



LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (LPPD) TAHUN 2018



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas limpahan rahmat, karunia dan perkenan-Nya, maka penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Bidang Kesehatan dapat terselesaikan dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah nomor 3 tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, serta Peraturan Pemerintah nomor 6 tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (P-EPPD).

Laporan ini disusun guna memenuhi kebutuhan penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kabupaten Jayapura tahun 2018 sesuai ketentuan pasal 26 ayat (2) dan (3) Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang mewajibkan setiap Kepala Daerah menyampaikan LPPD kepada Pemerintah untuk digunakan sebagai dasar melakukan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam rangka pembinaan lebih lanjut.

Substansi materi yang disampaikan dalam laporan ini mencakup Rencana Strategi Bidang Kesehatan, Realisasi Kinerja Bidang Kesehatan, serta Tugas Pembantuan dan Kerja Sama Pihak Ketiga dalam Bidang Kesehatan.

Disadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih belum sempurna sesuai yang diharapkan. Oleh karenanya saran, masukan dan bimbingan dari Pemerintah Daerah khususnya bidang Pemerintahan yang menangani LPPD ini sangat kami harapkan guna penyempurnaan pelaporan ini dimasa mendatang.

Tak lupa kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas partisipasi semua pihak sehingga LPPD Bidang Kesehatan ini dapat terselesaikan. Semoga Yang Maha Kuasa memberkati kinerja kita semua.

Sentani, Februari 2018


KEPALA DINAS,
DINAS KESKES
Khairul Lie, SKM, M.Kes
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19650417 199003 1 011

DAFTAR ISI

Lembar Judul i

Kata Pengantar ii

Daftar Isi iii

BAB I. PENDAHULUAN 1

 1.1 Landasan Hukum..... 1

 1.2 Gambaran Umum 1

 1.3 Dasar Hukum 21

 1.4 Maksud dan Tujuan 23

 1.5 Sistematika Penulisan 24

BAB II. RENCANA STRATEGIS PEMBANGUNAN KESEHATAN 25

 2.1 Visi dan Misi 26

 2.2 Tujuan dan Sasaran 26

 2.3 Strategi dan Arak Kebijakan Sektoral 34

 2.4 Prioritas Sektor..... 35

BAB III. URUSAN PEMERINTAH KONKUREN 39

 3.1 Urusan Wajib Dasar 39

 3.1.1 Program dan Kegiatan 39

 3.1.2 Realisasi Program dan kegiatan 39

 3.1.3 Pencapaian Indikator Kinerja berdasarkan Renstra
 Dinas Kesehatan Kab Jayapura 2017-2022 43

 3.1.4 Satuan Penyelenggara Urusan Wajib Dasar 46

 3.1.5 Jumlah pegawai kualifikasi pendidikan, pangkat dan
 golongan serta jumlah pejabat struktural dan fungsional 46

 3.1.6 Alokasi dan Realisasi Anggaran 46

 3.1.7 Kondisi sarana dan prasarana Pembangunan 47

 3.1.8 Permasalahan dan solusi 48

BAB IV. TUGAS UMUM PEMERINTAHAN 49

 4.1 Kerjasama dengan Pihak Ketiga 49

BAB V. PENUTUP 52

 5.1 Kesimpulan 52

 5.2 Saran 53



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan 3 pilar utama yaitu paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional: 1) pilar paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan promotif preventif dan pemberdayaan masyarakat; 2) penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, menggunakan pendekatan *continuum of care* dan intervensi berbasis risiko kesehatan; 3) sementara itu jaminan kesehatan nasional dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan *benefit* serta kendali mutu dan kendali biaya

Pembangunan Kesehatan Kabupaten Jayapura merupakan bagian integral dari Pembangunan Kesehatan Nasional dan Daerah yang dilakukan secara terus menerus untuk menuju perubahan yang lebih baik dengan selalu berpedoman pada pembangunan kesehatan nasional dan Visi, Misi Pembangunan Daerah Kabupaten Jayapura.

Dalam rangka pelaksanaan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI tahun 2015-2019, dimana visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong”

1.2 Gambaran Umum

Keadaan Geografi dan Demografi

1. Karakteristik lokasi dan letak Geografis

Berdasarkan tinjauan Astronomi maka Kabupaten Jayapura terletak pada $139^{\circ}44' - 140^{\circ}63'$ BT dan $2^{\circ}19' \text{ LU} - 2^{\circ}84' \text{ LS}$ (penentuan didasarkan titik koordinat pada peta land cover Papua dengan skala 1 : 250.000 tahun 2002).



Pemerintah Kabupaten Jayapura

3. Suhu

Berdasarkan hasil pencatatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura untuk wilayah Sentani tahun 2016 suhu udara rata-rata berkisar antara 23.7° – 24.7° Celcius.

Perairan barat Pasifik dicirikan oleh suhu permukaan laut (SPL) yang hangat (rerata 29° C) dan memiliki produktivitas primer yang rendah didalamnya (*warm pool*) jika dibandingkan dengan perairan bagian Timur dan sentral Khatulistiwa Pasifik. Zona ini merupakan daerah penangkapan cakalang yang baik, terkonsentrasi pada daerah sekitar zona konvergen antara daerah hangat ($> 28-29^{\circ}$ C) dengan massa air bersalinitas rendah dari *warm pool* dan air dingin dengan salinitas tinggi dari umbalan khatulistiwa (*equatorial upwelling*).

Menurut Lehodey et. al (2003) bahwa isotherm 29° C merupakan indikator lokasi zona konvergen sekaligus sebagai lokasi penangkapan tuna dan cakalang. Sebagai pembanding, formasi daerah tangkapan cakalang di perairan sekitar Jepang dibatasi oleh isotherm 20° C. Arus yang berkembang di perairan Pasifik diklasifikasikan atas arus khatulistiwa utara (NEC) dengan aliran ke barat (8° – 20° LU), arus khatulistiwa selatan (SEC) arah aliran ke barat (3° LU– 10° LS), arus balik khatulistiwa utara (NECC) mengarah ke timur dengan aliran yang menyempit (3° LU– 8° LU) dan arus bawah khatulistiwa (EUC) dengan pola aliran ke Timur bergerak di bawah lapisan permukaan (2° LU– 2° LS).

4. Kelembaban

Kelembaban udara Kabupaten Jayapura yang diperoleh dari stasiun meteorologi dan geofisika (stasiun Sentani dan Stasiun Genyem), menunjukkan kelembaban udara di Kabupaten Jayapura dari tahun 2012 – 2016 merupakan wilayah yang rata-rata tingkat kelembaban tinggi yang berkisar 79.5 – 85.5

5. Curah Hujan

Curah hujan di Kabupaten Jayapura berfluktuasi Curah hujan tertinggi pada bulan Desember dengan curah hujan sebesar 295 mm dan terendah pada bulan Mei 46



Pemerintah Kabupaten Jayapura

mm. Hari hujan tertinggi di Kabupaten Jayapura pada Bulan September 20 hari dan terendah pada bulan Agustus 11 hari.

6. Kondisi/Kawasan

Secara garis besar kondisi/kawasan Kabupaten Jayapura dapat dibedakan menjadi dua kawasan, yaitu:

a. Perkotaan

Kawasan perkotaan adalah Kelurahan Sentani Kota (dengan fungsi pusat pelayanan permukiman, transportasi, jasa dan perdagangan dengan skala pelayanan yang melingkupi seluruh distrik di Kabupaten Jayapura) sebagai ibukota Distrik Sentani, dimana Distrik ini merupakan ibukota dari Kabupaten Jayapura sebagai pusat pemerintahan. Waiya juga merupakan kawasan perkotaan sebagai Ibukota Distrik Depapre dengan prioritas pengembangan pelabuhan peti kemas. Kampung Sabron di Distrik Kemtuk dimana distrik ini akan dikembangkan menjadi Kawasan Agropolitan Grime Sekori. Selain itu, Ongan Jaya (Satuan Permukiman 1) adalah kawasan perkotaan sebagai Ibukota Distrik Yapsi yang berperan sebagai sentra perkebunan.

b. Perkampungan

Kawasan perkampungan adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama pertanian termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkampungan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Kawasan perkampungan ditetapkan semua distrik di kabupaten selain Distrik Sentani, Depapre, Kemtuk, dan Yapsi.

7. Sarana komunikasi, transportasi, penerangan.

Sarana Komunikasi antara Dinas Kesehatan dengan Puskesmas pada umumnya sudah menggunakan telepon Celluler, tetapi dari 20 Puskesmas 2 diantaranya masih menggunakan radio SSB.



Pemerintah Kabupaten Jayapura

Alat transportasi dari Kabupaten ke Distrik sebagian besar lewat darat, 2 Distrik dijangkau lewat laut yakni Distrik Yokari dan Revenirara dan 1 Distrik dijangkau lewat danau yakni Distrik Ebungfauw.

Sarana Penerangan untuk Puskesmas dari 20 Puskesmas yang ada 16 Puskesmas sudah menggunakan listrik dari PLN, namun belum seluruhnya bisa berfungsi 24 jam (Demta, Yapsi dan Lereh), dan 4 diantaranya menggunakan solar sel yakni; Puskesmas Yokari, Airu, Pagai dan Saduyap.

KEPENDUDUKAN

1. Persebaran Penduduk

Jumlah Penduduk Kabupaten Jayapura Tahun 2018 sebesar 128.587 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebesar 67.383 jiwa dan perempuan sebesar 61.204 jiwa, data penduduk tersebut diperoleh dari hasil Proyeksi Penduduk menurut Pusdatin tahun 2018. Distribusi penduduk terbanyak di Distrik Sentani (49.815 jiwa) yang merupakan daerah perkotaan/Ibu kota Kabupaten. Untuk 18 Distrik lainnya jumlah penduduknya berkisar antara 1000 – 8000an dengan penduduk paling sedikit di Distrik Airu (1.040 jiwa).

2. Kepadatan Penduduk

Kabupaten Jayapura dengan luas wilayah sebesar 17,516 km² dihuni oleh 128.587 jiwa/penduduk, dengan demikian angka rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Jayapura tahun 2018 berkisar 0,07 jiwa per km² atau 7 orang per 10 km², dengan penduduk tepadat di Distrik Sentani dan terjarang penduduknya di beberapa Distrik (lihat lampiran Tabel 1).

3. Sex Ratio Penduduk

Jumlah Penduduk Kabupaten Jayapura Tahun 2018 sebesar 128.587 jiwa terdiri dari laki-laki 67.383 (52,40 %) jiwa dan perempuan 61.204 (47,60 %) jiwa dengan sex Ratio laki-laki dibanding perempuan 1,10 : 1 atau setiap 110 laki-laki terdapat 100 Perempuan sedangkan Dependensi Ratio(Ratio Beban Tanggungan) adalah 45 artinya setiap 100 orang produktif menanggung 45 orang tidak produktif.



Pemerintah Kabupaten Jayapura

data distribusi jumlah penduduk Kabupaten Jayapura berdasarkan umur dan jenis kelamin dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

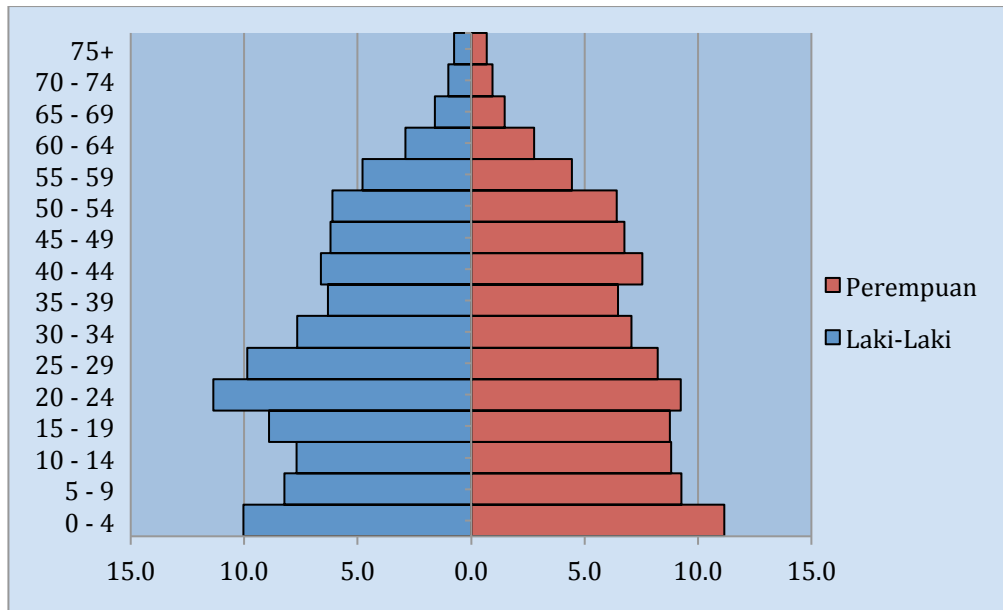
**TABEL DISTRIBUSI PENDUDUK KABUPATEN JAYAPURA
MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2018**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	6,764	6,829	13,593	99.05
2	5 - 9	5,537	5,666	11,203	97.72
3	10 - 14	5,183	5,401	10,584	95.96
4	15 - 19	5,996	5,354	11,350	111.99
5	20 - 24	7,655	5,652	13,307	135.44
6	25 - 29	6,639	5,029	11,668	132.01
7	30 - 34	5,169	4,331	9,500	119.35
8	35 - 39	4,260	3,967	8,227	107.39
9	40 - 44	4,460	4,611	9,071	96.73
10	45 - 49	4,175	4,140	8,315	100.85
11	50 - 54	4,115	3,921	8,036	104.95
12	55 - 59	3,224	2,712	5,936	118.88
13	60 - 64	1,949	1,700	3,649	114.65
14	65 - 69	1,082	897	1,979	120.62
15	70 - 74	669	582	1,251	114.95
16	75+	506	412	918	122.82
JUMLAH		67,383	61,204	128,587	110.10
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				44	

sumber Data : Proyeksi Penduduk menurut Pusdatin 2018



**GRAFIK DISTRIBUSI PENDUDUK KABUPATEN JAYAPURA
BERDASARKAN UMUR DAN JENIS KELAMINTAHUN 2018**



Sumber : Proyeksi Penduduk Menurut Pusdatin 2018

SOSIAL EKONOMI

1. Perekonomian

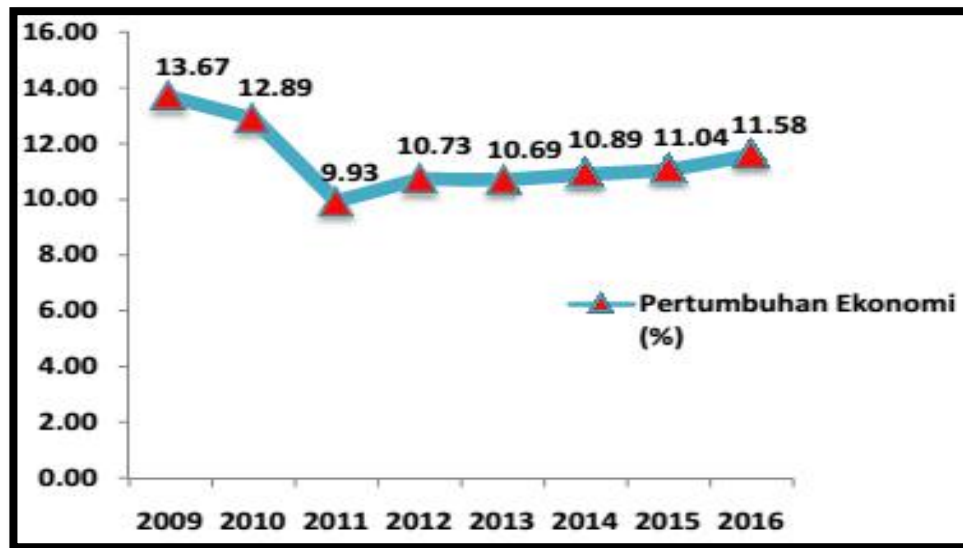
Tingkat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jayapura beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan yang cukup bagus, hal ini nampak pada Meningkatnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jayapura dalam kurun waktu 8 tahun terakhir ini.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku Kabupaten Jayapura pada Tahun 2017 sebesar 12.844.44 juta rupiah di bandingkan dengan tahun 2016 sebesar 11.509.539.73 juta rupiah sedangkan untuk PDRB atas dasar harga konstan sebesar 8.649.56 juta rupiah meningkat dari tahun 2016 yang nilainya 8.081.347.



PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN JAYAPURA

TAHUN 2009-2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jayapura 2015

Nilai dan Kontribusi sector PDRB atas Dasar Harga Konstan di Kabupaten Jayapura sampai dengan tahun 2016 didukung oleh sektor pertanian sebesar 22.77 persen, pertambangan dan penggalian sebesar 2.19 persen, industri pengolahan sebesar 4.96 persen, Pengadaan listrik dan gas sebesar 0.04 persen, Pengadaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang sebesar 0.19 persen, konstruksi sebesar 13.48 persen, perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor 12.59, transportasi dan pergudangan sebesar 15.28 persen, penyediaan akomodasi dan makan minum 1,36 persen, informasi dan komunikasi sebesar 5.47 persen, jasa keuangan dan asuransi sebesar 1.40 persen, Real estate sebesar 4,63 persen, jasa perusahaan, 2.14 persen, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial 8.14 persen, jasa pendidikan 2.14 persen, jasa kesehatan dan kegiatan 1.53 persen dan jasa lainnya 1.67 persen. Kontribusi tertinggi pada tahun 2016 dari sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 22.77 persen dan terendah dari sektor Pengadaan listrik dan gas sebesar 0.04 persen.



Pemerintah Kabupaten Jayapura

2. Pendidikan

Jumlah penduduk Kabupaten Jayapura sesuai tingkat pendidikan/lulusan pada tahun 2018 lulus SD sebanyak 18.877 orang (18.19 persen), lulus SMP sebanyak 20.835 orang (20.07 persen) dan SMA/SMK sebanyak 49.289 orang (47.49 persen). Jumlah lulusan D1-D3 Sebanyak 3.620 orang (3.49 persen). Jumlah lulusan S1 sebanyak 7.300 orang (7.03 persen) , lulusan S2 dan S3 sebanyak 569 orang (0.55 persen).

Nilai rata-rata dan kelulusan merupakan indikator keberhasilan institusi pendidikan dalam melaksanakan program – programnya yaitu peningkatan sumber daya manusia . Nilai rata – rata UAS/UAN merupakan refleksi berhasil atau tidaknya murid sekolah (individu Murid) sedangkan tingkat kelulusan merupakan indikator keberhasilan institusi pendidikan dalam melaksanakan programnya guna menunjang mutu sekolah yang pada akhirnya akan diperoleh mutu SDM Masyarakat Kabupaten Jayapura.

Bila dibandingkan dengan APS Provinsi Papua, daya serap pendidikan untuk anak usia sekolah pada tiap jenjang di Kabupaten Jayapura lebih besar dari Provinsi Papua secara keseluruhan.

3. Kesehatan

Seperti halnya sektor pendidikan maka pembangunan sektor kesehatan juga merupakan aspek terpenting dalam pembangunan manusia yang berkualitas yang dimulai sejak janin dalam kandungan. Pembangunan kesehatan yang telah dilakukan selama ini di Kabupaten Jayapura telah menunjukkan perubahan peningkatan baik dari segi akses pelayanan kesehatan maupun dari segi kualitas pelayanan. Namun demikian upaya yang dilakukan secara keseluruhan belum dapat mencapai status derajat kesehatan masyarakat di wilayah Kabupaten Jayapura sesuai standar nasional, dimana angka umur harapan hidup baru mencapai 66,4 tahun angka kematian bayi 14 /1000 KLH dan angka kematian ibu berkisar 119/100.000 KLH. Angka kesakitan malaria pada tahun 2018 mengalami penurunan kasus bila dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu dari 22.140 kasus menjadi 20.031 kasus atau



Pemerintah Kabupaten Jayapura

turun sekitar (9.0 %) tahun 2018 dan menempati posisi ketiga setelah Penyakit ISPA dengan jumlah kasus 64.944 kasus (41.9 %) dan penyakit kulit infeksi dengan jumlah kasus 21.029 (13.5%) serta diikuti kasus-kasus lain seperti; Penyakit pada sistim otot dan jaringan pengikat 18.460 kasus (11.9%), Gastritis 10.689 kasus (6,89 %) Tekanan Darah Tinggi 5.316 kasus (3,43 %), Diare 4,479 kasus (2,89 %), Infeksi Penyakit Usus lain 4.095 kasus (2.64%) Tonsilitis berjumlah 3.073 kasus (1,98%) Kecelakaan atau Ruda paksa 2.807 (1.81%) . Disisi lain pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana kesehatan tetap terus dilakukan guna meningkatkan akses pelayanan. Kabupaten Jayapura memiliki 1 Rumah sakit Umum Daerah dan dari 19 Distrik terdapat 20 Puskesmas dimana Distrik Airu yang keadaan geografisnya sangat sulit terdapat 2 Puskesmas, dari 20 Puskesmas tersebut 6 diantaranya adalah puskesmas dengan fasilitas perawatan dan 14 Puskesmas rawat jalan , 69 Puskesmas Pembantu (Pustu), 19 Polindes (Pondok bersalin desa), 26 unit puskesmas keliling (pusling) roda 4 dan 3 unit pusling air serta disetiap puskesmas di sediakan juga pusling roda 2.

Angka harapan hidup penduduk Kabupaten Jayapura yang diperoleh dari data statistik tahun 2018 mencapai 66,4 tahun, sementara angka kematian bayi pada tahun 2018 sebesar 14/1000 KLH, angka kematian ibu 119/100.000 KLH dan prevalensi gizi kurang pada anak balita 07 % pada tahun 2018. Dari data tersebut angka kematian bayi dan prevalensi balita gizi kurang sudah mencapai bahkan dibawah angka standar nasional, tetapi untuk angka kematian ibu masih tinggi namun demikian upaya-upaya penanggulangan tetap harus dilakukan guna mencegah meningkatnya kasus-kasus tersebut menjadi suatu kasus kejadian luar biasa. Secara umum dapat disimpulkan bahwa derajat kesehatan masyarakat kabupaten Jayapura masih dibawah standar nasional.



Pemerintah Kabupaten Jayapura

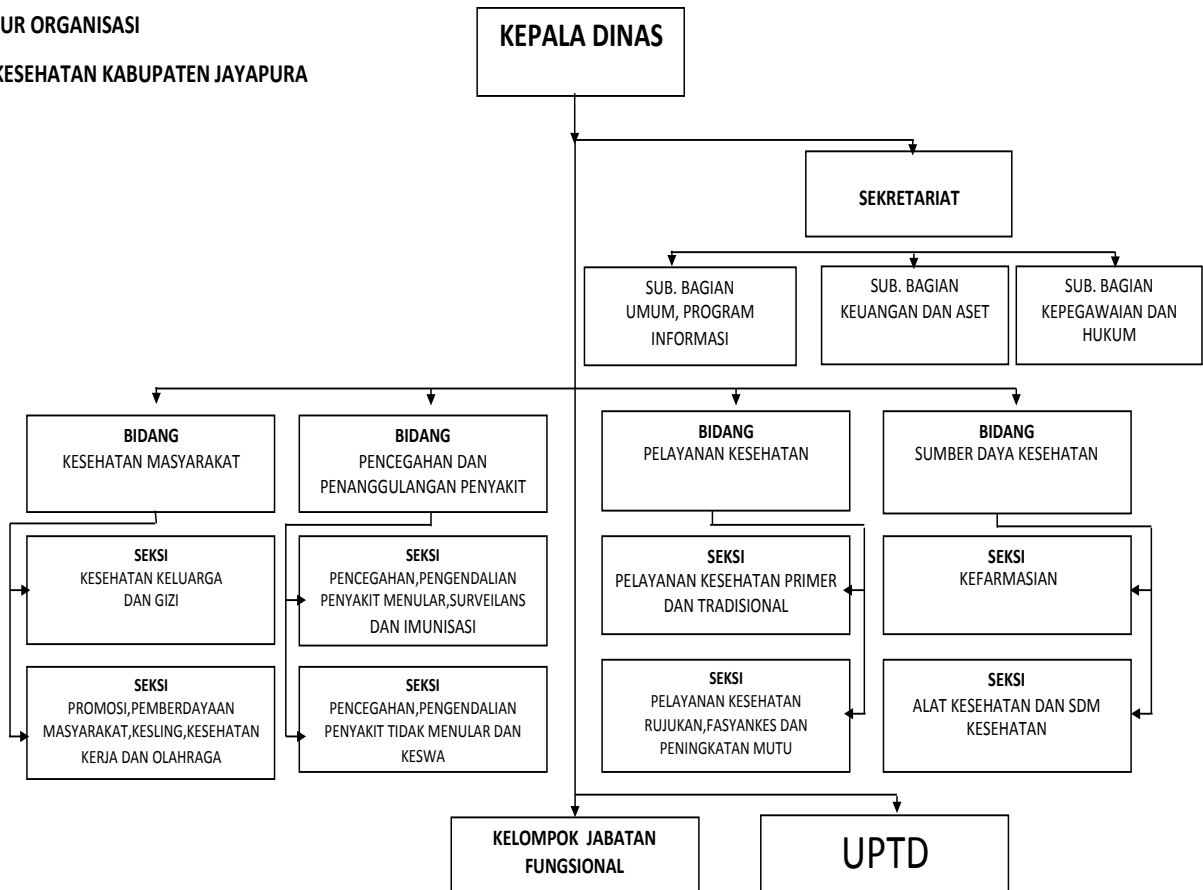
Adapun upaya-upaya yang dilakukan Dinas kesehatan dan jaringannya dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan Kabupaten Jayapura berdasarkan hasil laporan program pembangunan kesehatan tahun 2018.

Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan Tugas dan Fungsi sektor kesehatan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura, ditetapkan struktur organisasi melalui Peraturan Daerah yaitu :

STRUKTUR ORGANISASI

DINAS KESEHATAN KABUPATEN JAYAPURA



Tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2016 tentang OPD Kabupaten Jayapura, Dinas Kesehatan memiliki tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah.



Pemerintah Kabupaten Jayapura

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura mempunyai fungsi antara lain :

- 1) Perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan;
- 2) Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan;
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan;
- 4) Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh Kepala Daerah terkait dengan bidang kesehatan.

Dinas Kesehatan terdiri dari:

- a) Sekretariat;
- b) Bidang Kesehatan Masyarakat;
- c) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
- d) Bidang Pelayanan Kesehatan; dan
- e) Bidang Sumber Daya Kesehatan.



Pemerintah Kabupaten Jayapura

Tugas dan Fungsi Masing-masing Bidang antara lain :

1) **Sekretariat**

Tugas:

Melaksanakan koordinasi, pelaksanaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah. Fungsi:

- i. Penyiapan perumusan kebijakan operasional tugas administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
- ii. Koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
- iii. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah; dan
- iv. Pengelolaan aset yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah.

Sekretariat terdiri dari :

a) **Subbagian Umum, Program, dan Informasi**

Tugas:

Penyiapan dan koordinasi penyusunan rumusan program dan informasi serta penatalaksanaan hubungan masyarakat yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah.

b) **Subbagian Keuangan dan Aset**

Tugas:

Penyiapan dan koordinasi penyelenggaraan urusan keuangan dan pengelolaan aset yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah.



c) Subbagian Kepegawaian dan Hukum

Tugas:

Penyiapan dan koordinasi penatalaksanaan hukum, kepegawaian dan dukungan administrasi umum yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah.

2) Bidang Kesehatan Masyarakat

Tugas:

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

Fungsi:

- i. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- ii. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- iii. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga; dan
- iv. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.



Pemerintah Kabupaten Jayapura

Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari:

a) **Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat**

Tugas:

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat.

b) **Seksi Promosi, Pemberdayaan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga**

Tugas:

1. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang promosi dan pemberdayaan masyarakat.
2. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

3) **Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit**

Tugas:

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

Fungsi:

- i. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian



Pemerintah Kabupaten Jayapura

penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;

- ii. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- iii. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa; dan
- iv. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit terdiri dari:

a) Seksi **Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular , Surveilans dan Imunisasi**

Tugas:

1. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi.
2. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit menular.

b. Seksi **Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa**

Tugas:

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.



4) Bidang Pelayanan Kesehatan

Tugas:

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional.

Fungsi:

- i. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
- ii. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
- iii. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional; dan
- iv. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional.

Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri dari:

a) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional

Tugas:

1. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta peningkatan mutu fasyankes di



Pemerintah Kabupaten Jayapura

bidang pelayanan kesehatan primer.

2. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan tradisional.

b) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, Fasyankes dan peningkatan Mutu

Tugas:

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta peningkatan mutu fasyankes di bidang pelayanan kesehatan rujukan.

5) Bidang Sumber Daya Kesehatan

Tugas:

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan. Fungsi:

- i. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya manusia kesehatan;
- ii. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
- iii. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan; dan
- iv. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan.



Pemerintah Kabupaten Jayapura

Bidang Sumber Daya Kesehatan terdiri dari:

a) Seksi Kefarmasian

Tugas:

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kefarmasian.

b) Seksi Alat Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tugas:

1. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang alat kesehatan dan PKRT.
2. perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang sumber daya manusia kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan di masyarakat, UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat menjadi ujung tombak pelayanan yang terdiri dari:

1. UPTD Puskesmas Harapan
2. UPTD Puskesmas Sentani
3. UPTD Puskesmas Dosay
4. UPTD Puskesmas Kanda
5. UPTD Puskesmas Ebungfau
6. UPTD Puskesmas Depapre



Pemerintah Kabupaten Jayapura

7. UPTD Puskesmas Yokari
8. UPTD Puskesmas Ravenirara
9. UPTD Puskesmas Demta
10. UPTD Puskesmas Kemtuk
11. UPTD Puskesmas Sawoy
12. UPTD Puskesmas Namblong
13. UPTD Puskesmas Nimbokrang
14. UPTD Puskesmas Genyem
15. UPTD Puskesmas Unurum Guay
16. UPTD Puskesmas Yapsi
17. UPTD Puskesmas Saduyap
18. UPTD Puskesmas Lereh
19. UPTD Puskesmas Pagai
20. UPTD Puskesmas Airu

Puskesmas adalah ujung tombak pelayanan kesehatan di setiap distrik. Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar, Puskesmas memiliki jaringan pelayanan antara lain:

- a) Puskesmas Pembantu
- b) Polindes
- c) Pos Kesehatan Kampung
- d) Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)



Pemerintah Kabupaten Jayapura

e) Posbindu

f) Poslansia

1.3 Dasar Hukum

Pelaksanaan program pembangunan kesehatan diwilayah Kabupaten Jayapura mengacu pada dasar hukum sebagai berikut :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47 Tambahan Lembaran Negara Nomor 2286);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
5. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
6. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);
7. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
8. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5679);



Pemerintah Kabupaten Jayapura

10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 140 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4578);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 19 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4815);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
13. Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2018 tentang Standard Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2);
14. Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
16. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
17. Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2016 tentang Standard Pelayanan Minimal bidang Kesehatan
18. Peraturan Daerah Nomor: 13 Tahun 2007 tentang Peraturan Daerah Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Jayapura Tahun 2007-2027;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Jayapura Nomor 21 Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jayapura Tahun 2008-2028 (Lembaran Daerah Kabupaten Jayapura Tahun 2009 Nomor 21);
20. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Jayapura;



Pemerintah Kabupaten Jayapura

21. Peraturan Gubernur Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Khusus Provinsi Papua Nomor 25 Tahun 2013 Tentang Pembagian Penerimaan Dan Pengelolaan Keuangan Dana Otonomi Khusus;
22. Peraturan Daerah No.1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Jayapura Tahun 2017-2022
23. Peraturan Daerah No.17 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah di Kabupaten Jayapura
24. Peraturan Bupati Jayapura Nomor 16 Tahun 2017 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Kepala Badan, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, dan Kepala Seksi Pada Badan Daerah Tipe A Kabupaten Jayapura pada Bab II Susunan Organisasi Bagian kesatu Badan Perencanaan Pembangunan Daerah pasal 4 ayat 1 dan 2.

1.4 Maksud dan Tujuan

Dalam menyusun LPPD Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2018, memiliki maksud dan tujuannya yaitu :

Maksud

Dalam penyusunan dokumen ini, dimaksudkan sebagai sarana informasi public dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun anggaran 2018 terkait dengan urusan yang dilaksanakan.

Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari penyusunan laporan ini adalah sebagai bahan masukan dan evaluasi seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya peningkatan kinerja Dinas Kesehatan kabupaten Jayapura tahun anggaran 2018 sekaligus sebagai bahan awal penyusunan LKPD Bupati tahun 2018, LPPD serta LAKIP tahun 2018.



Pemerintah Kabupaten Jayapura

1.5 Sistematika Penulisan

LPPD Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yaitu yang memuat latar belakang, gambaran umum kesehatan kabupaten jayapura, Dasar hukum penulisan, Maksud dan tujuan penulisan serta sistematika penulisan)

BAB II Rencana Strategis, yaitu gambaran rencana strategis dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura yang memuat visi dan Misi Kepala Daerah pembangunan di Kabupaten Jayapura, Tujuan dan Sasaran pembangunan, Strategi dan Arah kebijakan sektoral, serta prioritas sektor

BAB III Urusan Pemerintahan Konkuren, yaitu memuat gambaran pelayanan urusan wajib dasar, urusan wajib non dasar, urusan penunjang dan urusan pilihan. Pada bagian ini, dijelaskan program kegiatan yang telah dikerjakan pada tahun 2018 berupa realisasinya, gambaran pelaksana program dan kegiatan, kondisi sarana/prasarana yang digunakan, alokasi anggaran, serta permasalahan dan solusi yang diambil.

BAB IV Tugas Umum Pemerintahan, yaitu memuat gambaran kerjasama antara daerah atau dengan pihak ketiga dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan di Kabupaten Jayapura tahun 2018. Selain itu mengevaluasi koordinasi dengan vertikal di daerah berupa materi koordinasi, forum yang digunakan, instansi vertikal yang terlibat, sumber dan jumlah anggaran, hasil dan manfaat koordinasi, serta tindak lanjutnya.

BAB V Penutup, yang pada bagian ini menjelaskan kesimpulan dan saran



BAB II

RENCANA STRATEGIS

2.1 Visi dan Misi

Berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan Bupati dan Wakil Bupati Jayapura 2017-2022 yaitu :

“KABUPATEN JAYAPURA BERKUALITAS, SEJAHTERA DAN RAMAH”

dengan beberapa pokok Visi yaitu “Jayapura berkualitas”, “Jayapura sejahtera”, “Jayapura ramah”, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura menindaklanjuti melalui Misi 1 yaitu **Meningkatkan Kualitas Manusia** dalam program dan kegiatan 2017-2022.

Perumusan Visi dan Misi Bupati serta Wakil Bupati Jayapura 2017-2022 dapat terlihat pada table dibawah ini :

Tabel 2.1
Perumusan Misi

No.	Masalah Utama	Pernyataan Visi	Masalah Pokok	Misi
1.	Ketertinggalan kualitas manusia	Jayapura Berkualitas	Rendahnya kualitas dan daya saing sumberdaya manusia	Meningkatkan kualitas manusia
			Kurang berdayanya masyarakat adat	Mendorong keberdayaan dan kemajuan masyarakat adat
			Kurang berkembangnya kampung adat	
2.	Kekurangsejahteraan masyarakat	Jayapura Sejahtera	Rendahnya produktivitas dan daya saing ekonomi kerakyatan	Mendorong peningkatan dan pemerataan kesejahteraan
			Kurang mantapnya infrastruktur wilayah	Mendorong peningkatan dan pemerataan infrastruktur



No.	Masalah Utama	Pernyataan Visi	Masalah Pokok	Misi
3.	Kerentanan sosial	Jayapura Ramah	Belum optimalnya perwujudan kepemrintahan yang baik	Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik
			Belum penyelenggaraan pelayanan publik	
			Rentannya gangguan ketertiban, ketenteraman dan kenyamanan masyarakat	
4.	Kerentanan ekologis	Jayapura Berkelanjutan	Adanya ancaman kelestarian lingkungan hidup	Melestarikan lingkungan hidup dan sumberdaya alam

Guna menjamin ketersediaan sumberdaya pembiayaan kesehatan, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura melakukan advokasi dan sosialisasi kepada semua penyandang dana, baik Pemerintah Daerah, Provinsi, Pusat, Lembaga Donor, masyarakat maupun swasta. Dan didalam pelaksanaan kegiatan pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tersebut, harus dilaksanakan secara adil dan merata di wilayah pembangunan Kabupaten Jayapura, transparan, dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipertanggung-gugatkan kepada publik.

2.2 Tujuan dan Sasaran

Menurut Permendagri 86/2017, tujuan dan sasaran merupakan hasil perumusan capaian strategis yang menunjukkan tingkat kinerja pembangunan tertinggi sebagai dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan.

Dalam mewujudkan tujuan dan sasaran Pembangunan berdasarkan Visi dan Misi Kepala daerah, maka ditetapkan Tujuan dan Sasaran pembangunan kesehatan yang akan mendukung pencapaian Angka Harapan Hidup Kabupaten Jayapura seperti pada tabel dibawah ini :



Tabel 2.2

Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura 2017-2022 untuk mendukung

Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022

Tujuan 1 RPJMD Kab Jayapura : Meningkatkan derajat kesehatan

Sasaran 2 RPJMD Kab Jayapura : Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan

No	Misi/Tujuan/Sasaran			Indikator Kinerja (tujuan, impact, outcome)	Kondisi Kinerja Awal	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja Akhir	Perangkat Daerah Penanggungjawab
	Program Pembangunan Daerah	Tujuan	Sasaran		2017	2018	2019	2020	2021	2022		
						Target	Target	Target	Target	Target	Target	
		T1: Meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan yang merata										
			S1: Terselenggaranya pelayanan kesehatan dasar sampai ke daerah terpencil dan masyarakat terasing.	Prosentase Pelayanan Kesehatan Dasar bagi masyarakat miskin	95	100	100	100	100	100	100	Dinas Kesehatan
			S2: Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai merata dan terakreditasi	Prosentase Puskesmas Terakreditasi	10	35	60	80	100	100	100	Dinas Kesehatan
			S3: Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan	Ketersediaan Obat	95	>90	>90	>90	>90	>90	>90	Dinas Kesehatan
			S4: Terlaksananya Pengembangan Obat Asli Kab. Jayapura	Jumlah Puskesmas Mengembangkan TOGA	0	10	13	15	18	20	20	Dinas Kesehatan



Misi/Tujuan/Sasaran			Indikator Kinerja (tujuan, impact, outcome)	Kondisi Kinerja Awal	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja Akhir	Perangkat Daerah Penanggungjawab
Program Pembangunan Daerah	Tujuan	Sasaran		2017	2018	2019	2020	2021	2022		
					Target	Target	Target	Target	Target	Target	
	T1: Meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan yang merata	S5: Tersedianya pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang	Pelayanan Rujukan bagi Masyarakat Miskin	90	90	95	100	100	100	100	Dinas Kesehtan
	T2: Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	S1: Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Puskesmas melaksanakan layanan Pencegahan Penyakit Menular	19	19	20	20	20	20	20	Dinas Kesehtan
		S2: Terlaksananya upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit Tidak menular	Puskesmas melaksanakan layanan Pencegahan Penyakit Tidak Menular	15	15	18	18	20	20	20	Dinas Kesehtan
		S3: Terlaksananya Upaya Kesehatan bagi Ibu melahirkan	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	188.8	<250	<240	<235	<230	<220	<220	Dinas Kesehtan
		S4: Terlaksananya Upaya Kesehatan bagi Bayi dan Balita	Angkat Kematian Bayi per 1000 KH	22.7	<23	<23	<23	<23	<23	<23	Dinas Kesehatan
		S5: Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Prosentase Balita Kurang Gizi	1.24	<10	<10	<10	<10	<10	<10	Dinas Kesehtan



No	Misi/Tujuan/Sasaran			Indikator Kinerja (tujuan, impact, outcome)	Kondisi Kinerja Awal	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja Akhir	Perangkat Daerah Penanggungjawab
	Program Pembangunan Daerah	Tujuan	Sasaran		2017	2018	2019	2020	2021	2022		
						Target	Target	Target	Target	Target	Target	
		T2: Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	S6: Terwujudnya Lingkungan yang sehat di Masyarakat	Prosentase Kampung Stop Buang Air Besar Sembarangan	27	37	50	57	65	70	70	Dinas Kesehtan
			S7: Terlaksananya Layanan Kesehatan Anak Sekolah, Remaja, dan Lanjut Usia	Prosentase Anak Usia Pendidikan Dasar mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standard	90	95	97	100	100	100	100	Dinas Kesehtan
			S8: Terlaksananya Upaya Kesehatan bagi Orang dengan Gangguan Kejiwaan	Prosentase Penemuan dan penanganan Orang dengan Gangguan Kejiwaan	5	10	15	20	25	30	30	Dinas Kesehatan
		T3: Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan Kesehatan	S1: Terlaksananya promosi kesehatan sampai ke tingkat Kampung.	Rasio Posyandu Per satuan balita	15.7	<20	<20	<20	<20	<20	<20	Dinas Kesehtan
			S2: Terwujudnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	Prosentase Posyandu Aktif	100	100	100	100	100	100	100	Dinas Kesehtan



Pemerintah Kabupaten Jayapura

No	Misi/Tujuan/Sasaran			Indikator Kinerja (tujuan, impact, outcome)	Kondisi Kinerja Awal	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja Akhir	Perangkat Daerah Penanggungjawab
	Program Pembangunan Daerah	Tujuan	Sasaran		2017	2018	2019	2020	2021	2022		
						Target	Target	Target	Target	Target	Target	
		T3: Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan Kesehatan	S3: Terwujudnya Deteksi Dini di semua masalah kesehatan dan tertanggulangnya KLB, wabah dan bencana	Cakupan kampung/kel mengalami KLB dan bencana yang dilakukan penyelidikan epidemiolog dan penanganan <24 jam	100	100	100	100	100	100	100	Dinas Kesehatan
		T4: Meningkatkan Peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan melalui Sumber daya yang ada di Masyarakat	S1: Terwujudnya peran serta masyarakat melalui Badan Peduli Kesehatan	Jumlah Badan Peduli Kesehatan di Distrik	5	7	10	12	15	17	17	Dinas Kesehatan
		T5: Meningkatkan Pemerataan sumber daya Kesehatan	S1: Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar dan tersertifikasi	Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan	2	12	18	20	21	22	22	Dinas Kesehatan
		T6: Meningkatkan Pembiayaan Kesehatan Sesuai Standar Pelayanan Minimal	S1: Terwujudnya jaminan kesehatan bagi masyarakat.	Prosentase Masyarakat dijamin oleh Jaminan Kesehatan	90	90	95	97	100	100	100	Dinas Kesehatan
		T7: Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	S1: Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Prosentase Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan profesional	100	100	100	100	100	100	100	Dinas Kesehatan



2.3 Strategi dan Arah Kebijakan Sektor

Strategi

Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah yang berisikan *grand design* perencanaan pembangunan dalam upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan. Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

Rumusan Strategi sector Kesehatan pada RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022 adalah pada strategi ke-2 yaitu **Promosi pola hidup sehat secara bersinergi dengan pemenuhan standar pelayanan kesehatan minimal yang didukung oleh kecukupan sarana-prasarana dan tenaga kesehatan**. Selain itu, Strategi yang dilakukan pada sektor Kesehatan yaitu pada Strategi ke-8 adalah **Perbaikan tatakelola dan reformasi birokrasi secara beriringan dengan penguatan distrik sebagai pusat aktivitas**.

Arah Kebijakan

Penekanan prioritas dalam setiap tahapan berbeda-beda, tetapi memiliki kesinambungan dari satu tahun ke tahun berikutnya dalam rangka mencapai sasaran pembangunan daerah. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya. Penekanan prioritas yang berbeda setiap tahun bukan berarti bahwa program/kegiatan pembangunan operasional pada PD di luar yang diprioritaskan tidak berjalan, tetapi berjalan dengan penekanan strategis yang lebih rendah dibanding yang diprioritaskan.

Strategi dan arah kebijakan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dapat dirinci sebagai berikut:



Tabel 2.3

Strategi dan Arah Kebijakan Rencana Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura

Strategi RPJMD	Strategi Renstra	Arah Kebijakan				
		2018	2019	2020	2021	2022
Promosi Pola Hidup Sehat secara bersinergi dengan pemenuhan Standard Pelayanan Minimal (SPM) yang didukung oleh kecukupan sarana dan prasarana dan tenaga kesehatan	Melaksanakan Standard Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan di fasilitas layanan kesehatan	Menetapkan Rincian Indikator untuk pelaksanaan SPM Bidang Kesehatan	Melakukan Evaluasi terhadap pencapaian SPM	Menganalisis program kesehatan untuk menunjang capaian SPM kesehatan	Mengarahkan seluruh program kegiatan baik Di Dinas Kesehatan dan Puskesmas guna pencapaian indikator SPM	Akselerasi program dan kegiatan SPM Kesehatan
	Melaksanakan Promosi Pola Hidup Sehat	Memperkuat puskesmas dengan menyediakan tenaga promosi kesehatan di seluruh puskesmas	Melaksanakan layanan promosi kesehatan di puskesmas sesuai SOP yang ditetapkan	Memperkuat Badan peduli Kesehatan distrik sebagai pilar kemandirian masyarakat	Meningkatkan penggunaan sarana kesehatan yang dibangun dan dikembangkan oleh Dinas Kesehatan	Akselerasi Promosi Kesehatan dalam menunjang pelaksanaan SPM Kesehatan



Strategi RPJMD	Strategi Renstra	Arah Kebijakan				
		2018	2019	2020	2021	2022
			Melaksanakan promosi kesehatan di Rumah Sakit			
	Pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan	Relokasi Puskesmas yang masuk dalam Ruang Terbuka Hijau	Membangun Puskesmas baru	Meningkatkan Puskesmas menjadi Puskesmas PONED	Membangun Puskesmas Baru dan peningkatan puskesmas PONED	Memperkuat sarana Perumahan Puskesmas
		Meningkatkan Ketersediaan Sarana Kesehatan di kampung	Meningkatkan Ketersediaan Sarana Kesehatan di kampung	Meningkatkan Ketersediaan Sarana Kesehatan di kampung	Meningkatkan Ketersediaan Sarana Kesehatan di kampung	Meningkatkan Ketersediaan Sarana Kesehatan di kampung
		Menguatkan prasarana Puskesmas	Menguatkan prasarana Promosi Kesehatan di Puskesmas	Menguatkan sarana dan prasarana Puskesmas dan Puskesmas pembantu	Menguatkan sarana dan prasarana Puskesmas dan Puskesmas pembantu	Menguatkan sarana dan prasarana Puskesmas dan Puskesmas pembantu



Strategi RPJMD	Strategi Renstra	Arah Kebijakan				
		2018	2019	2020	2021	2022
	Pemenuhan tenaga kesehatan	Menyediakan tenaga kesehatan dalam menunjang pelaksanaan SPM	Menyediakan tenaga kesehatan dalam menunjang pelaksanaan Program promkes	Menyediakan tenaga kesehatan bagi sarana kesehatan yang baru dibangun	Menyediakan tenaga kesehatan dengan standard 9 jenis tenaga kesehatan	Menyediakan tenaga kesehatan dengan standard 9 jenis tenaga kesehatan di seluruh puskesmas
	Akselerasi pencapaian SPM Kesehatan	Menguatkan Indikator SPM di puskesmas	Melaksanakan seluruh indikator SPM Kesehatan minimal di 16 puskesmas	Melaksanakan seluruh indikator SPM Kesehatan minimal di 18 puskesmas	Melaksanakan Seluruh indikator SPM kesehatan di 20 puskesmas	Pencapaian target SPM Kesehatan
			Melaksanakan kerjasama lintas sektor	Memperkuat kerjasama lintas sektor	Mengevaluasi pelaksanaan kerjasama lintas sektor	Akselerasi kerjasama lintas sektor



2.4 Prioritas Sektor

Setelah penetapan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran maka perlu dirumuskan program-program pembangunan kesehatan yang mengacu pada visi dan misi pembangunan kesehatan.

Program pembangunan kesehatan tersebut harus disusun secara sistematis dan terpadu dengan tetap mungutamakan skala prioritas sesuai RPJMD Kabupaten Jayapura 2012-2017, sehingga dalam penerapannya kelak dapat disesuaikan dengan kondisi keuangan yang ada.

1. Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat

- i. Dalam rangka penyelenggaraan Upaya Kesehatan Dasar bagi masyarakat maka Dinas Kesehatan Kab. Jayapura melaksanakan 5 Program kerja yang terbagi dalam 14 kegiatan pada tahun 2017
- ii. Kegiatan Prioritas dalam Upaya Kesehatan Dasar adalah :
 1. Kegiatan Pelayanan kepada masyarakat miskin di Kabupaten Jayapura
 2. Kegiatan Perbaikan Gizi masyarakat
 3. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
 4. Kegiatan pemenuhan Ketersediaan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Jayapura melalui Rekrutmen Tenaga Kesehatan
 5. Kegiatan Penyediaan Operasional untuk setiap Fasilitas layanan Kesehatan di Kabupaten Jayapura
 6. Kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat melalui Mobile Klinik
 7. Kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat melalui Dana Jaminan Kesehatan Nasional
 8. Kegiatan Penyediaan BOK Puskesmas untuk layanan Preventif dan Promotif Di masyarakat
 9. Kegiatan Penyediaan BOK Jaminan Persalinan Daerah untuk operasional Rumah Tunggu
 10. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Layanan Kesehatan
 11. Kegiatan Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan melalui Kampung Bebas Buang Air Besar
 12. Kegiatan Promosi Kesehatan melalui Penguatan STBM dan Pembentukan Badan Peduli Kesehatan
 13. Kegiatan Pelatihan dan Pendidikan Perawatan Anak Balita melalui MTBS-M dan SDIDDTK
 14. Kegiatan Pertolongan Persalinan melalui Pelatihan APN bagi bidan kampung



2. Pelayanan Penyediaan Sarana, Prasarana dan Logistik Kesehatan

- i. Dalam rangka penyelenggaraan Penyediaan Sarana, prasarana serta logistic Kesehatan di Fasyankes maka, Dinas Kesehatan Kab.Jayapura melaksanakan 2 program kerja yang mencakup dalam 11 kegiatan pada tahun 2018
- ii. Kegiatan Prioritas dalam Penyediaan Sarana, Prasarana dan Logistik Kesehatan adalah :
 1. Pembangunan Puskesmas
 2. Pembangunan Puskesmas Pembantu
 3. Pembangunan Sarana Puskesmas seperti Rumah Dokter dan Paramedis serta Prasarananya
 4. Penyediaan Logistik Obat dan Perbekalan Kesehatan
 5. Penyediaan Kendaraan Puskesmas Keliling Roda 4
 6. Penyediaan Puskesmas Keliling Air
 7. Penyediaan Meubelair Puskesmas dan Jaringan
 8. Rehabilitasi Puskesmas Pembantu
 9. Pembangunan Pagar Puskesmas
 10. Peningkatan Pustu menjadi Puskesmas
 11. Monitoring dan Evaluasi

3. Pelayanan Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan

- i. Dalam pembangunan kemitraan dalam peningkatan pelayanan kesehatan, Dinas Kabupaten Jayapura pada tahun 2018 melakukan 1 program kerja yang mencakup 1 kegiatan yaitu membangun kemitraan dengan RUMAH sakit Yowari dalam hal ini layanan kesehatan Ibu dan anak serta membangun modul rujukan kesehatan ibu dan anak.
- ii. Kegiatan Prioritas yang dilakukan adalah membangun kemitraan peningkatan layanan Kesehatan adalah
 - o Kemitraan dengan Rumah Sakit Rujukan
 - o Kemitraan dengan Bidan, DUKUN dan Kader di Masyarakat dalam pengembangan Program kesehatan ibu dan anak serta penanggulangan penyakit menular
 - o Kemitraan dengan Tokoh adat, Agama dan Masyarakat dalam pengembangan Kampung Siaga Aktif dan RUMAH Tunggu Kelahiran
 - o Kemitraan dengan lembaga donor dalam pengembangan Kinerja Kesehatan

4. Pelayanan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular

- i. Dalam melakukan pengendalian dan penanggulangan penyakit menular di Kabupaten Jayapura, diintervensi melalui 3 program prioritas dan 8 kegiatan



Pemerintah Kabupaten Jayapura

antara lain :

1. Kegiatan penanggulangan penyakit HIV/IMS
2. Kegiatan Penyemprotan/Fogging
3. Kegiatan Vaksinasi bagi anak balita dan anak sekolah
4. Kegiatan pengendalian TBC, Kusta dan Frambusia
5. Kegiatan Peningkatan Imunisasi dalam memperkuat program nasional Imunisasi MR
6. Kegiatan Survei epidemiologi dan penanggulangan wabah/KLB
7. Kegiatan penanggulangan ISPA dan diare
8. Kegiatan Penanggulangan Filaria
9. Kegiatan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular melalui Pembentukan Posbindu dan Poslansia dalam menanggulangi kasus Hipertensi, Diabetes Melitus, dan penanganan Orang Dengan Gangguan Jiwa

5. Akreditasi Puskesmas

Kementrian Kesehatan RI sedang melaksanakan amanat Permenkes No. 75 tahun 2014 tentang Puskesmas bahwa Puskesmas harus melayani kesehatan masyarakat yang berkualitas melalui akreditasi Puskesmas. Tahun 2016, Dinas Kesehatan Kab Jayapura melakukan proses Akreditasi Puskesmas pada 2 Puskesmas terpilih antara lain Puskesmas Dosay dan Puskesmas Harapan melalui Kegiatan Registrasi dan Akreditasi Sarana Kesehatan. Pada tahun 2017 dilakukan proses akreditasi bagi 5 puskesmas lainnya dan telah dimumkan hasil yaitu :

- Puskesmas Harapan adalah Puskesmas Akreditasi Madya
- Puskesmas Nimbokrang adalah Puskesmas Akreditasi Madya
- Puskesmas Dosay adalah Puskesmas Akreditasi Dasar
- Puskesmas Sentani adalah Puskesmas Akreditasi Dasar
- Puskesmas Kanda adalah Puskesmas Akreditasi Dasar
- Puskesmas Demta adalah Puskesmas Akreditasi Dasar
- Puskesmas Genyem adalah Puskesmas Akreditasi Dasar
- Puskesmas Depapre adalah Puskesmas Akreditasi Utama

6. Layanan Pre-Hospital

Bulan Februari 2016, Dinas Kesehatan kab Jayapura mengembangkan Layanan Pre-Hospital melalui Unit Pertolongan Cepat Hasale Hokhosobo yang bertujuan melayani masyarakat yang mengalami kecelakaan, rujukan pasien pada daerah pantai dan danau serta unit untuk menolong masyarakat saat terjadi wabah dan bencana. Melalui Kegiatan Upaya Kesehatan dasar, disediakan operasional dan perekrutan tenaganya yang terdiri dari 10 orang petugas kesehatan.



Pemerintah Kabupaten Jayapura

Sedangkan sector lain yang menjadi Urusan Pilihan pada Dinas Kesehatan yang termuat dalam RPJMD tersebut diatas adalah :

1. Pelayanan Aparatur Dinas Kesehatan

- Dalam rangka penyelenggaraan administrasi aparatur Dinas Kesehatan Kab. Jayapura maka dilaksanakan 5 Program Kerja yang terbagi dalam 21 kegiatan pada tahun 2018
- Layanan Aparatur mencakup Operasional Kegiatan Perkantoran, Peningkatan kapasitas Aparatur, peningkatan Kesejahteraan PNS/Purna Tugas serta peningkatan sarana dan prasarana Aparatur Kesehatan

2. Pelayanan Kefarmasian

- Dalam rangka penyelenggaraan layanan kefarmasian maka Dinas Kesehatan melaksanakan 2 program kerja yang meliputi 3 kegiatan pada tahun 2018
- Kegiatan mencakup tujuan agar terselenggara pemerataan obat dan perbekkes ke seluruh fasyankes di Kabupaten Jayapura serta perlindungan masyarakat terhadap obat dan bahan berbahaya yang beredar di kabupaten Jayapura

4. Pelayanan Registrasi dan Akreditasi Kesehatan

- Dinas Kesehatan melaksanakan 1 program kerja yang mencakup 2 kegiatan pada tahun 2018 dengan tujuan monitor registrasi izin pelayanan kesehatan serta akreditasi petugas kesehatan dan kegiatan Penguatan Kapasitas Pengusaha produksi Makanan dan Minuman Papua dalam hal perizinan produknya.

5. Pelayanan Manajemen Kesehatan

- Dinas Kesehatan terus melakukan peningkatan manajemen kesehatan dengan melakukan 2 program kerja yang mencakup 4 kegiatan pada tahun 2018
- Peningkatan manajemen kesehatan meliputi pelaksanaan Rapat kerja Kesehatan, pembuatan Laporan-laporan Kinerja Kesehatan, Pertemuan Evaluasi dan Penetapan Strategi dalam pelayanan kesehatan antara Dinas Kesehatan dan Fasyankes serta pembaruan data-data kesehatan sebagai data dasar



URUSAN PEMERINTAH KONKUREN

3.1 Urusan Wajib Dasar

3.1.1 Program dan Kegiatan

Kebijakan program dan kegiatan tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura telah disusun dalam bentuk Rencana Kerja Tahunan (RKT) dengan program prioritas yang telah ditetapkan setiap tahunnya dalam APBD dengan mengacu pada RENSTRA Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura Tahun 2017 – 2022. Program kegiatan tersebut disusun guna mencapai sasaran dan tujuan yang tertuang dalam Renstra Dinas Kesehatan, antara lain menurunkan angka kematian bayi, kematian ibu, menurunkan prevalensi penyakit malaria, TBC, HIV-AIDS dan penyakit menular lainnya, meningkatkan kualitas lingkungan sehat serta menurunkan prevalensi kasus gizi kurang dan gizi buruk melalui upaya-upayan pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta meningkatkan akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan daerah terpencil.

Ikhtisar kegiatan wajib berdasarkan RPJMD Kab. Jayapura 2017-2022 yang dilaksanakan untuk mendukung program sesuai rencana kerja tahun 2018 terdiri dari 18 program dan 104 kegiatan yang secara rinci dijelaskan dalam lampiran laporan ini. Jika dibandingkan dengan Program dan kegiatan yang ditetapkan sebagai urusan wajib pelayanan dasar pada RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022 sebanyak 23 Program maka 100 % Rencana Kerja tahun 2018 termuat sesuai dokumen RPJMD.

3.1.2 Realisasi Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program dan kegiatan wajib tersebut yang terangkum dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran tahun 2018, diperoleh realisasi program kegiatan berupa realisasi Pendapatan dan realisasi Belanja.

3.1.2.1 Pendapatan

Pendapatan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura berdasarkan APBD tahun 2018 adalah:

1. Retribusi Jasa Umum berupa Jasa Pelayanan Kesehatan sebesar Rp. 50.000.000
2. Lain-Lain pendapatan asli daerah yang sah berupa dana Kapitasi JKN pada FKTP sebesar Rp. 8.427.886.250

Dari target diatas, realisasi pendapatan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura pada tahun anggaran 2018 adalah :

1. Retribusi Jasa umum terealisasi Rp. 25.150.600 atau 50,3 % dari target yang ditetapkan
2. Lain-Lain Pendapatan Asli daerah yang sah melalui dana Kapitasi JKN sebesar Rp. 8.078.165.075 atau 95.85 %



Belanja

Dalam pelaksanaan belanja terhadap 18 program dan 104 kegiatan, diperoleh realisasi fisik sebesar 100% dengan realisasi keuangan sebesar 93,76%

Belanja pada masing-masing bidang antara lain :

1. Sekretariat

Pelaksanaan belanja pada kegiatan-kegiatan administrasi dan penunjang pelayanan kesehatan dalam rangka memperkuat manajemen kesehatan. Sekretariat mengelola 8 Program dan 26 kegiatan. Realisasi Fisik pada tahun 2018 adalah 100 % sedangkan realisasi keuangan sebesar Rp. 2.447.790.082 atau 97.09 %

Tabel 3.1 Realisasi program dan Kegiatan di Sekretariat

NO	PROGRAM KEGIATAN	JUMLAH DANA	VOLUME	REALISASI		SISA ANGGARAN	KEUANGAN	FISIK	SUMBER DANA	BIDANG PELAKSANA
							%			
1	<i>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</i>									SEKRETARIAT
2	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1,000,000	110	1,000,000	110	-	100	100.0	DAU	SEKRETARIAT
3	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	8,800,000	24	6,289,940	24	2,510,060	71.5	100.0	DAU	SEKRETARIAT
4	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan kantor	11,250,000	29	10,600,000	29	650,000	94.2	100.0	DAU	SEKRETARIAT
5	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	38,929,000	27	15,977,000	27	22,952,000	41.0	100.0	DAU	SEKRETARIAT
6	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	472,170,000	61	466,690,000	61	5,480,000	98.8	100.0	DAU	SEKRETARIAT
7	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	38,400,000	12	38,400,000	12	-	100.0	100.0	DAU	SEKRETARIAT
8	Penyediaan Alat Tulis Kantor	63,000,000	44	63,000,000	44	-	100.0	100.0	DAU	SEKRETARIAT
9	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	32,447,400	68058	32,445,200	68058	2,200	100.0	100.0	DAU	SEKRETARIAT
10	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	82,430,400	10	82,430,400	10	-	100.0	100.0	DAU	SEKRETARIAT
11	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	12,400,000	24	12,400,000	24	-	100.0	100.0	DAU	SEKRETARIAT
12	Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3,900,000	2	3,540,000	2	360,000	90.8	100.0	DAU	SEKRETARIAT
13	Penyediaan Bahan Logistik kantor	117,621,000	18052	117,621,000	18052	-	100.0	100.0	DAU	SEKRETARIAT
14	Penyediaan Makanan dan Minuman	30,000,000	740	29,969,800	740	30,200	99.9	100.0	DAU	SEKRETARIAT
15	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi	443,049,900	28	424,577,718	28	18,472,182	95.8	100.0	DAU	SEKRETARIAT
16	Penyelenggaraan hari-hari besar nasional/Keagamaan/Daerah	122,200,000	878	117,000,000	878	5,200,000	95.7	100.0	DAU	SEKRETARIAT
17	Monitoring Evaluasi dan koordinasi/konsultasi	111,000,000	12	110,970,000	12	30,000	100.0	100.0	DAU	SEKRETARIAT
18	<i>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</i>									SEKRETARIAT
19	Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas /Operasional	170,400,000	10	170,387,324	10	12,676	100.0	100.0	DAU	SEKRETARIAT
20	Pemeliharaan Rutin/berkala gedung kantor	34,500,000	33	32,372,000	33	2,128,000	93.8	100.0	DAU	SEKRETARIAT
21	<i>Program fasilitasi pindah/purna tugas PNS</i>									SEKRETARIAT
22	Pemulangan Pegawai yang tewas dalam melaksanakan tugas	15,000,000	3	9,300,000	3	5,700,000	62.0	100.0	DAU	SEKRETARIAT
23	<i>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</i>									SEKRETARIAT
25	Bimbingan teknis implementasi Peraturan per-UU	91,810,000	217	89,948,000	217	1,862,000	98.0	100.0	DAU	SEKRETARIAT
26	<i>Program Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</i>									SEKRETARIAT
27	Penyusunan laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar realisasi Kinerja SKPD	22,600,000	120	22,300,000	120	300,000	98.7	100.0	DAU	SEKRETARIAT
34	<i>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</i>									SEKRETARIAT
35	Penyusunan Standar Kesehatan	59,200,000	683	56,310,000	683	2,890,000	95.1	100.0	DAU	SEKRETARIAT
36	Pembangunan dan Pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	70,000,000	151	70,000,000	151	-	100.0	100.0	DAU	SEKRETARIAT
87	<i>Program Peningkatan Manajemen Kesehatan</i>									SEKRETARIAT
88	Rapat Kerja Kesehatan	200,000,000	2069	197,350,000	2069	2,650,000	98.7	100.0	DAU	SEKRETARIAT
89	Pengembangan Sistem Kesehatan Daerah (SIKDA) Kabupaten Jayapura	269,069,700	1608	266,911,700	1608	2,158,000	99.2	100.0	DAU	SEKRETARIAT
TOTAL		2,521,177,400	93005	2,447,790,082	93005	73,387,318	97.09	100.00		



Pemerintah Kabupaten Jayapura

2. Bidang P2P

Pelaksanaan belanja pada bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit difokuskan pada program-program layanan Penyakit Menular dan Tidak Menular yaitu 3 Program dengan 11 kegiatan. Dalam pelaksanaannya, realisasi fisik sebesar 100 % dan realisasi keuangan sebesar Rp. 2.473.195.500 atau 97.87%

NO	PROGRAM KEGIATAN	JUMLAH DANA	VOLUME	REALISASI		SISA ANGGARAN	KEUANGAN	FISIK	SUMBER DANA	BIDANG PELAKSANA
				KEUANGAN	FISIK		%			
28	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular									P2P
29	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	128,500,000	5406	128,500,000	5406	-	100.0	100.0	OTSUS	P2P
30	Pelayanan Vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	106,220,000	20040	106,220,000	20040	-	100.0	100.0	OTSUS	P2P
31	Peningkatan Survelance epidemiologi dan penanggulangan wabah	119,586,000	469	112,086,000	469	7,500,000	93.7	100.0	DAU	P2P
32	Penanggulangan TBC, Malaria, Filaria, frambusia, kusta, taeniasis, penyakit tidak menular	1,183,364,000	84	1,156,544,000	84	26,820,000	97.7	100.0	OTSUS	P2P
33	Menjamin ketersediaan vaksin dan tempat penyimpanan vaksin	326,687,500	636	326,687,500	636	-	100.0	100.0	OTSUS	P2P
37	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin									P2P
38	Penanggulangan ISPA	46,221,000	203	46,221,000	203	-	100.0	100.0	DAK	P2P
39	Penanggulangan penyakit cacian	195,700,000	1915	195,700,000	1915	-	100.0	100.0	DAK	P2P
68	Program Upaya Kesehatan Masyarakat									
70	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular dan Wabah	206,357,000	90	198,987,000	90	7,370,000	96.4	100.0	OTSUS	P2P
81	Penyelenggaraan, Pencegahan dan Penanggulanngan Penyakit Tidak Menular	214,300,000	1569	202,250,000	1569	12,050,000	94.4	100.0	OTSUS	P2P
TOTAL		2,526,935,500	30412	2,473,195,500	30412	53,740,000	97.87	100.00		

3. Bidang Kesehatan Masyarakat

Pelaksanaan belanja pada bidang Kesehatan Masyarakat difokuskan pada program-program Kesehatan Ibu dan Anak dalam menekan angka kematian ibu, bayi dan balita, kemudian program gizi, program Kesehatan lingkungan, program promosi kesehatan, program Kesehatan Kerja atau K3 sehingga pencapaian Usia Harapan Hidup sesuai target dapat tercapai. Bidang Kesehatan Masyarakat mengerjakan 6 Program dengan 10 kegiatan. Dalam pelaksanaannya, realisasi fisik sebesar 100 % dan realisasi keuangan sebesar Rp. 3.215.502.357 atau 64.46%

NO	PROGRAM KEGIATAN	JUMLAH DANA	VOLUME	REALISASI		SISA ANGGARAN	KEUANGAN	FISIK	SUMBER DANA	BIDANG PELAKSANA
				KEUANGAN	FISIK		%			
54	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak									KESMAS
55	Pertolongan Persalinan bagi Ibu hamil dari Keluarga Kurang Mampu	138,948,200	539	133,908,200	539	5,040,000	96.4	100.0	DAU	KESMAS
56	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan									KESMAS
57	Kemitraan Peningkatan kualitas dokter dan paramedis	243,000,000	784	243,000,000	784	-	100.0	100.0	DAK	KESMAS
58	Program Perbaikan Gizi Masyarakat									KESMAS
59	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	91,000,000	207	80,576,157	207	10,423,843	88.5	100.0	DAU	KESMAS
60	Pemberian Makanan Tambahan kepada Bayi, Balita dan Ibu Hamil	483,750,000	6955	483,750,000	6955	-	100.0	100.0	OTSUS	KESMAS
61	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat									KESMAS
62	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	17,000,000	1	17,000,000	1	-	100.0	100.0	DAU	KESMAS
63	Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat	62,586,000	2873	51,816,000	2873	10,770,000	82.8	100.0	OTSUS	KESMAS
64	Pengembangan UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat)	128,649,000	3484	128,649,000	3484	-	100.0	100.0	OTSUS	KESMAS
68	Program Upaya Kesehatan Masyarakat									
73	Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan	327,000,000	7279	319,775,000	7279	7,225,000	97.8	100.0	OTSUS	KESMAS
78	Penyediaan Dana BOK KB	3,455,803,000	28277	1,716,403,000	28277	1,739,400,000	49.7	100.0	DAK	KESMAS
90	Program Pengembangan Lingkungan Sehat									KESMAS
91	Pengembangan Lingkungan Sehat	40,625,000	209	40,625,000	209	-	100.0	100.0	OTSUS	KESMAS
TOTAL		4,988,361,200	50608	3,215,502,357	50608	1,772,858,843	64.46	100.00		



Pemerintah Kabupaten Jayapura

4. Bidang Pelayanan Kesehatan

Pelaksanaan belanja pada bidang Pelayanan Kesehatan difokuskan pada program-program pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan rujuka sehingga pencapaian Usia Harapan Hidup sesuai target dapat tercapai. Bidang Pelayanan Kesehatan mengerjakan 3 Program dengan 57 kegiatan. Dalam pelaksanaan 57 kegiatan tersebut, 40 kegiatan dilakukan langsung oleh Puskesmas secara mandiri menggunakan dana JKN (DAU/PAD) dan dana BOK Puskesmas (DAK Non Fisik). Realisasi fisik sebesar 100 % dan realisasi keuangan sebesar Rp. 44.837.671.906 atau 92.23%

NO	PROGRAM KEGIATAN	JUMLAH DANA	VOLUME	REALISASI		SISA ANGGARAN	KEUANGAN	FISIK	SUMBER DANA	BIDANG PELAKSA
							%			
40	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan sarana dan prasarana Puskesmas/Pustu dan jaringannya									YANKES
41	Pembangunan Puskesmas	6,502,093,000	2	6,400,930,000	2	101,163,000	98.4	100.0	DAK	YANKES
42	Pembangunan Puskesmas Pembantu	680,000,000	1	680,000,000	1	-	100.0	100.0	DAU	YANKES
43	Pembangunan Puskesmas Pembantu	1,501,150,000	2	1,464,642,000	2	36,508,000	97.6	100.0	OTSUS	YANKES
44	Pengadaan Puskesmas Perairan	230,000,000	1	230,000,000	1	-	100.0	100.0	DAU	YANKES
45	Pengadaan Puskesmas Keliling	1,200,000,000	2	1,194,400,000	2	5,600,000	99.5	100.0	DAK	YANKES
47	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	778,000,000	3	777,287,000	3	713,000	99.9	100.0	DAU	YANKES
48	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	150,000,000	10	150,000,000	10	-	100.0	100.0	DAU	YANKES
49	Rehab Sedang/Berat Puskesmas Pembantu	455,000,000	1	430,529,500	1	24,470,500	94.6	100.0	DAU	YANKES
50	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	73,000,000	176	73,000,000	176	-	100.0	100.0	DAU	YANKES
51	Alat Kesehatan	1,385,700,000	120	1,381,071,006	120	4,628,994	99.7	100.0	DAK	YANKES
52	Jasa Konsultasi Sarana dan Prasarana	500,000,000	2	475,529,500	2	24,470,500	95.1	100.0	DAU	YANKES
53	Peningkatan Polindes menjadi Puskesmas Pembantu	695,000,000	1	695,000,000	1	-	100.0	100.0	DAU	YANKES
68	Program Upaya Kesehatan Masyarakat									YANKES
69	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di puskesmas dan jaringannya	374,000,000	189	341,160,000	189	32,840,000	91.2	100.0	DAU	YANKES
71	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	153,324,000	88	140,244,000	88	13,080,000	91.5	100.0	DAU	YANKES
72	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	964,956,600	163	935,306,600	163	29,650,000	96.9	100.0	OTSUS	YANKES
74	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	83,450,000	3684	83,450,000	3684	-	100.0	100.0	DAU	YANKES
75	Penyediaan Insentif Dokter dan Paramedis	508,000,000	128	477,000,000	128	31,000,000	93.9	100.0	OTSUS	YANKES
76	FKTP Puskesmas	9,597,684,946	19	8,078,165,075	19	1,519,519,871	84.2	100.0	DAU	YANKES
77	Penyediaan Dana BOK Puskesmas	15,201,085,231	20	15,057,468,731	20	143,616,500	99.1	100.0	DAK	YANKES
78	Penyediaan Dana BOK KB	3,455,803,000	28277	1,716,403,000	28277	1,739,400,000	49.7	100.0	DAK	YANKES
82	Mnajemen BOK Puskesmas	770,902,000	8506	755,206,800	8506	15,695,200	98.0	100.0	DAK	YANKES
83	Bantuan Operasional Kesehatan, upaya kesehatan rujukan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak	2,603,450,700	48877	2,603,197,700	48877	253,000	100.0	100.0	OTSUS	YANKES
84	Program Registrasi dan Akreditasi Bidang Kesehatan									YANKES
86	Registrasi dan Akreditasi sarana Kesehatan	700,000,000	37	697,680,994	37	2,319,006	99.7	100.0	DAK	YANKES
TOTAL		48,562,599,477	90309	44,837,671,906	90309	3,724,927,571	92.33	100.00		

Berdasarkan data tabel diatas, Puskesmas dalam pelaksanaan program dan kegiatan mendapat pagu Rp. 24,798,770,177 atau 37.67 % dari total pagu Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura



5. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Pelaksanaan belanja pada bidang Sumber Daya Kesehatan difokuskan pada pemenuhan Sumber daya manusia kesehatan melalui rekrutmen tenaga kesehatan dan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan serta pemenuhan logistik kesehatan berupa obat dan perbekalan kesehatan. Bidang Sumber Daya Kesehatan mengerjakan 4 Program dengan 6 kegiatan. Realisasi fisik sebesar 100 % dan realisasi keuangan sebesar Rp. 10.303.859.647 atau 97.96%

NO	PROGRAM KEGIATAN	JUMLAH DANA	VOLUME	REALISASI		SISA ANGGARAN	KEUANGAN	FISIK	SUMBER DANA	BIDANG PELAKSANA
				KEUANGAN	FISIK		%			
23	<i>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</i>									
24	Pendidikan dan Pelatihan Formal	618,844,300	205	613,332,600	205	5,511,700	99.1	100.0	DAU	SDK
65	<i>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</i>									SDK
66	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	4,911,084,000	138	4,726,666,672	138	184,417,328	96.2	100.0	DAK	SDK
67	Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	310,000,000	8143	285,460,375	8143	24,539,625	92.1	100.0	DAK	SDK
68	<i>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</i>									
79	Rekrutmen Tenaga Kesehatan	800,400,000	12	800,400,000	12	-	100.0	100.0	DAK	SDK
80	Rekrutmen Tenaga Kesehatan	3,828,000,000	12	3,828,000,000	12	-	100.0	100.0	OTSUS	SDK
84	<i>Program Registrasi dan Akreditasi Bidang Kesehatan</i>									SDK
85	Registrasi dan Akreditasi sarana Kesehatan	50,000,000	50041	50,000,000	50041	-	100.0	100.0	DAU	SDK
TOTAL		10,518,328,300	58551	10,303,859,647	58551	214,468,653	97.96	100.00		

Dari data tabel realisasi fisik dan keuangan setiap bidang diatas, maka diperoleh kesimpulan bahwa realisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai target output kegiatan yang diharapkan dengan realisasi keuangan 93.76%. Realisasi keuangan terendah terdapat pada Bidang Kesehatan Masyarakat dengan kegiatan Penyediaan dana BOKB yang hanya terserap 49.7 %.

3.1.3 Pencapaian Indikator Kinerja berdasarkan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura 2017-2022

Urusan Wajib

Pada dasarnya penetapan urusan wajib dan standar pelayanan minimal bidang kesehatan mengacu pada kebijakan dan strategi desentralisasi bidang kesehatan. Tujuan strategis pelaksanaan desentralisasi bidang kesehatan yang erat kaitannya dengan penetapan kewenangan wajib dan SPM bidang kesehatan, adalah :

- Terbangunnya komitmen antara pemerintah, legislatif, masyarakat dan stakeholder lainnya guna kesinambungan pembangunan kesehatan.
- Terlindungnya kesehatan masyarakat, khususnya penduduk miskin kelompok rentan, dan daerah miskin.
- Terwujudnya komitmen nasional dan global dalam program kesehatan.



Pemerintah Kabupaten Jayapura

Sesuai dengan undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, daerah Kabupaten dan daerah Kota wajib menyelenggarakan peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik, pengembangan kehidupan demokrasi, keadilan dan pemerataan serta pemeliharaan hubungan yang serasi antara Pemerintah dan Daerah, serta antar Daerah dalam rangka menjaga keutuhan Negara Kesatuan RI.

Urusan Wajib ditetapkan untuk melindungi hak-hak konstitusional perorangan/masyarakat, melindungi kepentingan nasional dalam rangka menjaga keutuhan NKRI, kesejahteraan masyarakat, ketenteraman dan ketertiban umum juga untuk memenuhi perjanjian / konvensi Internasional. Kabupaten / Kota melakukan urusan wajib di bidang kesehatan dengan menyelenggarakan SPM bidang kesehatan

Pencapaian SPM

SPM bidang kesehatan telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2016 tentang pelaksanaan SPM Kesehatan mendandung prinsip sebagai berikut :

- Diterapkan pada urusan wajib. Oleh karena itu SPM merupakan bagian integral dari Pembangunan Kesehatan yang berkesinambungan dan menyeluruh, terarah dan terpadu sesuai Rencana Pembangunan Kesehatan Menuju Nusantara Sehat.
- Diberlakukan untuk seluruh Daerah Kabupaten dan Daerah Kota. SPM harus mampu memberikan pelayanan kepada publik tanpa kecuali (tidak hanya masyarakat miskin), dalam bentuk, jenis, tingkat dan mutu pelayanan yang esensial dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat.
- Menjamin akses masyarakat mendapat pelayanan dasar tanpa mengorbankan mutu dan mempunyai dampak luas pada masyarakat (positive Health Externality).
- Merupakan indikator kinerja bukan standar teknis, dikelola dengan manajerial profesional, sehingga tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan sumberdaya.
- Bersifat dinamis.
- Ditetapkan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan dasar.

Disamping prinsip-prinsip sebagaimana tersebut diatas, Kementrian Kesehatan telah sepakat menambahkan kriteria yang khusus yaitu :

- Urusan Wajib dan Standar Pelayanan Minimal hanya merupakan pelayanan yang langsung dirasakan masyarakat, sehingga hal-hal yang berkaitan dengan manajemen dianggap sebagai faktor pendukung dalam melaksanakan urusan wajib (perencanaan, pembiayaan, pengorganisasian, perizinan, sumberdaya, sistem dsb), tidak dimasukkan dalam SPM (kecuali critical support function).



Pemerintah Kabupaten Jayapura

- Urusan Wajib dan Standar Pelayanan Minimal harus menjadi prioritas tinggi bagi Pemerintah Daerah karena melindungi hak-hak konstitusional perorangan dan masyarakat, untuk melindungi kepentingan nasional dan memenuhi komitmen nasional dan global serta merupakan penyebab utama kematian/kesakitan.
- Urusan Wajib dan SPM berorientasi pada Output yang langsung dirasakan masyarakat.
- Urusan Wajib dan SPM dilaksanakan secara terus menerus (sustainable), terukur (measurable) dan mungkin dapat dikerjakan (feasible).

Capaian indikator Kinerja bidang Kesehatan yang didalamnya terkandung indicator SPM Kesehatan sampai dengan 31 Desember 2018 dapat diuraikan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	Satuan	TARGET 2018 (RENSTRA)	CAPAIAN		ANALISIS
			31 Des 2018	KINERJA %	
1		2	3	4	5
1. KUALITAS KESEHATAN					
Prosentase Balita KURANG Gizi	%	<10	1.73	100.0	
Prosentase balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100.00	100.00	100.0	
Jumlah Kematian Bayi	/1000 KH	<23	14.10	100.0	
Jumlah Kematian Neonatal	/1000 KH	<23	12.40	100.0	
Jumlah Kematian ibu	/100.000 KH	<240	119.40	100.0	
Jumlah Kematian Balita	/1000 KH	<30	15.00	100.0	
Prosentase Ibu Hamil mendapat layanan ibu hamil (Prosentase Kunjungan K4)	%	55.00	57.70	100.0	
Porsentase Ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (Prosentase Pertolongan Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan)	%	88.00	91.10	100.0	
Prosentase Komplikasi kebidanan yang ditangani	%	25.00	58.80	100.0	
Prosentase pelayanan nifas	%	65.00	99.50	100.0	
{Prosentase Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (Prosentase Kunjungan Neonatus Lengkap(KN3))	%	75.00	94.00	100.0	
Prosentase Kunjungan Bayi	%	77.00	73.32	95.2	
Prosentase Kunjungan Balita yang mendapatkan layanan kesehatan balita sesuai standard (Prosentase pelayanan balita)	%	76.00	79.56	104.7	
Persentase Penemuan danPenanganan Kasus Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi sesuai standard	%	16.80	80.80	100.0	
Prosentase Penemuan dan penanganan Kasus Orang dengan Gangguan Kejiwaan	%	10.00	68.70	100.0	
Prosentase penemuan dan penanganan kasus Diabetes Melitus Sesuai Standard	%	5.00	24.70	100.0	
Cakupan Kampung UCI	%	85.00	89.58	100.0	
Prosentase Anak usia 1 tahun yang dimunisasi Campak	%	96.00	101.00	105.2	
Non Polio AFP rate per 100.000 pddk<15 tahun	%	<1	<1	100.0	
Prosentase Balita pneumonia yang ditangani	%	50.00	164.00	100.0	
Tingkat kematian karena TBC per 100.000 pddk	/100.000 Penduduk	20.00	23.33	85.7	
Prosentase Orang TB mendapatkan Layanan Pelayanan TB Sesuai Standard (Prosentase Penemuan dan penanganan penderita TBC)	%	100.00	119.76	119.8	
Prosentase penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	%	100.00	100.00	100.0	
Prosentase Penderita diare yang ditangani	%	95.00	120.90	127.3	
Angka Insidens Malaria (API) per 1000 Penduduk	/1000 Penduduk	130.00	147.30	88.3	
Jumlah Kematian akibat malaria	/1000 penderita	0.80	0.02	100.0	
Prosenstase Usia 15-59 tahun mendapat screening kesehatan Sesuai Standard	%	20.00	#REF!	#REF!	
Prosentase Usia Lansia mendapat screening kesehatan Sesuai Standard	%	20.00	27.30	100.0	



INDIKATOR KINERJA	Satuan	TARGET 2018 (RENSTRA)	CAPAIAN		ANALISIS
			31 Des 2018	KINERJA %	
3. KUANTITAS SARANA DAN PRASARANA					
Puskesmas Terakreditasi	%	35.00	60.00	100.0	
Prosentase Rumah Tinggal bersanitasi	%	50.00	#REF!	#REF!	
Jumlah Kampung SBS/ODF	%	37.00	28.50	77.0	
Prosentase sarana air bersih yang memenuhi syarat	%	81.00	#REF!	#REF!	
Prosentase Kampung yang melaksanakan Posbindu	%	20.00	31.94	100.0	
Rasio Posyandu	Perbandingan	20.00	63.19	31.7	
4. KUALITAS PELAYANAN					
Prosentase Anak Usia Pendidikan Dasar mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standard (Prosentase penjangkaran kesehatan siswa Pendidikan Dasar dan setingkat)	%	95.00	138.70	146.0	
Jumlah Kampung terjadi KLB	Abs	-	-	100.0	
Puskesmas mengembangkan Tanaman Obat Keluarga	Abs	10.00	10.00	100.0	

3.1.4 Satuan Penyelenggara Urusan Wajib Dasar

Penyelenggaraan Urusan Wajib Dasar yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan dasar pada Kabupaten Jayapura adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura serta seluruh Puskesmas dan jaringannya se-Kabupaten Jayapura.

3.1.5 Jumlah pegawai, kualifikasi pendidikan, pangkat dan golongan serta jumlah pejabat struktural dan fungsional

Dalam pelaksanaan Urusan wajib Dasar yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan dasar, dilakukan oleh seluruh Pegawai yang ada pada 4 (empat) bidang teknis layanan yaitu bidang Pelayanan Kesehatan, bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit dan Bidang Sumber daya Kesehatan. Jumlah pegawai pelaksana urusan wajib pelayanan dasar ini terdiri dari 74 orang pegawai pada kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dan 439 orang PNS pada Puskesmas se-kabupaten Jayapura (Data Nominatif PNS 2018) yang memiliki kualifikasi pendidikan adalah Strata 2 Kesehatan Masyarakat, Strata 1 profesi Kesehatan, Diploma 3 Profesi Kesehatan serta pendidikan Setingkat SMU. Sedangkan pegawai dengan perjanjian kerja/ tenaga kontrak kesehatan pada tahun 2018 sebanyak 133 orang. Sehingga total pegawai ASN (PNS dan Tenaga Kontrak) adalah 646 orang.

Jabatan struktural pelaksana teknis urusan wajib pelayanan dasar ada 4(empat) pejabat Eselon III serta 8 pejabat eselon IV. Sedangkan jabatan fungsional ada 4 orang yaitu asisten apoteker dan Apoteker pada Instalasi Farmasi Kabupaten Jayapura, yang termuat dalam lampiran.

3.1.6 Alokasi dan Realisasi Anggaran

Dari laporan Realisasi Fisik dan Anggaran Dinas Kesehatan Kab. Jayapura pada tahun 2018, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura mendapat alokasi dana APBD sebesar Rp 108.683.630.820,- dalam bentuk Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 43.022.031.943 dan



Pemerintah Kabupaten Jayapura

Belanja Langsung sebesar Rp 65.661.598.877 untuk membiayai program dan kegiatan (Sumber data: DPA Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura 2018). Dana untuk membiayai program wajib Pelayanan Dasar sesuai RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022 adalah Rp 65.661.598.877 atau 100 % dengan realisasi keuangan belanja langsung sebesar Rp 61.561.616.492,- atau 93,76 %; dengan rincian sebagaimana pada lampiran.

Proses Perencanaan Pembangunan

Dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah dan peraturan perundang-undangan lainnya bahwa perencanaan pembangunan kesehatan terutama dalam urusan wajib pelayanan dasar diperoleh dengan beberapa langkah dan alat analisis yang pada akhirnya mengambil arah dari Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementrian Kesehatan Tahun 2015-2019, Peraturan daerah Kabupaten Jayapura Nomor 1 tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2017-2022 serta Peraturan Bupati No. 17 tahun 2018 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2017-2022.

Langkah yang ditempuh melalui Pertemuan Perencanaan tingkat PD yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan dan Puskesmas, kemudian Musrenbang Kab. Jayapura dan masukan stakeholder kesehatan seperti Badan Peduli Kesehatan Kab. Jayapura. Dokumen usulan tersebut memakai alat analisis yang telah ditetapkan atau disepakati untuk dipakai berdasar Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kab Jayapura seperti Costing SPM, alat analisis berbasis bukti yaitu PBB dan Integrated Microplanning (IMP) yang digunakan oleh Puskesmas. Seluruh hasil analisis dan dokumen musyawarah tadi ditetapkan dalam RKPD Kab.Jayapura tahun 2018 melalui Bappeda Kab.Jayapura menggunakan aplikasi SIPP dan menjadi arahan untuk Rencana Kerja (Renja) PD 2018. Setelah itu, Dinas Kesehatan melakukan pertemuan penyusunan RKA SKPD yang akan digunakan sebagai dasar penetapan DPA tahun tersebut melalui Peraturan Daerah.

3.1.7 Kondisi sarana dan prasarana Pembangunan

Dalam pelaksanaan urusan wajib ini, kondisi sarana dan prasarana dapat terlihat dari dokumen data dasar kesehatan tahun 2018 dimana sarana aparatur Perangkat Daerah dalam menunjang kegiatan telah tercukupi sedangkan pada puskesmas dari 144 kampung, 75 % telah memiliki sarana kesehatan dengan berbagai kondisi pada lampiran dokumen ini. Dapat diakui bahwa administrasi prasarana kesehatan belum berjalan dengan baik diakibatkan keterbatasan petugas puskesmas dalam menjalankan pertanggungjawaban asset daerah namun melalui system Akrua yang berlaku, telah dilakukan pembenahan asset kesehatan daerah.



3.1.8 Permasalahan dan solusi

Dari hasil program dan kegiatan wajib yang telah dilakukan pada tahun anggaran 2018, diperoleh beberapa analisis pencapaian target dari sisi pelaksanaan kegiatan dan hasil kegiatan berupa indikator SPM. Antara lain :

- a) Pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam bentuk realisasi fisik mencapai sebesar 100 %.
- b) Ada beberapa analisis masalah untuk Pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam bentuk realisasi keuangan yaitu :

- dibawah 50 %; terdapat 2 kegiatan antara lain penyediaan dana BOKB serta Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional.

Penyediaan dana BOKB yang realisasi keuangan rendah karena penyediaan anggaran bersifat top down dari Kementrian Kesehatan melalui DAK Non Fisik dan merupakan kegiatan yang baru diuji coba. dalam pelaksanaannya, dari 5 rumah tunggu persalinan yang direncanakan, hanya 1 rumah tunggu yang aktif yaitu pada distrik depapre. Rumah tunggu yang tidak aktif terjadi karena beberapa aturan JUKNIS anggaran yang tidak bisa diselesaikan di tingkat kampung seperti penyediaan rumah di kampung serta keterlibatan aktif distrik untuk memimpin proses kegiatan ini.

Sedangkan untuk pembiayaan perizinan kendaraan terealisasi rendah karena koordinasi penyelesaian perizinan kendaraan antara puskesmas dan Dinas Kesehatan belum berjalan baik serta beberapa surat-surat kendaraan dinas tidak lengkap, yaitu yang digunakan puskesmas.

- Realisasi keuangan selain diatas adalah pada angka diatas 80 % sehingga seluruh pelaksanaan kegiatan terencana dan terlaksana dengan baik.
- c) Pencapaian target SPM kesehatan yang mencapai kinerja berwarna hijau atau diatas 90 % sebanyak 6 indikator dari 12 Indikator, berwarna kuning atau 60-89% sebanyak 4 indikator sedangkan kinerja merah atau dibawah 59 % sebanyak 2 indikator. Namun, dalam pelaksanaan SPM Kesehatan berdasarkan PP No.2 Tahun 2018 dan Permenkes No. 43 tahun 2016, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura telah melaksanakannya di tahun anggaran 2018 yang dalam arahan peraturan perundang-undangan diwajibkan dimulai pada tahun 2019. Dinas kesehatan kabupaten Jayapura telah mengarahkan program dan kegiatannya dalam pencapaian SPM Kesehatan lebih awal dari target nasional yaitu sejak tahun 2018, bahkan telah dilakukan analisis pencapaian targetnya



Pemerintah Kabupaten Jayapura

Solusi dalam mempercepat pencapaian target SPM Kesehatan adalah:

- Penetapan data dasar kesehatan kab, jayapura yang proporsional dan mendekati kebenarannya seperti data penduduk yang akurat sehingga perhitungan target dan realisasinya dapat dilakukan dengan benar.
- Penganggaran pembiayaan SPM kesehatan yang proporsional yang focus dalam pencapaian indikator SPM Nasional.
- Konsistensi pelaksanaan Program dan kegiatan secara terpadu baik yang dilakukan oleh SKPD maupun melalui masyarakat (ADK)
- Penguatan peran serta masyarakat melalui Badan Peduli Kesehatan tingkat distrik serta keterlibatan aktif masyarakat dalam pembangunan kesehatan
- Penguatan pelaksanaan manajemen program kesehatan melalui Bimbingan teknis dan pelatihan di tempat kerja bagi petugas pelaksana program

Solusi dalam memperkuat pencapaian realisasi keuangan di tahun berikutnya terutama bagi kegiatan-kegiatan yang pencapaiannya dibawah 80 % adalah :

- Mendorong anggaran DAK Non Fisik melalui kegiatan penyediaan dana BOKB untuk menambah operasional rumah tunggu kelahiran di beberapa distrik baru seperti kemtuk gresi, Ravenirara, Yokari, Nimboran serta Kaureh. Selain kebijakan diatas, juga dalam penyerapan klaim jaminan persalinan sesuai juknis DAK Non fisik tersebut, diharapkan dapat menjamin persalinan normal yang dilaksanakan di RSUD Yowari
- Untuk memperkuat penyerapan perizinan kendaraan operasional puskesmas, maka kegiatan tersebut akan dikoordinir langsung oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura bersama kantor SAMSAT sehingga proses pembayaran pajak kendaraan dapat segera dilaksanakan di triwulan 1 tahun berjalan.



BAB IV

TUGAS UMUM PEMERINTAHAN

4.1 KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA

Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah diberbagai bidang tidak terlepas adanya kerjasama dengan lembaga lain non pemerintah baik itu LSM, Swasta maupun Badan Dunia yang pada dasarnya sangat membantu mempercepat proses pembangunan itu sendiri.

Kerjasama Antara Daerah

Dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan tahun anggaran 2018, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tidak melaksanakan secara aktif kerjasama antara daerah baik Kabupaten/Kota atau provinsi, Seluruh pelaksanaan diatur oleh Dinas Kesehatan Provinsi Papua serta bagian kesekretariatan pemerintah daerah Kabupaten Jayapura

Kerjasama dengan Pihak Ketiga

Kerjasama pihak ketiga khususnya dilingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura yang dilaksanakan dalam pembangunan dibidang kesehatan pada tahun 2018 melibatkan beberapa mitra yang terdiri dari :

- a. UNICEF Papua, mendanai beberapa program antara lain; program Kesehatan ibu dan balita/anak melalui program MTBS-M Kalakarya, serta Kesehatan Lingkungan dalam bentuk support informasi. Selain itu UNICEF Papua pada kegiatan Jambore Kesehatan Nasional tahun 2018, memfasilitasi Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dalam menyampaikan inovasi dibidang perencanaan kesehatan baik puskesmas dan Dinas Kesehatan sehingga inovasi tersebut dapat direplikasi di berbagai kota dan kabupaten di Indonesia.
- b. Global Fund, mendanai program Penanggulangan TBC dan Malaria

Berbeda dengan tahun sebelumnya, pelaksanaan kegiatan bantuan lembaga mitra tersebut dilakukan sepenuhnya oleh tim administrasi lembaga mitra tanpa melibatkan Aparatur Sipil Negara terlibat didalamnya. Dinas Kesehatan Kab. Jayapura dan Puskesmas penerima bantuan hanya melaksanakan secara teknis kegiatan.

Pada tahun 2018 Dinas Kesehatan mendapat dukungan dari Lembaga Mitra UNICEF dalam Program Kesehatan Ibu dan ANak serta Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular.



Materi koordinasi pelaksanaan penguatan oleh Lembaga mitra antara lain :

- a. Untuk Unicef menggunakan pihak ketiga yaitu LSM local yang ditunjuk untuk melaksanakan seluruh kegiatan UNICEF. Contoh kegiatan seperti penguatan program Kesehatan Ibu dan ANak, serta program kampung Bebas Stop BABS/ ODF. Namun tahun 2017 Program Kampung Stop BABS telah selesai program. Sehingga dilanjutkan dengan APBD dengan pendampingan informasi-informasi program saja di tahun 2018
- b. Untuk Global Fund, sepenuhnya dilakukan oleh tim ekspert lembaga mitra, tanpa melibatkan pihak ketiga

Pelaksanaan seluruh kegiatan pihak ketiga dengan melibatkan seluruh stakeholder kesehatan dan menghasilkan beberapa rencana tindak lanjut dan produk hukum kesehatan.

Realisasi program dan kegiatan dari dua lembaga mitra yang menjalin kerjasama dalam pembangunan dibidang kesehatan yang memberikan dukungan dana kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura antara lain :

- Diperolehnya beberapa pola analisis dan intervensi baru dalam pelaksanaan kegiatan melalui APBD Kabupaten
- Puskesmas yang didampingi menjadi puskesmas kinerja terbaik tahun 2018
- Penguatan program kesehatan ibu dan anak sehingga mampu menekan tingkat morbiditas dan mortalitas disbanding tahun 2018.
- Pelaksanaan Manajemen Kesehatan yang lebih terstruktur, mulai dari perencanaan yang ternalisis baik, implementasi kegiatan dari hasil perencanaan serta sistem pengawasannya serta evaluasi kerja melalui Bimtek Terpadu.
- Pemberdayaan Masyarakat melalui Badan Peduli Kesehatan dapat dikembangkan bersama dengan kerjasama ini. Sesuai Permenkes No.75 tahun 2014 bahwa Puskesmas memiliki wadah pemberdayaan masyarakat yang independen melalui Badan Penyantun Puskesmas. Kabupaten jayapura telah memiliki Badan peduli Kesehatan tingkat Kabupaten dan Badan peduli Kesehatan tingkat distrik pada Distrik Sentani, Distrik Sentani Barat dan Distrik Depapre. Hal ini dikembangkan agar masyarakat dapat memiliki peran strategis untuk mendukung pelayanan kesehatan di daerahnya.



Koordinasi dengan Instansi Vertikal di daerah

dalam pelaksanaan program pembangunan kesehatan tahun 2018, Dinas Kesehatan kabupaten jayapura melaksanakan koordinasi dibidang perlindungan masyarakat terhadap peredaran obat, bahan makanan dan kosmetika bersama Balai Besar POM di Jayapura sehingga beberapa distrik yang dilaksanakan sampling pemeriksaan dapat terhindar dari peredaran bahan obat, makanan dan kosmetika yang illegal.

BAB VI

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura Tahun 2017 merupakan bentuk pertanggung jawaban SKPD terhadap penyelenggaraan pemerintah daerah dibidang kesehatan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Laporan ini menggambarkan rangkaian penyelenggaraan pemerintah dibidang kesehatan yang mengacu pada Rencana Jangka Panjang Menengah (RPJM) Kabupaten Jayapura dan Rencana Strategi (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2013 – 2017. Dalam proses pelaksanaannya program kegiatan yang dijalankan diselaraskan dengan sasaran dan target capaian kinerja berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dibidang Kesehatan yang telah ditetapkan dalam Renstra, sehingga SPM bidang kesehatan merupakan indikator kinerja dari penyelenggaran pemerintah daerah bidang kesehatan.

Hasil capaian kinerja bidang kesehatan tahun 2017 berdasarkan Indikatotor Kinerja Kunci (IKK) dalam rangka Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EKPPD) sesuai Peraturan Pemerintah nomor 6 tahun 2008 yang mencakup aspek Pelaksanaan Kebijakan secara umum sebagian besar telah dilaksanakan sesuai kebijakan dari Pusat maupun dari Pemerintah Daerah. Sedangkan dari aspek tingkat capaian kinerja penyelenggaraan urusan wajib dan urusan pilihan yang dapat dilihat dari pelaksanaan program kegiatan berdasarkan SPM secara umum masih belum mencapai target yang ditetapkan, dimana dari 21 indikator dalam indikator SPM, yang dapat mencapai target 10 Indikator dan 11 indikator belum mencapai target nasional. namun hal ini meningkat dari tahun 2017.

Dari sisi realisasi anggaran secara keseluruhan, 97,2 % dana telah terealisasi dari alokasi dana sebesar Rp. 50.053.644.952 dalam bentuk belanja langsung ,-, dan secara fisik 98,9 % kegiatan telah dilaksanakan.

Rendahnya capaian indikator SPM tahun 2017 ini lebih disebabkan oleh belum maksimalnya data angka sasaran yang dihitung berdasarkan jumlah penduduk, dimana diketahui bahwa dibanding tahun 2010 peningkatan jumlah penduduk tahun 2011 dan 2012 berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Disamping itu faktor

kuantitas dan kualitas tenaga, keterbatasan dana serta kemandirian masyarakat merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian target indikator SPM. Dalam analisis lebih mendalam dari data yang terkumpulkan, ditemukan beban ganda program kesehatan yaitu kasus penyakit lintas wilayah kabupaten yang cukup besar sehingga Kabupaten Jayapura juga harus menyelesaikan kasus-kasus pelayanan kesehatan yang datang dari kabupaten-kabupaten terdekat.

5.2 SARAN

Berbagai kebijakan melalui program dan kegiatan pembangunan telah diupayakan dan dilaksanakan pada tahun 2017 dengan melibatkan Pemerintah Daerah, Swasta, Lembaga Dunia serta Masyarakat dengan hasil sebagaimana yang termuat dalam bab-bab sebelumnya. Sekalipun masih terdapat beberapa program yang belum mencapai target namun kesemuanya merupakan hasil kerja dan pemikiran dari berbagai sektor yang terkait dibidang pembangunan kesehatan. Namun dari hasil program dan kegiatan serta cakupan indikator yang dicapai, diperoleh beberapa saran yaitu perbaikan proses pengadaan yang melibatkan data e-katalog, pemilihan program dan kegiatan yang semakin melibatkan proses analisis seperti IMP, Perencanaan berbasis bukti, dsb. Lalu konsistensi pelaksanaan kegiatan perlu dilakukan dengan baik dengan memperhatikan output kegiatan serta outcomenya. Pendampingan proses musrenbang baik dari Kampung hingga Kabupaten guna memperkuat usulan program dan kegiatan yang berasal dari masyarakat. Selain itu penguatan aparatur kampung serta membangun akses ke dana kampung sangat penting guna membawa seluruh sumber daya yang ada di kampung dalam memperkuat pembangunan kesehatan kabupaten Jayapura.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya instansi kesehatan guna pengembangan dan kemajuan pembangunan kesehatan dimasa-masa mendatang. Semoga Yang Maha Kuasa memberkati kita semua.

DINAS KESEHATAN KABUPATEN JAYAPURA
ELEMEN DATA EVALUASI INDIKATOR KINERJA KUNCI (IKK)

TATARAN PELAKSANAAN KEBIJAKAN

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	Jumlah Program Nasional yang dilaksanakan oleh OPD	
	19 Program Kesehatan	Rencana Kerja/RKA 2018
2	Keberadaan SOP	Dokumen SOP
	1. SOP teknis Puskesmas	
	2. SOP manajemen Puskesmas dan SKPD	
	3. SOP Perencanaan dan evaluasi	
3	Jumlah Perda/pelaksanaan yang ada terhadap Perda yang harus dilaksanakan menurut Permen	
	Jumlah Perda/pelaksanaanPerda ada 2 Peraturan	Perda No.4 tahun 2015 ttg HIV
	Jumlah perda yang ada ada 2 Perda	Perda Pelayanan Kesehatan
4	Rasio Struktur Jabatan dan eselon yang terisi	
	Jumlah Pejabat 17 orang	Dokumen struktur Organisasi
	Jumlah Jabatan tersedia 17 jabatan	
5	Keberadaan Jafung dalam struktur organisasi SKPD	
	Jafung Instalasi Farmasi Kabupaten Jayapura	
	Jafung Administrator Kesehatan	
6	Jumlah PNS SKPD	Data Nominatif Pegawai
	513 orang	
7	Pejabat yang telah memenuhi persyaratan diklat kepemimpinan	
	Jml Pejabat yang telah diklat PIM 9 orang	
	Jumlah Pejabat 17 orang	
8	Pejabat yang memenuhi syarat kepangkatan	Data nominatif Pegawai
	17 orang	
9	Keberadaan dokumen perencanaan di SKPD	
	RENJA ada	halaman muka dokumen
	RESNTRA ada	
	RKA ada	
	DPA ada	
10	Jumlah Program RKPD yang tidak diakomodir dalam RENJA SKPD	dokumen Renja 2018 SIPP
	Jumlah Program RKPD yang tidak diakomodir dalam Renja SKPD : 2 Program	dokumen RPJMD 2018-2022
	Jumlah Program Renja SKPD yang ditetapkan dalam RPJMD : 23 Program	
11	Jumlah Program Renja RKPD yang diakomodir dalam RKA SKPD	
	Jumlah Program Renja RKPD yang diakomodir dalam RKA SKPD 19 program	dokumen Renja 2018 SIPP
	Jumlah Program dalam RKA SKPD 19 program	
12	Jumlah Program Renja SKPD yang diakomodir dalam DPA SKPD	DPA Perubahan 2018
	Jumlah Program Renja SKPD yang diakomodir dalam DPA SKPD ada 19 Program	
	Jumlah Program dalam DPA SKPD 19 program	
13	Anggaran SKPD terhadap total APBD	DPA Perubahan 2018
	Total anggaran SKPD 108.683.630.820	
14	Total Belanja modal SKPD 14.782.995.154	DPA Perubahan 2018
15	Total Belanja Pemeliharaan SKPD	DPA Perubahan 2018
16	Total Belanja Barang dan Jasa SKPD 39.185.783.610,35	DPA Perubahan 2018
17	Keberadaan Laporan Keuangan SKPD	
	Neraca	
	CALK	
	Lap Keuangan	
18	Keberadaan inventaris barang ata aset SKPD	
19	Jumlah Fasilitas/Prasarana Informasi	
	Papan pengumuman ada	Foto kegiatan
	Pos Pengaduan ada	

NO	URAIAN	KETERANGAN
	Lefleat ada	
	Mobil keliling ada	
	Pengumuman di mass media ada	
20	Keberadaan Survey kepuasan masyarakat	Foto
	Ada	

Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Jayapura

(KHAIRUL LIE, SKM.M.KES)
NIP. 19650417 199003 1 011

DATA EVALUASI PENDUKUNG LPPD 2018

DINAS KESEHATAN

NO	IKK	ELEMEN DATA	DOKUMEN PENDUKUNG	Nilai	KET
	Cakupan Komplikasi 1 Kebidanan yang ditangani	Jumlah komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan definitif di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	fotocopy daftar rincian jumlah komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan definif di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	376	
		Jumlah Ibu dengan komplikasi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama	fc daftar rincian jumlah ibu dengan komplikasi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu (data dasar Kesehatan)	638	
	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan 2	jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh nakes di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	fotocopy daftar rincian ibu bersalin yang ditolong oleh nakes di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	3061	
		Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin disatu wilayah tertentu	F.c daftar rincian seluruh sasaran ibu bersalin disatu wilayah tertentu (data dasar Kesehatan)	3042	
3	Cakupan desa UCI	Jumlah desa/kel UCI	FC. Daftar rincian desa UCI	129	
		Jumlah seluruh desa	FC daftar rincian desa (data dasar Kesehatan)	144	
	Cakupan balita gizi buruk 4 mendapat perawatan	Jumlah balita gizi buruk mendapat perawatan di sarana yankes di satu wilayah tertentu	F.C daftar rincian Jumlah balita gizi buruk mendapat perawatan di sarana yankes di satu wilayah tertentu	7	
		Jumlah seluruh balita gizi buruk yang ditemukan di satu wilayah tertentu	F.C daftar rincianJumlah seluruh balita gizi buruk yang ditemukan di satu wilayah tertentu	7	
	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA 5	Jumlah penderita baru TBC BTA yang ditemukan dan diobati di satu wilayah tertentu selama 1 tahun	F.C dafatar rincian Jumlah penderita baru TBC BTA yang ditemukan dan diobati di satu wilayah tertentu selama 1 tahun	339	
		Jumlah perkiraan penderita baru TBC BTA dalam kurun waktu yang sama	F.C daftar rincian Jumlah perkiraan penderita baru TBC BTA dalam kurun waktu yang sama	236	
	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD 6	Jumlah penderita DBD yang ditangani sesuai SOP di satu wilayah kerja selama 1 tahun	F.C Daftar rincian Jumlah penderita DBD yang ditangani sesuai SOP di satu wilayah kerja selama 1 tahun	28	
		Jumlah penderita DBD yang ditemukan disatu wilayah dalam kurun waktu sama	F.C daftar rincianJumlah penderita DBD yang ditemukan disatu wilayah dalam kurun waktu sama	29	
	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin 7	Jumlah kunjungan pasien miskin di sarana kesehatan strata 1	F.C daftar rincian Jumlah kunjungan pasien miskin di sarana kesehatan strata 1	1,917	
		Jumlah seluruh miskin di Kab/Kota	F.C daftar rincian Jumlah seluruh miskin di Kab/Kota	2,069	
	Cakupan Kunjungan bayi 8	Jumlah kunjungan bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standard di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	f.c daftar rincian Jumlah kunjungan bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standard di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	4314	
		Jumlah seluruh bayi lahir hidup di satu wilayah kerja pada kurun waktu sama	f.c daftar rincian Jumlah seluruh bayi lahir hidup di satu wilayah kerja pada kurun waktu sama	5892	

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelmpok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

Dinas Kesehatan

Tahun 2018-2022

Tujuan	Sasaran	Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Akhir	
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
		1				Wajib Pelayanan Dasar														
Masyarakat mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang merata.	Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan	1	02	15		Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Ketersediaan Obat di Sarana Kesehatan													
		1	02	15	01	Pengadaaan obat dan perbekalan kesehatan	Ketersediaan Logistik obat dan BHP	70 %	80 %	4,911,084,000	85 %	5,383,192,400	90 %	5,872,600,000	95 %	6,284,737,455	100 %	6,975,711,200	100 %	29,427
		1	02	15	02	Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah fasyankes yang terdistribusinya obat dan BHP oleh IFK	32 fasyankes	35 fasyankes	310,000,000	36 fasyankes	320,000,000	38 fasyankes	350,000,000	40 fasyankes	375,000,000	43 fasyankes	400,000,000	43 fasyankes	1,755
		1	02	15	05	Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah pertemuan Komite Medis dalam penentuan RKO Obat Rumah Sakit	0	0	0	1 kali	40,000,000	1 kali	45,000,000	1 kali	50,000,000	1 kali	60,000,000	4 kali	195
		1	02	15	06	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah Dokumen Rencana Kebutuhan Obat yang tersedia	1 dokumen	0	0	0	1 dokumen	50,000,000	1 dokumen	50,000,000	0	0	2 dokumen	100	
Jumlah								5,221,084,000		5,743,192,400		6,317,600,000		6,759,737,455		7,435,711,200		31,477		
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	1	02	16		Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah Rumah tunggu yang aktif													
		1	02	16	01	Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas jaringannya	Prosentase pelayanan kesehatan dasar bagi penduduk miskin Kab Jayapura	95 %	100 %	400,000,000	100 %	450,000,000	100 %	500,000,000	100 %	600,000,000	100 %	600,000,000	100 %	2,550
		1	02	16	04	Penyelenggaraan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan wabah	Jumlah Kasus HIV/AIDS yang tertangani	2300	2476	206,357,000	2500	250,000,000	2550	275,000,000	2575	300,000,000	2600	250,000,000	2600	1,281
		1	02	16	05	Perbaikan gizi mayarakat	Jumlah Puskesmas yang menangani Kasus BGM	20 Puskesmas	20 Puskesmas	0	20 Puskesmas	100,000,000	20 puskesmas	100,000,000	20 Puskesmas	150,000,000	20 puskesmas	150,000,000	20 Puskesmas	500
		1	02	16	06	Revitalisasi sistem kesehatan	Jumlah Dokumen tersusun tentang sistem kesehatan daerah kab.Jayapura	1 dokumen	0	0	0	1 dokumen	250,000,000	0	0	0	1 dokumen	250		
		1	02	16	07	Pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan	Jumlah Puskesmas melaksanakan Home Pharmacy Care	0	0	0	2 puskesmas	60,000,000	3 puskesmas	70,000,000	4 puskesmas	90,000,000	5 puskesmas	100,000,000	5 puskesmas	320
		1	02	16	12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Jumlah distrik yang memiliki kelompok pekerja swasta diawasi pelayanan K3	5 distrik	5 distrik	153,324,000	7 distrik	130,000,000	10 distrik	150,000,000	18 distrik	200,000,000	18 distrik	100,000,000	18 distrik	733

Tujuan	Sasaran	Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Akh	
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	F
		1	02	16	13	penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	Jumlah fasilitas layanan kesehatan mendapat biaya operasional	103 fasyankes	105 fasyankes	2,603,450,700	107 fasyankes	2,856,000,000	114 fasyankes	3,000,000,000	119 fasyankes	3,000,000,000	120 fasyankes	3,000,000,000	120 fasyankes	13,959
		1	02	16	14	Penyelenggaraan penyehatan lingkungan	Jumlah Kampung terverifikasi SBS	25 kampung	20 kampung	327,000,000	20 kampung	330,000,000	20 kampung	350,000,000	30 kampung	375,000,000	10 kampung	300,000,000	125 kampung	1,682
		1	02	16	15	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	jumlah fasyankes di movev UKP dan UKM untuk penilaian kinerja	19 fasyankes	19 fasyankes	83,450,000	20 fasyankes	140,000,000	20 fasyankes	150,000,000	20 fasyankes	175,000,000	20 fasyankes	200,000,000	20 fasyankes	748
		1	02	16	16	Penyediaan Insentif Dokter dan Paramedis	Jumlah tenaga medis mendapat insentif kelangkaan profesi	30 orang	37 orang	1,432,000,000	38 orang	1,450,000,000	40 orang	1,500,000,000	40 orang	1,500,000,000	43 orang	1,600,000,000	43 orang	7,482
		1	02	16	57	Pelayanan Manajemen BOK puskesmas	Jumlah Pertemuan manajemen pelaksanaan BOK	2 kali	3 kali	646,582,000	3 kali	650,000,000	3 kali	650,000,000	3 kali	675,000,000	3 kali	700,000,000	15 kali	3,321
		1	02	16	61	Rekrutmen Tenaga Kesehatan	Jumlah pegawai pemerintah dengan perjanjian kesehatan di rekrut	106 orang	123 orang	4,628,400,000	130 orang	4,836,000,000	135 orang	5,068,800,000	137 orang	5,260,800,000	140 orang	5,376,000,000	140 orang	25,170
		1	02	16	62	Penyelenggaraan dan penanggulangan penyakit tidak menular	Jumlah posbindu yang melayani masyarakat	0 posbindu	30 posbindu	214,300,000	45 posbindu	250,000,000	60 posbindu	280,000,000	80 posbindu	350,000,000	86 posbindu	120,000,000	86 posbindu	1,214
		1	02	16	99	Penigkatan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Kampung sangat terpencil/daerah sulit yang mendapat pelayanan kesehatan terpadu dan mendapat layanan dokter spesialis	2 kampung	2 kampung	964,956,600	5 kampung	1,500,000,000	7 kampung	1,500,000,000	9 kampung	1,700,000,000	11 kampung	1,700,000,000	11 kampung	6,864
		1	02	16	99	Penanggunalangan KLB, krisis/masalah kesehatan termasuk korban bencana	Jumlah masyarakat pengungsi korban bencana mendapat layanan kesehatan	0	0	0	200 orang	100,000,000	200 orang	100,000,000	200 orang	120,000,000	200 orang	120,000,000	800 orang	440
		1	02	16	99	FKTP Puskesmas	Jumlah puskesmas melaksanakan pelayanan kuratif untuk peserta BPJS	19 puskesmas	19 puskesmas	8,091,989,200	20 puskesmas	8,200,000,000	20 puskesmas	8,500,000,000	20 puskesmas	8,600,000,000	20 puskesmas	8,800,000,000	20 puskesmas	42,191
		1	02	16	99	Penyediaan dan BOK Puskesmas	Jumlah puskesmas melaksanakan layanan preventif dan promotif	19 puskesmas	20 puskesmas	14,712,037,000	20 puskesmas	15,000,000,000	20 puskesmas	15,000,000,000	20 puskesmas	15,000,000,000	20 puskesmas	15,000,000,000	20 puskesmas	74,712
		1	02	16	99	Peningkatan Kapasitas Petugas Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan mendapat peningkatan kapasitas	0 orang	0	0	80 orang	150,000,000	80 orang	150,000,000	80 orang	175,000,000	0	0	240 orang	475
		1	02	16	99	Penyediaan Dana BOK KB	Jumlah rumah tunggu aktif	2 rumah tunggu	5 rumah tunggu	2,702,803,000	5 rumah tunggu	2,800,000,000	6 rumah tunggu	2,800,000,000	6 rumah tunggu	2,800,000,000	7 rumah tunggu	2,800,000,000	7 rumah tunggu	13,902
Jumlah									37,166,649,500		39,252,000,000		40,393,800,000		41,070,800,000		40,916,000,000		197,799	
Melindungi Masyarakat dari Obat, Kosmetika dan Makanan yang Layak Dikonsumsi	Terpantaunya Sarana Penjualan Makanan dan Minuman serta industri rumah tangga	1	02	17		Program Pengawasan Obat dan Makanan	Jumlah Sarana Distribusi/Penjualan Makanan, Industri rumah tangga dan Pangan yang diperiksa													

Tujuan	Sasaran	Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Akhir	
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
		1	02	17	02	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Jumlah Sarana Distribusi/Perjualan Makanan dan Pangan yang diperiksa	11 distrik	0	0	150 sarana	100,000,000	150 sarana	120,000,000	170 sarana	150,000,000	150 sarana	120,000,000	620 sarana	490
Jumlah									0	100,000,000		120,000,000		150,000,000		120,000,000		490		
Masyarakat mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang merata	Terlaksananya Pengembangan Obat Asli Kab. Jayapura	1	02	18		Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga													
		1	02	18	01	pengembangan dan penerapan pengobatan tradisional (SP3T)	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga	0	0	0	13 puskesmas	80,000,000	15 puskesmas	90,000,000	18 puskesmas	100,000,000	20 puskesmas	140,000,000	20 puskesmas	410
Jumlah									0	80,000,000		90,000,000		100,000,000		140,000,000		410		
Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Terwujudnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	1	02	19		Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Jumlah sarana kesehatan													
		1	02	19	01	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Jenis media informasi yang digunakan	4 jenis media	4 jenis media	17,000,000	4 jenis media	20,000,000	5 jenis media	50,000,000	5 jenis media	50,000,000	5 jenis media	50,000,000	5 jenis media	187
		1	02	19	02	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Jumlah Kampung ber PHBS/STBM	17 kampung	10 kampung	62,586,000	15 kampung	80,000,000	40 kampung	150,000,000	40 kampung	150,000,000	10 kampung	100,000,000	132 kampung	542
		1	02	19	04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	Jumlah Badan peduli Kesehatan dibentuk	4 badan peduli kesehatan	2 badan peduli kesehatan	128,649,000	4 badan peduli kesehatan	150,000,000	4 badan peduli kesehatan	175,000,000	4 badan peduli kesehatan	200,000,000	2 badan peduli kesehatan	150,000,000	20 badan peduli kesehatan	793
		1	02	19	07	Lomba UKBM	Jumlah UKBM Aktif	19	0	0	30	100,000,000	50	100,000,000	65	100,000,000	90	100,000,000	90	400
		1	02	19	99	Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan	Jumlah kampung akses rumah tunggu	8 kampung	0	0	20 kampung	50,000,000	40 kampung	70,000,000	40 kampung	80,000,000	20 kampung	75,000,000	128 kampung	275
Jumlah									208,235,000	400,000,000		545,000,000		580,000,000		475,000,000		2,198		
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terwujudnya gizi masyarakat	1	02	20		Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Persentase Bayi Baru Lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)													
		1	02	20	01	Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi	Jumlah dokumen pemetaan gizi	1 dokumen	0	0	0	0	1 dokumen	75,000,000	0	0	0	0	1 dokumen	75
		1	02	20	02	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	Jumlah jenis Bahan Makanan Tambahan	5 jenis	5 jenis	483,750,000	5 jenis	500,000,000	7 jenis	600,000,000	7 jenis	700,000,000	7 jenis	600,000,000	39000 ktk	2,883
		1	02	20	03	Peanggulanngan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya	Jumlah TMC Gizi yang aktif	3	3	0	5	70,000,000	10	85,000,000	15	100,000,000	20	150,000,000	20	405
		1	02	20	04	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Persentase Bayi Baru Lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	20 %	60 %	91,000,000	70 %	100,000,000	80 %	150,000,000	90 %	180,000,000	90 %	150,000,000	90 %	671

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Akhir	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
			Jumlah			574,750,000		670,000,000		910,000,000		980,000,000		900,000,000		4,034	
Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Terlaksananya pengembangan upaya kesehatan lingkungan	1 02 21	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Terlaksana Pengembangan Lingkungan Sehat di 19 Distrik													
		1 02 21 01	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	Jumlah Sarana baik Sumber Air, Tempat Pengolahan Makanan dan Tempat-Tempat Umum yang diperiksa	120 sampel	130 sampel	40,625,000	140 sampel	44,687,500	150 sampel	49,156,250	200 sampel	52,597,188	100 sampel	57,856,905	720 sampel	244
		1 02 21 02	Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	prosentase rumah bersanitasi baik	40 %	0	0	52 %	150,000,000	56 %	200,000,000	58 %	220,000,000	60 %	250,000,000	60 %	820
			Jumlah			40,625,000		194,687,500		249,156,250		272,597,188		307,856,905		1,064	
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	1 02 22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	terlaksana Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular di 19 Distrik													
		1 02 22 01	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Jumlah Fokus Fogging	24 fokus	30 fokus	128,500,000	40 fokus	150,000,000	40 fokus	150,000,000	40 fokus	150,000,000	40 fokus	200,000,000	200 fokus	778
		1 02 22 02	Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging	Jumlah alat Fogging dan bahan fogging	0	0	0	2 unit	50,000,000	2 unit	75,000,000	3 unit	100,000,000	0	0	7 unit	225
		1 02 22 04	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	Jumlah Distrik yang dilakukan pendampingan program BIAS	19 Distrik	19 Distrik	106,220,000	19 Distrik	110,000,000	19 Distrik	114,000,000	19 Distrik	120,000,000	19 Distrik	150,000,000	19 Distrik	600
		1 02 22 05	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Jumlah pasien kusta dan frambusia ditangani	44 kasus	44 kasus	493,444,000	50 kasus	60,000,000	50 kasus	60,000,000	40 kasus	60,000,000	30 kasus	100,000,000	204 kasus	773
		1 02 22 06	Pencegahan penularan penyakit endemik/epidemik	Angka Parasit Insidens Kab Jayapura/1000 pdck	171	130	689,920,000	110	700,000,000	90	700,000,000	70	700,000,000	50	900,000,000	50	3,689
		1 02 22 08	Peningkatan imunisasi	Prosentase Kampung UCI	80%	85 %	326,687,500	85 %	300,000,000	90 %	150,000,000	95 %	150,000,000	95 %	400,000,000	95 %	1,326
		1 02 22 09	Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	terlaksana surveilans Penyakit Menular	2 lokasi	2 lokasi	119,586,000	2 lokasi	100,000,000	2 lokasi	100,000,000	2 lokasi	100,000,000	2 lokasi	100,000,000	10 lokasi	519
		1 02 22 10	Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (kie) pencegahan dan pemberantasan penyakit	Jumlah Puskesmas melakukan Pertemuan minimal 4 Kali pengendalian Malaria untuk Eliminasi Malaria 2027	0	0	0	2 puskesmas	70,000,000	4 puskesmas	120,000,000	6 puskesmas	170,000,000	4 puskesmas	150,000,000	16 puskesmas	510
		1 02 22 12	Penanggulangan Penyakit TB	Prosentase Pasien TB ditemukan dan mendapat pengobatan	75 %	75 %	0	80%	450,000,000	82 %	500,000,000	85%	550,000,000	90 %	500,000,000	90 %	2,000
		1 02 22 99	Monitoring dan Evaluasi	Jumlah Puskesmas yang di mendapat In House Training Pengendalian Penyakit Menular	0	0	0	3 puskesmas	80,000,000	6 puskesmas	150,000,000	6 puskesmas	150,000,000	4 puskesmas	100,000,000	19 puskesmas	480
			Jumlah			1,864,357,500		2,070,000,000		2,119,000,000		2,250,000,000		2,600,000,000		10,903	

Tujuan	Sasaran	Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Akhir	
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
Meningkatnya Standard Pelayanan Kesehatan	tersedia dokumen standard pelayanan kesehatan	1	02	23		Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Standard Pelayanan Kesehatan													
		1	02	23	01	Penyusunan standar pelayanan kesehatan	Dokumen Standard Pelayanan Kesehatan	2 dokumen	2 dokumen	70,000,000	0	0	2 dokumen	70,000,000	0	0	0	0	4 dokumen	140
		1	02	23	03	Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	Jumlah Dokumen Data Dasar Kesehatan yang tersedia dalam menunjang Pencapaian standar Pembiayaan Kesehatan	1 dokumen	1 dokumen	70,000,000	1 dokumen	70,000,000	1 dokumen	80,000,000	1 dokumen	90,000,000	1 dokumen	80,000,000	6 dokumen	390
Jumlah									140,000,000		70,000,000		150,000,000		90,000,000		80,000,000		530	
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	1	02	24		Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Presentase penanganan penyakit menular													
		1	02	24	05	Penanggulangan ISPA	Persentase penanganan ISPA pada balita	45 %	50 %	46,221,000	60 %	60,000,000	70 %	80,000,000	80 %	113,215,119	90 %	134,536,631	90 %	410
		1	02	24	06	Penanggulangan penyakit cacingan	Jumlah Puskesmas yang mikrofilaria rate dibawah 1 %		20 Puskesmas	195,700,000	20 puskesmas	200,000,000	20 puskesmas	150,000,000	20 Puskesmas	150,000,000	20 puskesmas	100,000,000	20 puskesmas	795
Jumlah									241,921,000		260,000,000		230,000,000		263,215,119		234,536,631		1,205	
Masyarakat mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang merata.	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	1	02	25		Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya	Jumlah sarana prasarana tersedia													
		1	02	25	01	Pembangunan puskesmas	Jumlah Puskesmas baru dibangun	0	1 unit	5,602,093,000	1 unit	7,000,000,000	1 unit	7,000,000,000	0	0	0	0	2 unit	19,602
		1	02	25	02	Pembangunan puskesmas pembantu	jumlah Puskesmas Pembantu dibangun	58 unit	3 unit	2,201,150,000	2 unit	1,600,000,000	3 unit	2,700,000,000	4 unit	3,200,000,000	2 unit	1,600,000,000	73 unit	12,201
		1	02	25	03	Pengadaan puskesmas perairan	Jumlah Puskesmas Keliling Air		1 unit	230,000,000	1 unit	250,000,000	1 unit	650,000,000	0	0	0	0	3	1,130
		1	02	25	04	Pengadaan puskesmas keliling	Jumlah Kendaraan Puskesmas Keliling yang diadakan	21 unit	3 unit	1,200,000,000	5 unit	1,200,000,000	5 unit	4,500,000,000	3 unit	2,700,000,000	2 unit	927,164,176	37 unit	10,527
		1	02	25	07	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	Jumlah Puskesmas yang mendapat peningkatan sarana dan prasarana		10 paket	3,689,070,100	4 paket	2,160,681,441	4 paket	3,000,000,000	4 paket	3,000,000,000	0	0	22 puskesmas	11,849
		1	02	25	08	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas pembantu	Jumlah Puskesmas Pembantu yang mendapat peningkatan sarana dan prasarana		0	0	6 paket	900,000,000	10 paket	2,000,000,000	10 paket	2,000,000,000	0	0	26 paket	4,900
		1	02	25	12	Peningkatan puskesmas menjadi puskesmas rawat inap	Jumlah Puskesmas Non Rawat Inap ditingkatkan mejadi Puskesmas Rawat Inap		0	0	1 unit	5,000,000,000	0	0	1 unit	8,000,000,000	0	0	1	13,000

Tujuan	Sasaran	Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Akhir	
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
		1	02	25	20	Peningkatan puskesmas pembantu menjadi puskesmas	Jumlah Pustu yang ditingkatkan menjadi Puskesmas		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		1	02	25	21	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembatu	Jumlah Pustu yang direhabilitasi		0	3 unit	1,500,000,000	3 unit	2,200,000,000	2 unit	1,800,000,000	5 unit	3,500,000,000	13 unit	9,000	
		1	02	25	23	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah Puskesmas yang dievaluasi sarana dan prasarannya		10 paket	73,000,000	12 paket	150,000,000	10 paket	150,000,000	15 paket	200,000,000	6 paket	100,000,000	53 paket	673
		1	02	25	26	Peningkatan Puskesmas Menjadi Puskesmas Poned	Jumlah Puskesmas ditingkatkan menjadi Puskesmas PONED	0	0	1 unit	2,500,000,000	0	0	1 unit	3,000,000,000	0	0	2 unit	5,500	
		1	02	25	27	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Rawat Inap	Jumlah Puskesmas Rawat Inap yang direhab Rawat Inapnya	0	0	0	0	1 unit	1,500,000,000	0	0	0	0	1 unit	1,500	
		1	02	25	28	Penambahan Ruangan	Jumlah Puskesmas yang mendapatkan penambahan Ruangan	2	0	1 unit	1,000,000,000	1 unit	1,200,000,000	1 unit	1,000,000,000	0	0	3 unit	3,200	
		1	02	25	102	Peningkatan Polindes menjadi Puskesmas Pembantu	Jumlah Polindes yang ditingkatkan menjadi Pustu		0	1 unit	800,000,000	4 unit	3,200,000,000	5 unit	4,125,870,644	2 unit	1,800,000,000	12 unit	9,925	
Jumlah									12,995,313,100		24,060,681,441		28,100,000,000		29,025,870,644		7,927,164,176		103,009	
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terlaksananya pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	1	02	28		Program Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	jumlah penduduk mendapatkan pelayanan kesehatan terjangkau													
		1	02	28	01	kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	Jumlah Penduduk Kab Jayapura tercover Jaminan Kesehatan		0	120,000 orang	14,000,000,000	120,000 orang	14,000,000,000	120,000 orang	14,000,000,000	120,000 orang	14,000,000,000	48,000 orang	56,000	
		1	02	28	05	kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis	Jumlah Pertemuan AMP yang dilaksanakan		4 kali	243,000,000	4 kali	267,300,000	4 kali	294,030,000	4 kali	260,000,000	4 kali	346,073,310	20 kali	1,465
Jumlah									243,000,000		14,267,300,000		14,294,030,000		14,260,000,000		14,346,073,310		57,465	
Tercapainya cakupan pelayanan anak balita	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Bayi dan balita	1	02	29		Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	Jumlah Puskesmas melaksanakan Lomba Balita Sehat													
		1	02	29	04	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kapasitas		0	40 orang	70,000,000	0	0	40 orang	90,000,000	0	0	80 orang	160	
		1	02	29	07	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah Puskesmas mendapat On the job Training MTBS/MTBSM		0	5 puskesmas	50,000,000	5 puskesmas	70,000,000	5 puskesmas	90,000,000	0	0	15 puskesmas	210	
		1	02	29	99	Peningkatan Kapasitas Tanggung Jawab Kesehatan Anak di Puskesmas	Jumlah Petugas Bidan yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Jumlah									0		120,000,000		70,000,000		180,000,000		0		370	

Tujuan	Sasaran	Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Akh	
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	F
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terlaksananya Layanan Kesehatan Lansia, Remaja, dan penyakit tidak menular	1	02	30		Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia	Jumlah pos Lansia melaksanakan pelayanan kesehatan													
		1	02	30	01	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pos lansia		0	0	10 puskesmas	90,000,000	13 puskesmas	100,000,000	15 puskesmas	150,000,000	16 puskesmas	150,000,000	16 puskesmas	490
		1	02	30	03	Pendidikan dan pelatihan perawatan kesehatan	Jumlah Petugas Kesehatan dilatih Poslansia		0	0	40 orang	100,000,000	0	0	0	0	0	0	40 orang	100
		1	02	30	06	Pelayanan kesehatan	Jumlah Poslansia yang aktif		0	0	10 poslansia	50,000,000	15 poslansia	70,000,000	25 poslansia	100,000,000	30 poslansia	150,000,000	80 poslansia	370
Jumlah						0			240,000,000		170,000,000		250,000,000		300,000,000		960			
Tersedianya makanan produksi rumah tangga yang memenuhi syarat kesehatan	Meningkatnya jumlah makanan produksi rumah tangga yang memenuhi syarat	1	02	31		Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	jumlah makanan produksi rumah tangga yang terawasi													
		1	02	31	02	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga	Jumlah usaha makanan produksi rumah tangga yang memenuhi syarat		0	0	100 usaha	100,000,000	0	0	50 usaha	80,000,000	0	0	150 usaha	180
Jumlah						0			100,000,000		0		80,000,000		0		180			
ibu hamil dan anak mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas	Meningkatnya kesehatan ibu Hamil dan anak dari keluarga tidak mampu	1	02	32		Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Jumlah ibu hamil dan anak yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar													
		1	02	32	02	Perawatan berkala bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi		0	0	60 %	150,000,000	63 %	175,000,000	65 %	250,000,000	70 %	200,000,000	70 %	775
		1	02	32	02	Pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir	Prosentase Neonatus Risti tertangani		0	0	58 %	80,000,000	59 %	100,000,000	60 %	120,000,000	60 %	150,000,000	60 %	450
		1	02	32	03	Pertolongan persalinan bagi ibu dari keluarga kurang mampu	Prosentase Ibu hamil pada kampung sangat terpencil yang bersalin ditolong tenaga kesehatan di sarana kesehatan		88 %	138,948,000	91 %	150,000,000	93 %	175,000,000	96 %	250,000,000	100 %	200,000,000	100 %	913
		1	02	32	32	Pelatihan APN bagi petugas	Jumlah Bidan yang mendapat peningkatan kapasitas layanan teknis		0	0	10 orang	150,000,000	10 orang	150,000,000	80 orang	250,000,000	0	0	100 orang	550
		1	02	32	32	Pelayanan spesialis obsgin di puskesmas PONED	Jumlah Puskesmas PONED aktif	2 puskesmas	0	0	1 puskesmas	50,000,000	2 puskesmas	150,000,000	4 puskesmas	250,000,000	0	0	4 puskesmas	450
		1	02	32	32	Monitoring dan evaluasi pelayanan ibu hamil di Puskesmas dan RS	Jumlah Puskesmas yang mendapat In House Training untuk layanan KIA		0	0	5 puskesmas	80,000,000	10 puskesmas	175,000,000	4 puskesmas	100,000,000	0	0	19 puskesmas	355

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Akh	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	F
			Jumlah			138,948,000		660,000,000		925,000,000		1,220,000,000		550,000,000		3,493	
Meningkatnya kualitas pelayanan	fasilitas kesehatan tingkat pertama	10233	Program registrasi dan Akreditasi Bidang Kesehatan	Tenaga dan fasilitas terakreditasi													
		1023301	Registrasi dan Akreditasi Sarana Kesehatan Swasta	Jml Sarana Kesehatan Pemerintah (FKTP) dan Swasta terakreditasi	2 sarana	5 sarana	700,000,000	8 sarana	1,000,000,000	6 sarana	1,100,000,000	5 sarana	1,300,000,000	1 sarana	400,000,000	27 sarana	4,150
			Jumlah			700,000,000		1,000,000,000		1,100,000,000		1,300,000,000		400,000,000		4,150	
Meningkatnya manajemen kesehatan	tersedia dokumen standar pelayanan kesehatan	10234	Program Peningkatan Manajemen Kesehatan	Dokumen perencanaan													
		1023401	Rapat Kerja Kesehatan	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	0	1 dokumen	200,000,000	1 dokumen	200,000,000	1 dokumen	220,000,000	1 dokumen	250,000,000	1 dokumen	250,000,000	5 dokumen	1,120
		1023403	Pengembangan Sistek Kesehatan Daerah (SIKDA) Kabupaten Jayapura	Jumlah Dokumen SIKDA yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	0	2 dokumen	266,000,000	2 dokumen	289,300,000	2 dokumen	318,230,000	3 dokumen	315,141,500	3 dokumen	371,655,650	12 dokumen	1,560
			Jumlah			466,000,000		489,300,000		538,230,000		565,141,500		621,655,650		2,680	
		4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang														
Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Terlaksananya Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	40101	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Layanan Administrasi Perkantoran													
		4010101	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah dokumen surat Luar daerah Terkirim	0	10 paket	1,000,000	10 paket	1,500,000	10 paket	1,500,000	10 paket	2,000,000	10 paket	2,000,000	50 paket	8
		4010102	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah layanan Komunikasi dan Informasi	0	3 layanan	125,000,000	4 layanan	8,000,000	4 layanan	8,000,000	4 layanan	9,000,000	4 layanan	9,000,000	4 layanan	159
		4010103	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan kerja kantor	0	14 unit	5,500,000	20 unit	7,500,000	30 unit	7,500,000	30 unit	9,000,000	30 unit	9,000,000	140 unit	38
		4010106	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah Kendaraan dinas/operasional	0	30 unit	44,200,000	32 unit	54,000,000	33 unit	54,000,000	35 unit	57,600,000	35 unit	66,500,000	35 unit	276
		4010107	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah petugas dalam tim pengelola keuangan	0	31 orang	445,280,000	31 orang	450,000,000	32 orang	480,000,000	32 orang	480,000,000	34 orang	500,000,000	34 orang	2,355
		4010108	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah Petugas kebersihan kantor	0	2 orang	38,400,000	2 orang	43,200,000	2 orang	48,000,000	2 orang	48,000,000	2 orang	48,000,000	2 orang	225
		4010109	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	0	0	0	5 unit	3,000,000	5 unit	5,000,000	5 unit	7,000,000	7 unit	10,000,000	25 unit	25
		4010110	Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah Jenist Alat Tulis kantor yang diadakan	0	44 jenis	63,000,000	50 jenis	80,000,000	55 jenis	100,000,000	60 jenis	105,000,000	60 jenis	115,000,000	60 jenis	463

Tujuan	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Akh	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	F
		4 01 01 11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah Lembar format yang digandakan dalam Kesekretariatan	0	68085 lembar	25,097,400	70000 lembar	27,000,000	73000 lembar	28,000,000	73000 lembar	28,000,000	79000 lembar	30,000,000	363085 lembar	138
		4 01 01 12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah Jenis komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang diadakan	0	0	0	5 jenis	3,000,000	5 jenis	5,000,000	7 jenis	5,000,000	7 jenis	10,000,000	24 jenis	23
		4 01 01 13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	0	10 unit	75,000,000	13 unit	180,000,000	12 unit	150,000,000	12 unit	110,000,000	10 unit	90,000,000	57 unit	605
		4 01 01 14	Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah Jenis peralatan pembersih dan bahan pembersih	0	24 jenis	12,400,000	25 jenis	12,500,000	25 jenis	15,000,000	27 jenis	15,000,000	27 jenis	15,000,000	128 jenis	69
		4 01 01 15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah langganan sumber bacaan/informasi	0	2 bahan bacaan	3,900,000	2 bahan bacaan	4,800,000	2 bahan bacaan	4,800,000	2 bahan bacaan	6,000,000	2 bahan bacaan	6,000,000	2 bahan bacaan	25
		4 01 01 16	Penyediaan bahan logistik kantor	Jumlah Volume BBM operasional kendaraan operasional	0	16000 liter	120,100,000	17000 liter	136,000,000	17000 liter	136,000,000	18000 liter	144,000,000	18000 liter	144,000,000	86000 liter	680
		4 01 01 17	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah paket bahan makanan dan minuman yang diadakan untuk kebutuhan layanan perkantoran	0	1150 kotak	30,000,000	10 jenis	40,000,000	10 jenis	40,000,000	15 jenis	45,000,000	15 jenis	45,000,000	60 jenis	200
		4 01 01 18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah paket Perjalanan dinas aparatur Luar daerah	0	21 kali	350,000,000	25 kali	425,000,000	25 kali	425,000,000	30 kali	510,000,000	30 kali	510,000,000	131 kali	2,220
		4 01 01 19	Penyelenggaraan Hari-hari Besar Nasional/Keagamaan/Daerah	Jumlah penyelenggaraan hari besar dan agenda penting daerah	0	3 kali	120,000,000	4 kali	125,000,000	4 kali	125,000,000	4 kali	130,000,000	4 kali	130,000,000	19 kali	630
		4 01 01 22	Monitoring, evaluasi dan kordinasi/konsultasi	Jumlah Orang/hari monev dan Koordinasi ASN dalam daerah	0	300 OH	117,000,000	300 OH	117,000,000	300 OH	120,000,000	300 OH	120,000,000	300 OH	120,000,000	1500 OH	594
Jumlah						1,575,877,400		1,717,500,000		1,752,800,000		1,830,600,000		1,859,500,000		8,736	
Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Terlaksananya Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	4 01 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur													
		4 01 02 04	Pengadaan mobil jabatan	Jumlah kendaraan dinas jabatan yang diadakan		0	0	1 unit	250,000,000	1 unit	250,000,000	0	0	0	0	2 unit	500
		4 01 02 05	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan operasional kantor yang diadakan	0	0	0	0	0	2 unit	1,200,000,000	0	0	0	0	2 unit	1,200
		4 01 02 09	Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang diadakan	0	0	0	10 unit	50,000,000	10 unit	50,000,000	0	0	0	0	20 unit	100
		4 01 02 10	Pengadaan mebeleur	Jumlah Jenis Mebeluair di Kantor yang diadakan	0	0	0	25 unit	75,000,000	25 unit	150,000,000	0	0	0	0	50 unit	225

Tujuan	Sasaran	Kode				Urusan/Bidang Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Akhir	
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
		4	01	02	22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	jumlah ruangan gedung kantor yang dilakukan pemeliharaan	0	2 ruangan	34,500,000	3 ruangan	100,000,000	3 ruangan	100,000,000	3 ruangan	150,000,000	0	0	11 ruangan	319
		4	01	02	24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	25 unit	37 unit	152,000,000	37 unit	152,000,000	40 unit	200,000,000	40 unit	200,000,000	45 unit	250,000,000	45 unit	954
		4	01	02	28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah pemeliharaan peralatan kantor/ AC dan Genset	12 unit	17 unit	34,500,000	19 unit	35,000,000	19 unit	100,000,000	24 unit	100,000,000	15 unit	50,000,000	24 unit	319
		4	01	02	42	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Jumlah Ruangan gedung kantor yang direhabilitasi	0	0	0	2 paket	700,000,000	0	0	0	0	0	0	2 paket	700
		4	01	02	44	Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas yang diperbaiki	0	0	0	2 unit	140,000,000	2 unit	160,000,000	2 unit	160,000,000	0	0	6 unit	460
Jumlah									221,000,000		1,502,000,000		2,210,000,000		610,000,000		300,000,000		4,778	
Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Terlaksananya Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	4	01	03		Program peningkatan disiplin aparatur	Kedisiplinan Aparatur meningkat													
		4	01	03	01	Pengadaan mesin/kartu absensi	tersedia mesin absensi puskesmas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		4	01	03	02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas Aparatur yang diadakan	0	0	0	160 pasang	144,000,000	80 pasang	40,000,000	0	0	0	0	240 pasang	184
		4	01	03	04	Pengadaan pakaian KORPRI	Tersedianya Pakaian KORPRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jumlah									0		144,000,000		40,000,000		0		0		184	
Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Terlaksananya Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	4	01	05		Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Peningkatan Kualitas Aparatur													
		4	01	05	01	Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah aparatur yang mendapatkan peningkatan kapasitas	0	60 orang	618,844,300	40 orang	200,000,000	40 orang	150,000,000	40 orang	100,000,000	0	0	180 orang	1,068
		4	01	05	02	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	jumlah orang yang mendapat Sosialisasi Peraturan perundang-undangan	0	0	0	0	100 orang	100,000,000	0	0	0	0	100 orang	100	
		4	01	05	03	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah Puskesmas mendapat peningkatan kapasitas implementasi peraturan perundang-undangan Kepegawaian	0	20 Puskesmas	99,200,000	20 puskesmas	100,000,000	20 puskesmas	100,000,000	20 Puskesmas	120,000,000	20 puskesmas	120,000,000	20 puskesmas	539
Jumlah									718,044,300		300,000,000		350,000,000		220,000,000		120,000,000		1,708	
Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Terlaksananya Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	4	01	06		Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Meningkatnya Kinerja Aparatur dari 80 % - 100%													

Tujuan	Sasaran	Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Akhir	
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	F
		4	01	06	01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah Dokumen perencanaan dan evaluasi/Laporan Akhir tahun OPD yang disusun	0	5 dokumen	22,600,000	5 dokumen	25,000,000	5 dokumen	25,000,000	6 dokumen	35,000,000	6 dokumen	35,000,000	27 dokumen	142
Jumlah									22,600,000		25,000,000		25,000,000		35,000,000		35,000,000		142	
Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Terlaksananya Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	4	01	07		Program fasilitas pindah/purna tugas PNS	Cakupan PNS Pindah/Purna tugas dan bantuan yang terfasilitasi													
		4	01	07	02	Pemulangan pegawai yang tewas dalam melaksanakan tugas	Jumlah PNS yang meninggal di tempat tugas dan difasilitasi oleh negara	0	3 orang	15,000,000	3 orang	15,000,000	3 orang	15,000,000	3 orang	21,000,000	3 orang	21,000,000	15 orang	87
Jumlah									15,000,000		15,000,000		15,000,000		21,000,000		21,000,000		87	
Jumlah Total									62,553,404,800		93,480,661,341		100,714,616,250		102,113,961,906		79,689,497,872		438,057	

EVALUASI TERHADAP HASIL RENSTRA PERANGKAT DAERAH LINGKUP KABUPATEN JAYAPURA TAHUN 2018-2022
PERIODE PELAKSANAAN TAHUN 2018

Perangkat Daerah

Sasaran RPJMD

Indikator Sasaran RPJMD

Target Kinerja Indikator Sasaran RPJMD Tahun 2018

Capaian Kinerja Indikator Sasaran RPJMD Tahun 2018

: Dinas Kesehatan

: Meningkatnya Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan

: Angka harapan Hidup

: 66.9 tahun

: belum release BPS

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Tolak Ukur Kinerja	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan Renstra		Target Renstra SKPD Kabupaten/Kota Tahun ke - 1 (2018)		Realisasi Capaian Tahun ke - 1 (2018)		Rasio Capaian Pada Tahun ke - 1 (2018)		Unit Penanggung Jawab	Variabel Pengukur Indikator
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10			
						K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
1	Prosentase Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran													
		Penyediaan Jasa Surat-Menyurat	Jumlah dokumen surat dikirim		10 paket surat	50 paket surat	8,000,000	10 paket surat	1,000,000	10 paket surat	1,000,000	0.20	0.13	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik	Jumlah layanan internet dibayarkan		2 layanan	2 layanan	159,000,000	2 layanan	125,000,000	2 layanan	6,289,940	1.00	0.79	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan kantor	Jumlah peralatan kantor dapat beroperasi baik		25 unit	135 unit	38,500,000	14 unit	5,500,000	14 unit	10,600,000	0.10	0.14	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan operasional dapat dibayarkan		25 unit	35 unit	276,300,000	30 unit	44,200,000	10 unit	15,977,000	0.29	0.16	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah ASN mendapat honor admin keuangan		31 org	160 orang	2,355,280,000	31 org	445,280,000	31 org	466,690,000	0.19	0.19	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah petugas kebersihan kantor		2 orang	10 orang	225,600,000	2 orang	38,400,000	2 orang	38,400,000	0.20	0.17	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah peralatan kerja kantor bekerja baik			22 unit	25,000,000						-	SEKRETARIAT	
		Penyediaan ATK	Jumlah jenis ATK		38 jenis	263 jenis	463,000,000	38 jenis	63,000,000	38 jenis	63,000,000	0.14	0.14	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Bahan Cetakan dan Penggandaan	Jumlah lembar penggandaan dokumen kantor		55000 lembar	363085 lembar	138,097,400	68085 lembar	25,097,400	67680 lembar	32,445,200	0.19	0.18	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor			22 jenis	23,000,000					-	-		
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket perlengkapan kantor aparatur beroperasi baik		10 unit	56 unit	605,000,000	10 unit	75,000,000	10 unit	82,430,400	0.18	0.12	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah jenis peralatan kebersihan kantor disediakan		13 jenis	71 jenis	69,900,000	24 jenis	12,400,000			-	0.18	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan UU	Jumlah langganan sumber bacaan/informasi		2 bhn bacaan	10 bahan bacaan	25,500,000	2 bhn bacaan	3,900,000	2 bhn bacaan	3,900,000	0.20	0.15	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Bahan Logistik kantor	jumlah BBM operasional kendaraan operasional		16000 liter	86000 liter	680,100,000	16000 liter	120,100,000	16220 liter	117,621,000	0.19	0.18	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah kotak bahan makanan dan minuman		1150 kotak	60 jenis	200,000,000	1150 kotak	30,000,000	1150 kotak	29,969,800	0.20	0.15	SEKRETARIAT	
		Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar daerah	Jumlah paket Biaya Perjalanan dinas aparatur		21 kali	131 kali	2,220,000,000	21 kali	350,000,000	21 kali	424,577,718	0.16	0.16	SEKRETARIAT	
		Monev dan koordinasi/konsultasi	Jumlah frekuensi kunjungan dalam daerah		100 kali	500 kali	594,000,000	100 kali	117,000,000	100 kali	110,970,000	0.20	0.20	SEKRETARIAT	
		Penyelenggaraan Hari Besar Nasional dan Keagamaan	Jumlah penyelenggaraan hari besar dan agenda penting daerah		3 kali	19 kali	630,000,000	3 kali	120,000,000	3 kali	117,000,000	0.16	0.19	SEKRETARIAT	
		Pemulangan Pegawai yang pensiun	Jumlah PNS pensiun/wafat dalam tugas selama 12 bulan yang dilaksanakan proses administrasi		3 orang	15 orang	87,000,000	3 orang	15,000,000	3 orang	9,300,000	0.20	0.17	SEKRETARIAT	
2			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur												
	Pengadaan Mobil Jabatan		Jumlah kendaraan dinas jabatan yang diadakan			2 unit	500,000,000					-	-	SEKRETARIAT	
	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional		Jumlah Kendaraan Operasional yang diadakan			2 unit	1,200,000,000					-	-	SEKRETARIAT	

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Tolak Ukur Kinerja	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan Renstra		Target Renstra SKPD Kabupaten/Kota Tahun ke - 1 (2018)		Realisasi Capaian Tahun ke - 1 (2018)		Rasio Capaian Pada Tahun ke - 1 (2018)		Unit Penanggung Jawab	Variabel Pengukur Indikator
						7		8		9		10			
						K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
1	2	3	4	5	6										
	Terpantaunya sarana pembuatan/penjualan obat, dan kosmetika	Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan	Jumlah Puskesmas melaksanakan Home Pharmacy Care			14	320,000,000					-	-	SDK/IFK	
	Terselenggaranya pelayanan kesehatan dasar sampai ke daerah terpencil dan daerah sulit	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Jumlah kunjungan ke Kampung sangat terpencil/daerah sulit yang mendapat pelayanan kesehatan terpadu		4	50	7,364,956,600	6	964,956,600	6	935,306,600	0.12	0.13	YANKES	
	terlaksananya layanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana	Peningkatan Pelayanan Kesehatan bagi pengungsi korban bencana	Jumlah masyarakat pengungsi korban bencana mendapat layanan kesehatan			800	400,000,000					-	-	YANKES	
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Kerja bagi Sarana Swasta	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan K3		5	18	733,324,000	5	153,324,000	5	140,244,000	0.28	0.21	KESMAS	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan	Junmlah Fasyankes mendapat biaya Operasional		103	110	14,450,100,200	103	2,603,450,700	103	2,603,197,700	0.94	0.18	YANKES	
	terselenggaranya STBM di kampung	Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan	Jumlah Kampung STBM/SBS		20	100	1,682,000,000	20	327,000,000	20	319,775,000	0.20	0.19	KESMAS	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah Fasyankes tingkat pertama yang melaksanakan UKP dan UKM sesuai prosedur dan dapat dinilai kinerjanya		20	20	748,450,000	20	83,450,000	20	83,450,000	1.00	0.11	YANKES	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Penyediaan Insentif Dokter dan paramedis	Jumlah Tenaga Kesehatan Non ASN mendapat Insentif daerah		37	43	7,482,000,000	37	1,432,000,000	37	1,401,000,000	0.86	0.19	YANKES	
	Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	Rekrutmen Tenaga pelayanan Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan yang dikontrak pemerintah		123	140	25,170,000,000	136	4,628,400,000	136	4,628,400,000	0.97	0.18	SDK	
		Pendidikan Program Khusus D3 Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan mendapat bantuan Pendidikan jenjang D3 Kesehatan				-					-	-	SDK	
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Lansia, Remaja, dan penyakit tidak menular	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit tidak menular	Jumlah posbindu yang dibentuk		30	86	1,214,300,000	30	214,300,000	30	202,250,000	0.35	0.18	P2P	
			Jumlah puskesmas melaksanakan layanan OGJ		2		-	2				-	-	P2P	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Penyediaan Kapitasi JKN bagi FKTP	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS		20	20	41,191,989,200	20	8,091,989,200	20	8,078,165,075	1.00	0.20	YANKES	
		Penyediaan Dana BOK Puskesmas	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif		20	22	74,712,037,000	20	15,201,085,231	20	15,057,468,731	0.91	0.20	YANKES	
	Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	Peningkatan kapasitas Petugas	Jumlah Petugas Kesehatan yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan			240	475,000,000					-	-	YANKES	
		Penyediaan Dana Manajemen BOK	Jumlah pertemuan manajemen pelaksanaan BOK		3		3,246,582,000	3	770,902,000	3	755,206,800		0.24	YANKES	
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Penyediaan Dana BOKB	Jumlah Rumah tunggu yang aktif		5	7	13,902,803,000	5	3,455,803,000	5	1,716,403,000	0.71	0.25	KESMAS	
8		Program Pengawasan Obat dan Makanan	Prosentase Sarana Distribusi Pangan dan Bahan Kimia yang diperiksa dan memenuhi Syarat		70	90	-	72				-	-		
	Terpantaunya Sarana Penjualan Makanan dan Minuman serta industri rumah tangga	Peningkatan Pengawasan Kemananan Pangan dan Bhn Berbahaya	Jumlah Sarana Distribus/Penjualan Makanan dan Pangan yang diperiksa			620	490,000,000					-	-	SDK	
9		Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga		0	20	-					-	-		
	Terlaksananya Pengembangan Obat Asli Kab. Jayapura	Pengembangan dan penerapan pengobatan tradisional (SP3T)	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga			20	410,000,000					-	-	YANKES	
10		Program Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat	Prosentase Kampung SBS		27.08	70	-	37				-	-		
	Terlaksananya promosi kesehatan sampai ke tingkat Kampung.	Pengembangan Media Promosi dan Informasi sadar hidup sehat	Jumlah Jenis sarana Media Promkes		4	5	187,000,000	4	17,000,000	4	17,000,000	0.80	0.09	KESMAS	
		Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Jumlah orang mendapat Penyuluhan STBM di kampung		50	800	402,586,000	150	62,586,000	150	51,816,000	0.19	0.16	KESMAS	
	Terwujudnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	Peningkatan Pemamfaatan Sarana Kesehatan	Jumlah kampung akses rumah tunggu			120	275,000,000					-	-	KESMAS	
		Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh Kesehatan	Jumlah Badan Peduli Kesehatan yang dibentuk		6	16	528,649,000	2	128,649,000	2	128,649,000	0.13	0.24	KESMAS	

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Tolak Ukur Kinerja	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan Renstra		Target Renstra SKPD Kabupaten/Kota Tahun ke - 1 (2018)		Realisasi Capaian Tahun ke - 1 (2018)		Rasio Capaian Pada Tahun ke - 1 (2018)		Unit Penanggung Jawab	Variabel Pengukur Indikator
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10			
						K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
	Terwujudnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	Lomba UKBM	Jumlah UKBM yang aktif			90	400,000,000		Rp			-	-	KESMAS	
11		Program Perbaikan Gizi Msyarakat	Prosentase Balita Gizi Kurang		1.24	<10	-	<10		<10					
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Penyusunan Peta Indormasi Masyarakat Kurang Gizi	Jumlah Dokumen Status Gizi per Kampung yang tersedia			1	50,000,000					-	-	KESMAS	
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Pemberian Tambahan makanan dan Vitamin	Jumlah Jenis Bahan Makanan tambahan yang diadakan		6000	37,855	2,383,750,000	6,955	483,750,000	6,955	483,750,000	0.18	0.20	KESMAS	
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Penanggulungan KEP,GAKY,Kurang Vitamin A dan kekurangan gizi mikro lainnya	Jumlah TMC dibentuk dan Pelaksanaan TMC Gizi Puskesmas			20	353,541,708					-	-	KESMAS	
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Pemberdayaan Masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Persentase Bayi Bari Lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)		60	90	491,000,000	60	91,000,000	60	80,576,157	0.67	0.19	KESMAS	
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat		Jumlah Petugas Gizi yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan				300,000,000						-	KESMAS	
12		Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Prosentase Rumah Tinggal Bersanitasi		48	60	-	50				-			
	Terlaksananya pengembangan upaya kesehatan lingkungan	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	Jumlah sampel dari Sarana baik Sumber Air, Tempat Pengolahan Makanan dan Tempat-Tempat Umum yang diperiksa		130	720	244,922,843	130	40,625,000	130	40,560,000	0.18	0.17	KESMAS	
	Terlaksananya pengembangan upaya kesehatan lingkungan	Penyuluhan menciptakan Lingkungan Sehat	prosentase rumah bersanitasi baik			60	200,000,000					-	-	KESMAS	
13		Program Pencegahan dan Penanggulungan Peny Menular	Jumlah puskesmas melaksanakan Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular		19	20	-	20				-			
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Jumlah Daerah Fokus Fogging		30	200	778,500,000	30	128,500,000	30	128,500,000	0.15	0.17	P2P	
		Pengadaan Alat fogging dan Bahan Fogging	Jumlah alat Fogging dan bahan fogging			7	225,000,000					-	-	P2P	
		Pelayanan Vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	Jumlah Distrik yang dilakukan pendampingan program BIAS		19	19	600,220,000	19	106,220,000	19	106,220,000	1.00	0.18	P2P	
		Pelayanan pencegahan dan Penanggulungan Peny.Menular (Penanggulungan Kusta dan Frambusia)	Jumlah Pasien Kusta dan Frambusia diobati		671	170	773,444,000	671	493,444,000	671	471,144,000	3.95	0.64	P2P	
		Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik (Pengendalian Malaria)	Angka Parasit Insidens Kab Jayapura/1000 pddk		130	50	3,689,920,000	130	689,920,000	130	685,400,000	2.60	0.19	P2P	
		Peningkatan Imunisasi	Persentase Kampung UCI		85	95	1,626,687,500	85	326,687,500	85	326,687,500	0.89	0.20	P2P	
		Peningkatan Surveilans epidemiologi dan penanggulungan wabah	Jumlah Kampung mendapat penanggulungan Wabah		2	10	519,586,000	2	119,586,000	2	112,086,000	0.20	0.23	P2P	
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular		Jumlah Puskesmas melakukan Pertemuan minimal 4 Kali pengendalian Malaria untuk Eliminasi Malaria 2027			16	420,000,000					-	-	P2P	
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Penignkatan Kapasitas Petugas P2P	Jumlah Petugas P2P yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan			260	330,000,000					-	-	P2P	
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Penanggulungan Penyakit TB	Jumlah Suspek TB ditemukan dan diobati			3,140	2,105,162,021					-	-	P2P	
14		Program Stadarisasi Pelayanan Kesehatan	Jumlah Dokumen Pembangunan Kesehatan tersusun		1	9	-	3		3		0.33			
	tersedia dokumen standard pelayanan kesehatan	Penyusunan Standard Pelayanan Kesehatan	Dokumen Standard Pelayanan Kesehatan			24	68,895,200,000	22	70,000,000	22	56,310,000	0.92	0.00	SEKRETARIAT	
	Tercapainya standar pembiayaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang.	Pembangunan dan Pemuthairan data dasar SPK	Jumlah Dokumen Data Dasar Kesehatan yang tersedia dalam menunjang Pencapaian standar Pembiayaan Kesehatan		1	6	510,000,000	1	70,000,000	1	70,000,000	0.17	0.14	SEKRETARIAT	
15		Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Jumlah Puskesmas Melaksanakan Jayanan Keshatan ISPA pada balita dan Filariasis		19	20	-	20				-			
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Penanggulungan ISPA	Persentase penanganan ISPA pada balita		50	90	452,810,260	50	46,221,000	50	46,221,000	0.56	0.10	P2P	

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Tolak Ukur Kinerja	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan Renstra		Target Renstra SKPD Kabupaten/Kota Tahun ke - 1 (2018)		Realisasi Capaian Tahun ke - 1 (2018)		Rasio Capaian Pada Tahun ke - 1 (2018)		Unit Penanggung Jawab	Variabel Pengukur Indikator
						7		8		9		10			
						K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
1	2	3	4	5	6										
16	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Penanggulangan Penyakit Cacingan	Jumlah Puskesmas yang mikrofilaria rate dibawah 1 %		20	20	995,700,000	20	195,700,000	20	195,700,000	1.00	0.20	P2P	
		Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu/dan Jaringan	Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk		0.82	0.9	-	1				-			
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas baru dibangun			3	20,000,000,000	1	5,602,093,000	1	5,500,930,000	0.33	0.28	YANKES	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Pembangunan Puskesmas Pembantu	Jumlah Puskesmas Pembantu dibangun		3	13	10,201,150,000	3	1,501,150,000	3	1,464,642,000	0.23	0.15	YANKES	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Pengadaan Puskesmas Perairan	Jumlah Puskesmas Keliling Air		1	3	1,130,000,000	1	230,000,000			-	0.20	YANKES	
	Tersedianya pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang	Pengadaan Puskesmas Keliling	Jumlah Kendaraan Puskesmas Keliling yang diadakan		3	13	7,827,164,176	3	1,200,000,000	2	1,194,400,000	0.15	0.15	YANKES	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang mendapat peningkatan sarana dan prasarana		10	22	11,849,751,541	10	3,689,070,100	10	5,718,937,006	0.45	0.31	YANKES	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas Pembantu	Jumlah Puskesmas Pembantu yang mendapat peningkatan sarana dan prasarana			7	3,167,495,851					-	-	YANKES	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Peningkatan Puskesmas menjadi Puskesmas Rawat Inap	Jumlah Puskesmas Non Rawat Inap ditingkatkan mejadi Puskesmas Rawat Inap			1	8,000,000,000					-	-	YANKES	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Peningkatan Puskesmas menjadi Puskesmas PONED	Jumlah Puskesmas ditingkatkan menjadi Puskesmas PONED				4,000,000,000					-	-	YANKES	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Rehabilitasi Sedang/berat Puskesmas Pembantu	Jumlah Pustu yang direhabilitasi			13	9,000,000,000					-	-	YANKES	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Monitoring dan Evaluasi	Jumlah Puskesmas yang dievaluasi sarana dan prasarananya		10	53	673,000,000	10	73,000,000	10	73,000,000	0.19	0.11	YANKES	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang rawat inap	Jumlah Puskesmas Rawat Inap yang direhab Rawat Inapnya				1,500,000,000					-	-	YANKES	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Penambahan Ruangan	Jumlah Puskesmas yang mendapatkan penambanahan Ruangan				2,200,000,000					-	-	YANKES	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Peningkatan Polindes menjadi Pustu	Jumlah Polindes yang ditingkatkan menjadi Pustu			12	9,925,870,644					-	-	YANKES	
17		Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin		95	100	-	100		100		1.00			
	terlaksana kemitraan JKN dan Jamkesda	Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	Jumlah Penduduk Kab Jayapura tercover Jaminan Kesehatan			480,000	Integrasi JKN-Jamkesda					-		YANKES	
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dan balita	Kemitraan Peningkatan Kualitas dokter dan paramedis	Jumlah Pertemuan AMP yang dilaksanakan		4	20	1,465,015,410	4	243,000,000	4	243,000,000	0.20	0.17	KESMAS	
18		Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan anak balita	cakupan pelayanan anak balita		71.77	100	-	76				-			
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dan balita	Pendidikan dan Perawatan Anak balita	Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kapasitas			80	160,000,000					-	-	KESMAS	
		Monitroing dan Evaluasi	Jumlah Puskesmas mendapat On the job Training MTBS/MTBSM			15	210,000,000					-	-	KESMAS	
		Lomba Balita Sehat	Jumlah Puskesmas melaksanakan Lomba Balita Sehat			20	600,000,000					-	-	KESMAS	
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dan balita	Peningkatan Kapasitas Tanggung Jawab Kesehatan Anak di Puskesmas	Jumlah Petugas Bidan yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan				-					-	-	KESMAS	
19		Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	Jumlah Poslansia yang aktif			30	-					-			
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Lansia, Remaja, dan penyakit tidak menular	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Prolanis			16	490,000,000					-	-	KESMAS	
		Pendidikan dan Pelatihan Peawatan Kesehatan	Jumlah Petugas Kesehatan dilatih Poslansia			40	100,000,000					-	-	KESMAS	
		Pelayanan Kesehatan	Jumlah Poslansia yang aktif			30	370,000,000					-	-	KESMAS	
							-					-			

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Tolak Ukur Kinerja	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan Renstra		Target Renstra SKPD Kabupaten/Kota Tahun ke - 1 (2018)		Realisasi Capaian Tahun ke - 1 (2018)		Rasio Capaian Pada Tahun ke - 1 (2018)		Unit Penanggung Jawab	Variabel Pengukur Indikator
						7		8		9		10			
						K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
1	2	3	4	5	6										
20		Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	Jumlah usaha makanan produksi rumah tangga yang memenuhi syarat			150	-					-			
	terawasi dan terkendalnya kesehatan hasil produksi rumah tangga	Pengawasan dan pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah tangga	Jumlah usaha makanan produksi rumah tangga yang memenuhi syarat			150	180,000,000					-	-	SDK	
							-					-			
21		Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Angka Kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup		184	<220	-	<250		<250					
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Perawatan berkala bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	Prosentase Ibu Hamil memeriksakan kehamilan minimal 4 kali			70	775,000,000					-	-	KESMAS	
		Pertolongan persalinan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	Prosentase Ibu hamil pada kampung sangat terpencil yang bersalin ditolong tenaga kesehatan di sarana kesehatan		88	100	841,730,093	88	138,948,000	88	133,908,200	0.88	0.17	KESMAS	
		Pelatihan APN petugas	Jumlah Bidan yang mendapat peningkatan kapasitas layanan teknis			100	550,000,000					-	-	KESMAS	
		Pelayanan spesialis obsgin di puskesmas PONED	Jumlah Puskesmas PONED aktif			4	450,000,000					-	-	KESMAS	
		Pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir	Prosentase Neonatus Risti tertangani			60	450,000,000					-	-	KESMAS	
		Monitoring dan evaluasi pelayanan ibu hamil di Puskesmas dan RS	Jumlah Puskesmas yang mendapat In House Training untuk layanan KIA			19	355,000,000					-	-	KESMAS	
22		Program registrasi dan Akreditasi Bidang Kesehatan	Prosentase Puskesmas terakreditasi		10	100	-	35		35		0.35			
	Terakreditasinya sarana pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta.	Registrasi dan Akreditasi Kesehatan	Prosentase Puskesmas terAkreditasi		35	100	4,400,000,000	35	700,000,000	35	697,680,994	0.35	0.16	YANKES	
			Jumlah Sarana Kesehatan Swasta terakreditasi			7	287,588,750		50,000,000			-	0.17		
23		Program Peningkatan Manajemen Kesehatan	Jumlah Dokumen SIKDA tersusun		4	10	-	4		4		0.40			
	Tercapainya standar pembiayaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang.	Rapat Kerja Kesehatan	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan		2	10	1,120,000,000	2	200,000,000	2	197,350,000	0.20	0.18	SEKRETARIAT	
	Terwujudnya kemampuan teknis dan manajemen pelayanan kesehatan bagi tenaga kesehatan sesuai bidang profesinya.	Pengembangan SIKDA Kab. Jayapura	Jumlah pertemuan SIKDA dengan Puskesmas		6	30	1,560,327,150	6	266,000,000	6	266,911,700	0.20	0.17	SEKRETARIAT	

Rata - rata Capaian Kinerja (%)

Predikat Kinerja

Faktor Pendorong Pencapaian Kinerja

Faktor Penghambat

Usulan Tindak Lanjut pada Renja SKPD Kabupaten/Kota berikutnya

Usulan Tindak Lanjut pada Renstra SKPD Kabupaten/Kota berikutnya

Perangkat Daerah	: Dinas Kesehatan
Sasaran RKPD (Sesuai sasaran RPJMD)	: Meningkatkan Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan
Indikator Sasaran RKPD (Sesuai sasaran RPJMD)	: Angka harapan Hidup
Target Kinerja Indikator Sasaran RKPD Tahun 2018	: 66,9 tahun
Capaian Kinerja Indikator Sasaran RKPD Tahun 2018	: belum release BPS

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Sasaran Tolak Ukur Kinerja	Target Renstra pada Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra sampai dengan Renja Tahun lalu (2017)	Target kinerja dan Anggaran Renja Tahun Berjalan (2018)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi capaian Kinerja dan Anggaran Renja yang di evaluasi		Realisasi Kinerja dan anggaran Renstra s/d Tahun 2018 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja Tahun 2018)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2018 (%)			
1	2	3	4	5	6		7		7		I		II		III		IV		12		13		14		
					K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	Prosentase Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran																							
		Penyediaan Jasa Surat-Menyurat	Jumlah dokumen surat dikirim		50 paket surat	8,000,000			10 paket surat	1,000,000					10	1,000,000			10 paket surat	1,000,000	10 paket surat	1,000,000	20.00	12.50	
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik	Jumlah layanan internet dibayarkan		2 layanan	159,000,000			2 layanan	125,000,000	2	1,572,485		1,572,485			1,572,485	2 layanan	6,289,940	2 layanan	6,289,940	100.00	3.96		
		Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan kantor	Jumlah peralatan kantor dapat beroperasi baik		135 unit	38,500,000			14 unit	5,500,000			5	5,300,000	7	3,300,000	2	2,000,000	14 unit	10,600,000	14 unit	10,600,000	10.00	27.53	
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan operasional dapat dibayarkan		35 unit	276,300,000			30 unit	44,200,000			1	2,000,000	9	13,977,000			10 unit	15,977,000	30 unit	15,977,000	0.29	5.78	
		Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah ASN mendapat honor admin keuangan		160 orang	2,355,280,000			31 org	445,280,000	31	116,672,500		116,672,500			116,672,500		116,672,500	31 org	466,690,000	31 org	466,690,000	19.00	19.81
		Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah petugas kebersihan kantor		10 orang	225,600,000			2 orang	38,400,000	2	9,600,000		9,600,000			9,600,000		9,600,000	2 orang	38,400,000	2 orang	38,400,000	20.00	17.02
		Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah peralatan kerja kantor bekerja baik		22 unit	25,000,000																			-
		Penyediaan ATK	Jumlah jenis ATK		263 jenis	463,000,000			38 jenis	63,000,000	38	63,000,000							38 jenis	63,000,000	38 jenis	63,000,000	14.00	13.61	
		Penyediaan Bahan Cetak dan Penggandaan	Jumlah lembar penggandaan dokumen kantor		363085 lembar	138,097,400			68085 lembar	25,097,400	12000	3,600,000	24,000	7,200,000	23,100	6,930,000	8,580	14,715,200	67680 lembar	32,445,200	67680 lembar	32,445,200	0.19	23.49	
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor		22 jenis	23,000,000																		-	-
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket perlengkapan kantor aparatur beroperasi baik		56 unit	605,000,000			10 unit	75,000,000	10	82,430,400							10 unit	82,430,400	10 unit	82,430,400	18.00	13.62	
		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah jenis peralatan kebersihan kantor disediakan		71 jenis	69,900,000			24 jenis	12,400,000													-	-	
		Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan UU	Jumlah langganan sumber bacaan/informasi		10 bahan bacaan	25,500,000			2 bhn bacaan	3,900,000	2	975,000		975,000			975,000		975,000	2 bhn bacaan	3,900,000	2 bhn bacaan	3,900,000	20.00	15.29
		Penyediaan Bahan Logistik kantor	Jumlah BBM operasional kendaraan operasional		86000 liter	680,100,000			16000 liter	120,100,000	750	5,250,000	5,620	39,340,000	8,100	56,700,000	1,750	16,331,000	16220 liter	117,621,000	16000 liter	117,621,000	19.00	17.29	
		Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah kotak bahan makanan dan minuman		60 jenis	200,000,000			1150 kotak	30,000,000	38	570,000	450	6,750,000	770	15,400,000	- 108	7,249,800	1150 kotak	29,969,800	1150 kotak	29,969,800	20.00	14.98	
		Rapat Koordinasi dan Konsultansi Ke Luar daerah	Jumlah paket Biaya Perjalanan dinas aparatur		131 kali	2,220,000,000			21 kali	350,000,000	2	36,000,000	5	90,000,000	6	120,000,000	8	178,577,718	21 kali	424,577,718	21 kali	424,577,718	16.00	19.13	
		Monev dan koordinasi/konsultasi	Jumlah frekuensi kunjungan dalam daerah		500 kali	594,000,000			100 kali	117,000,000	10	6,500,000	55	44,000,000	45	36,000,000	- 10	24,470,000	100 kali	110,970,000	100 kali	110,970,000	20.00	18.68	
		Penyelenggaraan Hari Besar Nasional dan Keagamaan	Jumlah penyelenggaraan hari besar dan agenda penting daerah		19 kali	630,000,000			3 kali	120,000,000					2	117,000,000			3 kali	117,000,000	3 kali	117,000,000	16.00	18.57	
			Jumlah PNS pensiun/wafat dalam tugas selama 12 bulan yang dilaksanakan proses administrasi						3 orang	15,000,000					3	9,300,000			3 orang	9,300,000	3 orang	9,300,000	20.00	10.69	
			Pemulangan Pegawai yang pensiun		15 orang	87,000,000																			
2			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur																						
			Pengadaan Mobil Jabatan	Jumlah kendaraan dinas jabatan yang diadakan		2 unit	500,000,000																-	-	
			Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Operasional yang diadakan		2 unit	1,200,000,000																-	-	
			Pengadaan peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang diadakan		20 unit	100,000,000																-	-	
			Pengadaan Mebeluair	Jumlah Mebeluair di Kantor yang diadakan		50 unit	225,000,000																-	-	
			Pemeliharaan Rutin Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor dapat digunakan baik		4 unit	300,000,000																-	-	
	Pemeliharaan Rutin Kendaraan Dinas Operasional		Jumlah kendaraan operasional dapat beroperasi baik		45 unit	954,000,000			37 unit	152,000,000	37	42,596,831		42,596,831			42,596,831	37 unit	170,387,324	37 unit	170,387,324	82.00	17.86		
	Pemeliharaan Rutin Peralatan Gedung Kantor		Jumlah peralatan gedung kantor dapat beroperasi baik		24 unit	319,500,000			17 unit	34,500,000	2	4,500,000	5	10,250,000	6	11,000,000	4	6,622,000	17 unit	32,372,000	17 unit	32,372,000	71.00	10.13	
	Rehabilitasi sedang/berat Kendaraan Operasional		Jumlah kendaraan operasional direhabilitasi		6 unit	460,000,000																-			

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Sasaran Tolak Ukur Kinerja	Target Renstra pada Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra sampai dengan Renja Tahun lalu (2017)	Target kinerja dan Anggaran Renja Tahun Berjalan (2018)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi capaian Kinerja dan Anggaran Renja yang di evaluasi		Realisasi Kinerja dan anggaran Renstra s/d Tahun 2018 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja Tahun 2018)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2018 (%)	
										I		II		III		IV							
					6		7		7		8		9		10		11		12		13		14
1	2	3	4	5	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
3		Rehabilitasi Berat gedung kantor	Jumlah ruangan gedung kantor direhabilitasi		2 paket	700,000,000															-	-	
		Program Peningkatan Disiplin Aparatur																			-	-	
		Pengadaan Mesin /Kartu Absensi	tersedia mesin absensi puskesmas																		-	-	
		Pengadaan Pakaian Dinas beserta kelengkapan	Jumlah set pakaian dinas		240 pasang	184,000,000															-	-	
Pengadaan Pakaian KORPRI		Jumlah Set pakaian KORPRI			-															-	-		
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur						-														-	-		
Pendidikan dan Pelatihan Formal		Jumlah ASN ditingkatkan kapasitasnya		180 orang	1,068,844,300			60 orang	618,844,300	60	153,333,150		153,333,150		153,333,150		153,333,150	60 orang	613,332,600	60 orang	613,332,600	33.00	57.38
Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan		Jumlah orang mengikuti sosialisasi peraturan perundangan		100 orang	100,000,000																-	-	
5	Bimbingan teknis implementasi Perraturan per-UU	Jumlah puskesmas dilaksanakan Perraturan BIMTEK kepegawalan		20 puskesmas	539,200,000			20 puskesmas	99,200,000				20	89,948,000		20 puskesmas	89,948,000	20 puskesmas	89,948,000	100.00	16.68		
	Program Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan																						
	Penyusunan lap Capaian Kinerja dan Ikhtisar realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan wajib tahunan		27 laporan	142,600,000			5 laporan	22,600,000		5	22,300,000			5 laporan	22,300,000	5 laporan	22,300,000	19.00	15.64			
6		Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Cakupan Ketersediaan Obat		>90			>90								>90		>90					
	Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah Jenis Obat dan BHP yang tersedia		551	29,427,335,055			101	4,911,094,000					101	4,726,666,672	101	4,726,666,672	101	4,726,666,672	18.33	16.06	
		Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekkes	Jumlah Kunjungan yang mendapat distribusi obat dari IFK		15	1,755,000,000		3	310,000,000	1	95,153,458	1	95,153,458	1	95,153,458		3	285,460,375	3	285,460,375	20.00	16.27	
		Peningkatan mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah pertemuan Komite Medis dalam penentuan RKO Obat Rumah Sakit		4	195,000,000														-	-		
		Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah Dokumen Rencana Kebutuhan Obat yang tersedia		2	100,000,000														-	-		
7		Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Usia Harapan Hidup		338	-		67								67		67			19.83		
	Terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat.	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di PKM dan Jar	Jumlah Klaim Masyarakat Miskin yang mendapat layanan kesehatan (Jaminan rawat Inap dan Rujukan)		4,100	2,550,000,000		500	400,000,000	10	5,000,000	250	175,000,000	150	95,000,000	90	66,160,000	500	341,160,000	500	341,160,000	12.20	13.38
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit menular dan wabah (HIV/AIDS dan IMS)	Jumlah Kasus HIV/AIDS yang tertangani		12,701	1,281,357,000		2,476	206,357,000				20,000,000		120,000,000	2,476	58,987,000	2,476	198,987,000	2,476	198,987,000	19.49	15.53
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Perbaikan Gizi Masyarakat	Jumlah Puskesmas yang menangani Kasus BGM		80	500,000,000														-	-		
	Tercapainya standar pembiayaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang.	Revitalisasi Sistem Kesehatan	Tersedia Dokumen Sistem Kesehatan Daerah dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan serta Jumlah Puskesmas Akreditasi		1	250,000,000														-	-		
	Terpantainya sarana pembuatan/penjualan obat, dan kosmetika	Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan	Jumlah Puskesmas melaksanakan Home Pharmacy Care		14	320,000,000														-	-		
	Terselenggaranya pelayanan kesehatan dasar sampai ke daerah terpencil dan daerah sulit		Jumlah kunjungan ke Kampung sangat terpencil/daerah sulit yang mendapat pelayanan kesehatan terpadu		50	7,364,956,600		6	964,956,600			2	311,768,867	2	311,768,867	2	311,768,867	6	935,306,600	6	935,306,600	12.00	12.70
	terlaksananya layanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana	Peningkatan Pelayanan Kesehatan bagi pengungsi korban bencana	Jumlah masyarakat pengungsi korban bencana mendapat layanan kesehatan		800	400,000,000														-	-		
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Kerja bagi Sarana Swasta	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan K3		18	733,324,000		5	153,324,000				5	140,244,000		5	140,244,000	5	140,244,000	5	140,244,000	27.78	19.12
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan	Jumlah Fasyankes mendapat biaya Operasional		110	14,450,100,200		103	2,603,450,700	103	650,799,425		650,799,425		650,799,425	103	2,603,197,700	103	2,603,197,700	93.64	18.02		
	terselenggaranya STBM di kampung	Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan	Jumlah Kampung STBM/SBS		100	1,682,000,000		20	327,000,000				20	319,775,000		20	319,775,000	20	319,775,000	20.00	19.01		
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah Fasyankes tingkat pertama yang melaksanakan UKP dan UKM sesuai prosedur dan dapat dinilai kinerjanya		20	748,450,000		20	83,450,000	20	83,450,000					20	83,450,000	20	83,450,000	100.00	11.15		
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Penyediaan Insentif Dokter dan paramedis	Jumlah Tenaga Kesehatan Non ASN mendapat Insentif daerah		43	7,482,000,000		37	1,432,000,000	37	350,250,000		350,250,000		350,250,000	37	1,401,000,000	37	1,401,000,000	86.05	18.72		
	Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	Rekrutmen Tenaga pelayanan Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan yang dikontrak pemerintah		140	25,170,000,000		123	4,628,400,000	136	1,157,100,000		1,157,100,000		1,157,100,000		1,157,100,000	136	4,628,400,000	123	4,628,400,000	87.86	18.39

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Sasaran Tolak Ukur Kinerja	Target Renstra pada Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra sampai dengan Renja Tahun lalu (2017)		Target kinerja dan Anggaran Renja Tahun Berjalan (2018)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi capaian Kinerja dan Anggaran Renja yang di evaluasi		Realisasi Kinerja dan anggaran Renstra s/d Tahun 2018 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja Tahun 2018)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2018 (%)	
											I		II		III		IV							
					6		7		7		8		9		10		11		12		13		14	
1	2	3	4	5	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
		Pendidikan Program Khusus D3 Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan mendapat bantuan Pendidikan jenjang D3 Kesehatan			-															-	-		
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Lansia, Remaja, dan penyakit tidak menular	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit tidak menular	Jumlah posbindu yang dibentuk		86	1,214,300,000			30	214,300,000			30	202,250,000		30	202,250,000	30	202,250,000	30	202,250,000	34.88	16.66	
			Jumlah puskesmas melaksanakan layanan OGJ			-			2												-	-		
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Penyediaan Kapitasi JKN bagi FKTP	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS		20	41,191,989,200			20	8,091,989,200	20	2,019,541,269		2,019,541,269		2,019,541,269		2,019,541,269	20	8,078,165,075	20	8,078,165,075	100.00	19.61
		Penyediaan Dana BOK Puskesmas	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif		22	74,712,037,000			20	15,201,085,231	20	3,764,367,183		3,764,367,183		3,764,367,183		3,764,367,183	20	15,057,468,731	20	15,057,468,731	90.91	20.15
	Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	Peningkatan kapasitas Petugas	Jumlah Petugas Kesehatan yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan		240	475,000,000															-	-		
		Penyediaan Dana Manajemen BOK	Jumlah pertemuan manajemen pelaksanaan BOK		3	3,246,582,000			3	770,902,000			1	251,735,600	1	251,735,600	1	251,735,600	3	755,206,800	3	755,206,800	100.00	23.26
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Penyediaan Dana BOKB	Jumlah Rumah tunggu yang aktif		7	13,902,803,000			5	3,455,803,000	5	100,000,000		550,000,000		525,000,000		541,403,000	5	1,716,403,000	5	1,716,403,000	71.43	12.35
8		Program Pengawasan Obat dan Makanan	Prosentase Sarana Distribusi Pangan dan Bahan Kimia yang diperiksa dan memenuhi Syarat		90	-			72												-	-		
	Terpantaunya Sarana Penjualan Makanan dan Minuman serta industri rumah tangga	Peningkatan Pengawasan Kemananan Pangan dan Bhn Berbahaya	Jumlah Sarana Distribus/Penjualan Makanan dan Pangan yang diperiksa		620	490,000,000															-	-		
9		Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga		20	-															-	-		
	Terlaksananya Pengembangan Obat Asli Kab. Jayapura	Pengembangan dan penerapan pengobatan tradisional (SP3T)	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga		20	410,000,000															-	-		
10		Program Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat	Prosentase Kampung SBS		70	-			37												-	-		
	Terlaksananya promosi kesehatan sampai ke tingkat Kampung.	Pengembangan Media Promosi dan Informasi sadar hidup sehat	Jumlah Jenis sarana Media Promkes		5	187,000,000			4	17,000,000			4	17,000,000				4	17,000,000	4	17,000,000	80.00	9.09	
		Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Jumlah orang mendapat Penyuluhan STBM di kampung		800	402,586,000			150	62,586,000					150	51,816,000			150	51,816,000	150	51,816,000	18.75	12.87
	Terwujudnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	Peningkatan Pemanfaatan Sarana Kesehatan	Jumlah kampung akses rumah tunggu		120	275,000,000															-	-		
		Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh Kesehatan	Jumlah Badan Peduli Kesehatan yang dibentuk		16	528,649,000			2	128,649,000					2	128,649,000			2	128,649,000	2	128,649,000	12.50	24.34
	Terwujudnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	Lomba UKBM	Jumlah UKBM yang aktif		90	400,000,000															-	-		
11		Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Prosentase Balita Gizi Kurang		<10	-			<10									<10		<10				
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi	Jumlah Dokumen Status Gizi per Kampung yang tersedia		1	50,000,000															-	-		
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Pemberian Tambahan makanan dan Vitamin	Jumlah Jenis Bahan Makanan tambahan yang diadakan		37,855	2,383,750,000			6,955	483,750,000			6,955	483,750,000			6,955	483,750,000	6,955	483,750,000	6,955	483,750,000	18.37	20.29
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Penanggulangan KEP,GAKY,Kurang Vitamin A dan kekurangan gizi mikro lainnya	Jumlah TMC dibentuk dan Pelaksanaan TMC Gizi Puskesmas		20	353,541,708															-	-		
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Pemberdayaan Masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Persentase Bayi Bari Lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)		90	491,000,000			60	91,000,000							60	80,576,157	60	80,576,157	60	80,576,157	66.67	16.41
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Peningkatan kapasitas Petugas Gizi	Jumlah Petugas Gizi yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan			300,000,000															-	-		
12		Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Prosentase Rumah Tinggal Bersanitasi		60	-			50												-	-		
	Terlaksananya pengembangan upaya kesehatan lingkungan	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	Jumlah sampel dari Sarana baik Sumber Air, Tempat Pengolahan Makanan dan Tempat-Tempat Umum yang diperiksa		720	244,922,843			130	40,625,000					130	40,560,000			130	40,560,000	130	40,560,000	18.06	16.56
	Terlaksananya pengembangan upaya kesehatan lingkungan	Penyuluhan menciptakan Lingkungan Sehat	prosentase rumah bersanitasi baik		60	200,000,000															-	-		
13		Program Pencegahan dan Penanggulangan Peny Menular	Jumlah puskesmas melaksanakan Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular		20	-			20												-	-		
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Jumlah Daerah Fokus Fogging		200	778,500,000			30	128,500,000	5	19,000,000	10	45,000,000	10	45,000,000	5	19,500,000	30	128,500,000	30	128,500,000	15.00	16.51

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Sasaran Tolak Ukur Kinerja	Target Renstra pada Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra sampai dengan Renja Tahun lalu (2017)	Target kinerja dan Anggaran Renja Tahun Berjalan (2018)	Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi capaian Kinerja dan Anggaran Renja yang di evaluasi	Realisasi Kinerja dan anggaran Renstra s/d Tahun 2018 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja Tahun 2018)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2018 (%)				
									I		II		III		IV									
					6		7		7		8		9		10		11		12		13		14	
1	2	3	4	5	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Penambahan Ruang	Jumlah Puskesmas yang mendapatkan penambanahan Ruang			2,200,000,000															-	-		
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Peningkatan Polindes menjadi Pustu	Jumlah Polindes yang ditingkatkan menjadi Pustu		12	9,925,870,644															-	-		
17		Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin		100	-			100								100			100				
	terlaksana kemitraan JKN dan Jamkesda	Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	Jumlah Penduduk Kab Jayapura tercover Jaminan Kesehatan		480,000	Integrasi JKN- Jamkesda															-			
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dan balita	Kemitraan Peningkatan Kualitas dokter dan paramedis	Jumlah Pertemuan AMP yang dilaksanakan		20	1,465,015,410			4	243,000,000	1	60,750,000	1	60,750,000	1	60,750,000	1	60,750,000	4	243,000,000	4	243,000,000	20.00	16.59
18		Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan anak balita	cakupan pelayanan anak balita		100	-			76													-		
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dan balita	Pendidikan dan Perawatan Anak balita	Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kapasitas		80	160,000,000																-	-	
		Monitroing dan Evaluasi	Jumlah Puskesmas mendapat On the job Training MTBS/MTBSM		15	210,000,000																-	-	
		Lomba Balita Sehat	Jumlah Puskesmas melaksanakan Lomba Balita Sehat		20	600,000,000																-	-	
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dan balita	Peningkatan Kapasitas Tanggung Jawab Kesehatan Anak di Puskesmas	Jumlah Petugas Bidan yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan			-																-	-	
19		Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	Jumlah Poslansia yang aktif		30	-																-		
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Lansia, Remaja, dan penyakit tidak menular	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Prolanis		16	490,000,000																-	-	
		Pendidikan dan Pelatihan Peawatan Kesehatan	Jumlah Petugas Kesehatan dilatih Poslansia		40	100,000,000																-	-	
		Pelayanan Kesehatan	Jumlah Poslansia yang aktif		30	370,000,000																-	-	
						-																-		
20		Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	Jumlah usaha makanan produksi rumah tangga yang memenuhi syarat		150	-																-		
	terawasi dan terkendalinya kesehatan hasil produksi rumah tangga	Pengawasan dan pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah tangga	Jumlah usaha makanan produksi rumah tangga yang memenuhi syarat		150	180,000,000																-	-	
						-																-		
21		Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Angka Kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup		<220	-			<250										<250		<250			
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Perawatan berkala bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	Prosentase Ibu Hamil memeriksakan kehamilan minimal 4 kali		70	775,000,000																-	-	
		Pertolongan persalinan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	Prosentase ibu hamil pada kampung sangat terpencil yang bersalin ditolong tenaga kesehatan di sarana kesehatan		100	841,730,093			88	138,948,000					88	133,908,200			88	133,908,200	88	133,908,200	88.00	15.91
		Pelatihan APN petugas	Jumlah Bidan yang mendapat peningkatan kapasitas layanan teknis		100	550,000,000																-	-	
		Pelayanan spesialis obsgin di puskesmas PONED	Jumlah Puskesmas PONED aktif		4	450,000,000																-	-	
		Pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir	Prosentase Neonatus Risti tertangani		60	450,000,000																-	-	
		Monitoring dan evaluasi pelayanan ibu hamil di Puskesmas dan RS	Jumlah Puskesmas yang mendapat In House Training untuk layanan KIA		19	355,000,000																-	-	
22		Program registrasi dan Akreditasi Bidang Kesehatan	Prosentase Puskesmas terakreditasi		100	-			35										35		35			
	Terakreditasinya sarana pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta.	Registrasi dan Akreditasi Kesehatan	Prosentase Puskesmas terAkreditasi		100	4,400,000,000			35	700,000,000		75,000,000		220,000,000		220,000,000	35	182,680,994	35	697,680,994	35	697,680,994	35.00	15.86
			Jumlah Sarana Kesehatan Swasta terakreditasi		7	287,588,750				50,000,000												-	-	
23		Program Peningkatan Manajemen Kesehatan	Jumlah Dokumen SIKDA tersusun		10	-			4										4		4			
	Tercapainya standar pembiayaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang.	Rapat Kerja Kesehatan	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan		10	1,120,000,000			2	200,000,000	1	98,675,000			1	98,675,000			2	197,350,000	2	197,350,000	20.00	17.62

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Sasaran Tolak Ukur Kinerja	Target Renstra pada Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra sampai dengan Renja Tahun lalu (2017)		Target kinerja dan Anggaran Renja Tahun Berjalan (2018)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi capaian Kinerja dan Anggaran Renja yang di evaluasi		Realisasi Kinerja dan anggaran Renstra s/d Tahun 2018 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja Tahun 2018)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2018 (%)	
					6		7		7		8		9		10		11		12		13		14	
1	2	3	4	5	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp
	Terwujudnya kemampuan teknis dan manajemen pelayanan kesehatan bagi tenaga kesehatan sesuai bidang profesinya.	Pengembangan SIKDA Kab. Jayapura	Jumlah pertemuan SIKDA dengan Puskesmas		30	1,560,327,150			6	266,000,000	1	35,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000	1	31,911,700	6	266,911,700	6	266,911,700	20.00	17.11
							Rata - rata Capaian Kinerja (%)																	
							Predikat Kinerja																	

INDIAKTOR KINERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN JAYAPURA

INDIKATOR KINERJA	PADA AWAL TAHUN	TARGET CAPAIAN TIAP TAHUN					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra
		2018	2019	2020	2021	2022	
1. KUALITAS KESEHATAN							
Angka Usia Harapan Hidup		66.9	67.3	67.7	67.9	68	68
Prosentase Balita KURANG Gizl	1.24	<10	<10	<10	<10	<10	<10
Prosentase balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100	100	100	100	100	100	100
Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup	22.7	<23	<23	<23	<23	<23	<23
Angka Kematian Neonatal Per 1000 Kelahiran Hidup	21.1	<23	<23	<23	<23	<23	<23
Angka Kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	188.8	<250	<240	<235	<230	<220	<220
Angka Kematian Balita per 1000 Balita	24.92	<30	<30	<30	<30	<30	<30
Prosentase Kunjungan K4	47.3	55	60	63	65	70	70
Prosentase Pertolongan Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan	85	88	91	93	96	100	100
Prosentase Komplikasi kebidanan yang ditangani	20.8	25	30	35	40	45	45
Prosentase pelayanan nifas	61	65	70	75	80	90	90
Prosentase Neonatus komplikasi yang tertangani	55	56	57	58	59	60	60
Prosentase Kunjungan Bayi	70	77	85	92	100	100	100
Prosentase pelayanan anak balita	68	76	84	92	100	100	100
Persentase Penemuan Kasus Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi	2.25	<16.8	<16.8	<16.8	<16.8	<16.8	<16.8
Prosentase Penemuan dan penanganan Kasus Orang dengan Gangguan Kejiwaan	5	10	15	20	25	30	30
Prosentase penemuan kasus DM	0	5	10	15	20	25	25
Prevalensi HIV	2.18	<2.3	<2.3	<2.3	<2.3	<2.3	<2.3
Cakupan Kampung UCI	81.94%	85%	85%	85%	90%	95%	95%
Prosentase Anak usia 1 tahun yang dimunisasi Campak	95%	95.50%	96%	96.50%	97%	97.50%	97.50%
Non Polio AFP rate per 100.000 pddk <15 tahun	<1	<1	<1	<1	<1	<1	<1
Prosentase Balita pneumonia yang ditangani	40	50	60	70	80	90	90
Prevalensi TB per 1000 Penduduk	820	850	860	830	800	750	750
Tingkat kematian karena TBC per 100.000 pddk	23.9	20	18	16	14	10	10
Cakupan Penemuan dan penanganan penerima TBC BTA	140.00	100	100	100	100	100	100
Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100	100	100	100	100	100	100
Penderita diare yang ditangani	95	95	97	98	100	100	100
Angka Insidens Malaria (API) per 1000 Penduduk	171	130	110	90	70	50	50
Tingkat Kematian akibat malaria		0.8	0.7	0.6	0.5	0.4	0.4
Prosentase Usia 15-59 tahun mendapat screening kesehatan	0	20	30	40	50	50	50
Prosentase Usia Lansia mendapat screening kesehatan	0	20	30	40	50	50	50
2. KUANTITAS/KUALITAS TENAGA MEDIS							
Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan	2	12	18	20	21	22	22
3. KUANTITAS SARANA DAN PRASARANA							
Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	0.82	0.82	0.85	0.87	0.9	1	1

Rasio Rumah sakit per 1000 pddk		0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
Prosentase Puskesmas Terakreditasi	10	35	60	80	100	100	100
Prosentase Rumah Tinggal bersanitasi	48	50	52	56	58	60	60
Prosentase Kampung SBS/ODF	27.08	37	50	57	65	70	70
Cakupan sarana air bersih yang memenuhi syarat	79.23	81	83	85	87	90	90
Persentase Kampung yang melaksanakan Posbindu	10.42	20	30	40	50	60	60
Rasio Posyandu per satuan Balita	15.77	<20	<20	<20	<20	<20	<20
4. KUALITAS PELAYANAN							
cakupan pelayanan rujukan bagi masyarakat miskin	90	90	95	100	100	100	100
Cakupan penjangkauan kesehatan siswa Pendidikan Dasar dan setingkat	90	95	97	100	100	100	100
Cakupan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	95	100	100	100	100	100	100
Cakupan kampung/kel mengalami KLB dan bencana yang dilakukan penyelidikan epidemiolog dan penanganan <24 jam	100	100	100	100	100	100	100
Jumlah Puskesmas mengembangkan Tanaman Obat Keluarga	0	10	13	15	18	20	20
Persentase ketersediaan obat	95	>90	>90	>90	>90	>90	>90

 RENCANA KERJA DAN ANGGARAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH		Formulir RKA SKPD 2.2						
PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA Tahun Anggaran : 2018								
Urusan Pemerintahan : 1 . 02 Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan Organisasi : 1 . 02 . 01 Dinas Kesehatan Sub Unit Organisasi : 1 . 02 . 01 . 01 Dinas Kesehatan								
REKAPITULASI ANGGARAN BELANJA LANGSUNG BERDASARKAN PROGRAM DAN KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH								
KODE	URAIAN	LOKASI KEGIATAN	TARGET KINERJA (KUANTITATIF)	JUMLAH				
				Tahun n			Tahun n + 1	
				Belanja Pegawai	Barang & Jasa	Modal		Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8 = 5 + 6 + 7	9
1.02 . 1.02.1 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Penyediaan jasa surat menyurat Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional Penyediaan jasa administrasi keuangan Penyediaan jasa kebersihan kantor Penyediaan alat tulis kantor Penyediaan barang cetakan dan penggandaan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor Penyediaan peralatan rumah tangga	Non Wilayah Pembangunan NON WILAYAH PEMBANGUNA N	10 paket 2 layanan	510.570.000,00	995.597.300,00	82.430.400,00	1.588.597.700,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 01 . 01				0,00	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 01 . 02		Non Wilayah Pembangunan NON WILAYAH PEMBANGUNA N	24 unit 27 unit	0,00	8.800.000,00	0,00	8.800.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 01 . 03				0,00	11.250.000,00	0,00	11.250.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 01 . 06		NON WILAYAH PEMBANGUNA N	34 orang	0,00	38.929.000,00	0,00	38.929.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 01 . 07				472.170.000,00	0,00	0,00	472.170.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 01 . 08	Penyediaan jasa administrasi keuangan	NON WILAYAH PEMBANGUNA N	2 org	38.400.000,00	0,00	0,00	38.400.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 01 . 10				0,00	63.000.000,00	0,00	63.000.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 01 . 11	Penyediaan alat tulis kantor	NON WILAYAH PEMBANGUNA N	44 jenis	0,00	63.000.000,00	0,00	63.000.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 01 . 13				0,00	32.447.400,00	0,00	32.447.400,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 01 . 14	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	NON WILAYAH PEMBANGUNA N	68058 lembar	0,00	32.447.400,00	0,00	32.447.400,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 01 . 13				0,00	82.430.400,00	82.430.400,00	82.430.400,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 01 . 14	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	NON WILAYAH PEMBANGUNA N	11 unit	0,00	0,00	82.430.400,00	82.430.400,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 01 . 14				0,00	12.400.000,00	0,00	12.400.000,00	0,00

Formulir RKA SKPD 2.2

Halaman 1

REKAPITULASI ANGGARAN BELANJA LANGSUNG BERDASARKAN PROGRAM DAN KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH									
KODE	URAIAN	LOKASI KEGIATAN	TARGET KINERJA (KUANITATIF)	JUMLAH					Tahun n + 1
				Tahun n				Jumlah	
				Belanja Pegawai	Barang & Jasa	Modal			
1	2	3	4	5	6	7	8 = 5 + 6 + 7	9	
1.02 . 1.02.1 . 05 . 03	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	NON WILAYAH PEMBANGUNA	20 puskesmas	0,00	91.810.000,00	0,00	91.810.000,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	NON WILAYAH PEMBANGUNA	5 jenis dokumen	0,00	22.600.000,00	0,00	22.600.000,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 06 . 01				0,00	22.600.000,00	0,00	22.600.000,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	NON WILAYAH PEMBANGUNA	154 jenis	12.000.000,00	5.209.084.000,00	0,00	5.221.084.000,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 15 . 01				0,00	4.911.084.000,00	0,00	4.911.084.000,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 15 . 02	Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	LINTAS WILAYAH PEMBANGUNA	19 distrik	12.000.000,00	298.000.000,00	0,00	310.000.000,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas jaringannya	LINTAS WILAYAH PEMBANGUNA	1631 klaim	11.281.728.149,00	27.927.999.992,00	578.985.336,00	39.788.713.477,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16 . 01				0,00	374.000.000,00	0,00	374.000.000,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16 . 04	Penyelenggaraan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan wabah	LINTAS WILAYAH PEMBANGUNA	2476 suspek	0,00	206.357.000,00	0,00	206.357.000,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16 . 06	Revitalisasi sistem kesehatan	LINTAS WILAYAH PEMBANGUNA	5 puskesmas	0,00	700.000.000,00	0,00	700.000.000,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16 . 09	Peningkatan kesehatan masyarakat	LINTAS WILAYAH PEMBANGUNA	3 distrik	0,00	964.956.600,00	0,00	964.956.600,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16 . 12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	LINTAS WILAYAH PEMBANGUNA	20 puskesmas	0,00	153.324.000,00	0,00	153.324.000,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 16 . 13	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	NON WILAYAH PEMANGUNA	105 fasyankes	760.200.000,00	1.843.250.700,00	0,00	2.603.450.700,00	0,00	0,00
Formulir RKA SKPD 2.2									
Halaman 3									

REKAPITULASI ANGGARAN BELANJA LANGSUNG BERDASARKAN PROGRAM DAN KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH									
KODE	URAIAN	LOKASI KEGIATAN	TARGET KINERJA (Kuantitatif)	JUMLAH					
				Tahun n			Modal	Jumlah	Tahun n + 1
				Belanja Pegawai	Barang & Jasa				
1	2	3	4	5	6	7	8 = 5 + 6 + 7	9	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 34	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP DEMA	DISTRIK DEMA	12 bulan	152.424.000,00	101.616.000,00	0,00	254.040.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 35	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP SAWOY	DISTRIK SAWOY	12 bulan	149.827.381,00	118.595.600,00	29.000.000,00	297.422.981,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 36	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP LEREH	DISTRIK KAUREH	12 bulan	230.438.700,00	107.256.450,00	38.213.750,00	375.908.900,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 37	Penyediaan Bantuan Operasional KB	LINTAS WILAYAH PEMBANGUNAN	5 numah tunggu	58.500.000,00	3.397.303.000,00	0,00	3.455.803.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 38	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas YAPSI	DISTRIK YAPSI	12 bulan	0,00	813.400.000,00	0,00	813.400.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 39	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas KEMTUK	DISTRIK KEMTUK	12 bulan	0,00	915.118.231,00	0,00	915.118.231,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 40	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas KANDA	DISTRIK WAIBU	12 bulan	0,00	717.900.000,00	0,00	717.900.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 41	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas SADUYAP	MASYARAKAT DISTRIK GRESE SELATAN	12 bulan	0,00	675.000.000,00	0,00	675.000.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 42	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas EBUNGFAUW	DISTRIK EBUNGFAUW	12 bulan	0,00	714.300.000,00	0,00	714.300.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 43	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas AURI	DISTRIK AIRU	12 bulan	0,00	621.450.000,00	0,00	621.450.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 44	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas NAMBLONG	DISTRIK NAMBLONG	12 bulan	0,00	804.830.000,00	0,00	804.830.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 45	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas YOKARI	DISTRIK YOKARI	12 bulan	0,00	686.100.000,00	0,00	686.100.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 46	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas RAVENIRARA	DISTRIK RAVENIRARA	12 bulan	0,00	632.253.700,00	0,00	632.253.700,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 47	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas SENTANI	DISTRIK SENTANI	12 bulan	0,00	745.050.000,00	0,00	745.050.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 48	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas HARAPAN	DISTRIK SENTANI TIMUR	12 bulan	0,00	748.930.000,00	0,00	748.930.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 49	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas DEPAPRE	DISTRIK DEPAPRE	12 bulan	0,00	802.000.000,00	0,00	802.000.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 50	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas DOSAY	DISTRIK SENTANI BARAT	12 bulan	0,00	706.700.000,00	0,00	706.700.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 51	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas GENYEM	DISTRIK NIMBORAN	12 bulan	0,00	826.774.000,00	0,00	826.774.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 52	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas NIMBOKRANG	DISTRIK NIMBOKRANG	12 bulan	0,00	732.640.000,00	0,00	732.640.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 53	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas UNURUM GUAY	DISTRIK UNURUM	12 bulan	0,00	746.800.000,00	0,00	746.800.000,00	0,00	

REKAPITULASI ANGGARAN BELANJA LANGSUNG BERDASARKAN PROGRAM DAN KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH									
KODE	URAIAN	LOKASI KEGIATAN	TARGET KINERJA (KUANTITATIF)	JUMLAH					Tahun n + 1
				Tahun n				Jumlah	
				Belanja Pegawai	Barang & Jasa	Modal			
1	2	3	4	5	6	7	8 = 5 + 6 + 7	9	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 54	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas DEIMTA Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas SAWOY Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas LEREH Pelayanan Manajemen BOK puskesmas Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas PAGAI Rekrutmen tenaga kesehatan Penyelenggaraan dan penanggulangan penyakit tidak menular Rekrutmen tenaga kesehatan (DAK) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan Program Perbaikan Gizi Masyarakat Pemberian tambahan makanan dan vitamin Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi Program Pengembangan Lingkungan Sehat Pengkajian pengembangan lingkungan sehat Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	GUAY DISTRIK DEIMTA	12 bulan	0,00	775.100.000,00	0,00	775.100.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 55		DISTRIK SAWOY	12 bulan	0,00	936.000.000,00	0,00	936.000.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 56		DISTRIK KAUREH	12 bulan	0,00	968.400.000,00	0,00	968.400.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 57		NON WILAYAH PEMBANGUNAN	20 puskesmas	165.720.000,00	605.182.000,00	0,00	770.902.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 60		KAMPUNG PAGAI, NAIRA DAN KAMIKARO	12 bulan	0,00	632.339.300,00	0,00	632.339.300,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 61		Sentani	110 Orang	3.828.000.000,00	0,00	0,00	3.828.000.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 62		Lintas Wilayah Pembangunan 18 Distrik	18 distrik	0,00	214.300.000,00	0,00	214.300.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 16 . 63			22 orang	800.400.000,00	0,00	0,00	800.400.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 19			LINTAS WP	4 jenis media	0,00	208.235.000,00	0,00	208.235.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 19 . 01			LINTAS WP	150 orang	0,00	17.000.000,00	0,00	17.000.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 19 . 02			SENTANI TIMUR, EBUNGFAUW DAN KEMTUK	60 orang	0,00	62.586.000,00	0,00	62.586.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 19 . 04					0,00	128.649.000,00	0,00	128.649.000,00	0,00
1.02 . 1.02.1 . 20				0,00	574.750.000,00	0,00	574.750.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 20 . 02		NON WILAYAH PEMBANGUNAN	6955 ktk	0,00	483.750.000,00	0,00	483.750.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 20 . 04		WP 2, WP 3	6 distrik	0,00	91.000.000,00	0,00	91.000.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 21		LINTAS WP	135 sampel	0,00	40.625.000,00	0,00	40.625.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 21 . 01				0,00	40.625.000,00	0,00	40.625.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 22				0,00	1.864.357.500,00	0,00	1.864.357.500,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 22 . 01		LINTAS WP	30 fokus	0,00	128.500.000,00	0,00	128.500.000,00	0,00	
Formulir RKA SKPD 2.2									
Halaman 6									

REKAPITULASI ANGGARAN BELANJA LANGSUNG BERDASARKAN PROGRAM DAN KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH									
KODE	URAIAN	LOKASI KEGIATAN	TARGET KINERJA (KUANITATIF)	JUMLAH					
				Tahun n			Tahun n + 1		
				Belanja Pegawai	Barang & Jasa	Modal		Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7	8 = 5 + 6 + 7	9	
1.02 . 1.02.1 . 22 . 04 1.02 . 1.02.1 . 22 . 05 1.02 . 1.02.1 . 22 . 06 1.02 . 1.02.1 . 22 . 08 1.02 . 1.02.1 . 22 . 09	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular Pencegahan penularan penyakit Endemik/Epidemik Peningkatan imunisasi Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	LINTAS WP LINTAS WP 19 DISTRIK LINTAS WP LINTAS WP	19 distrik 671 suspek 25013 suspek 19 distrik 2 kasus	0,00 0,00 0,00 0,00 0,00	106.220.000,00 493.444.000,00 689.920.000,00 326.687.500,00 119.586.000,00	0,00 0,00 0,00 0,00 0,00	106.220.000,00 493.444.000,00 689.920.000,00 326.687.500,00 119.586.000,00	0,00 0,00 0,00 0,00 0,00	
1.02 . 1.02.1 . 23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan			0,00	129.200.000,00	0,00	129.200.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 23 . 01 1.02 . 1.02.1 . 23 . 03	Penyusunan standar pelayanan kesehatan Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	NON WP NON WP	22 dokumen 8 distrik	0,00 0,00	59.200.000,00 70.000.000,00	0,00 0,00	59.200.000,00 70.000.000,00	0,00 0,00	
1.02 . 1.02.1 . 24	Program pelayanan kesehatan penduduk miskin			0,00	241.921.000,00	0,00	241.921.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 24 . 05 1.02 . 1.02.1 . 24 . 06	Penanggulangan ISPA Penanggulangan penyakit cacangan	LINTAS WP LINTAS WP	1052 anak 19 distrik	0,00 0,00	46.221.000,00 195.700.000,00	0,00 0,00	46.221.000,00 195.700.000,00	0,00 0,00	
1.02 . 1.02.1 . 25	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya			0,00	86.000.000,00	14.063.943.000,00	14.149.943.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 25 . 01 1.02 . 1.02.1 . 25 . 02 1.02 . 1.02.1 . 25 . 04	Pembangunan puskesmas Pembangunan puskesmas pembantu Pengadaan puskesmas kelling	SENTANI KEMTUK DAN DEMA SENTANI TIMUR DAN NAMBLONG LINTAS WP Lintas Wilayah Pembangunan Lintas Wilayah Pembangunan	1 unit 2 unit 2 unit	0,00 0,00 0,00	0,00 0,00 0,00	5.602.093.000,00 1.501.150.000,00 1.200.000.000,00	5.602.093.000,00 1.501.150.000,00 1.200.000.000,00	0,00 0,00 0,00	
1.02 . 1.02.1 . 25 . 07 1.02 . 1.02.1 . 25 . 23 1.02 . 1.02.1 . 25 . 24	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas Monitoring, evaluasi dan pelaporan Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas (DAK)	LINTAS WP Lintas Wilayah Pembangunan Lintas Wilayah Pembangunan	1 unit 6 lokasi 11 puskesmas	0,00 0,00 0,00	13.000.000,00 73.000.000,00 0,00	3.635.000.000,00 0,00 2.125.700.000,00	3.648.000.000,00 73.000.000,00 2.125.700.000,00	0,00 0,00 0,00	
1.02 . 1.02.1 . 28	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan			0,00	243.000.000,00	0,00	243.000.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 28 . 05	Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis	NON WP	4 kali	0,00	243.000.000,00	0,00	243.000.000,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 32	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak			0,00	138.948.200,00	0,00	138.948.200,00	0,00	
1.02 . 1.02.1 . 32 . 03	Pertolongan persalinan bagi ibu dari keluarga kurang mampu	LINTAS WILAYAH PEMBANGUNA N	10 orang	0,00	138.948.200,00	0,00	138.948.200,00	0,00	
Formulir RKA SKPD 2.2									
Halaman 7									

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2018**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Program Pengadaan, Peningkatan & Perbaikan Sarana & Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu & Jaringannya	1				1				
1	Pembangunan Puskesmas		1	5,602,093,000	100		1	5,500,930,000	98	100
2	Pembangunan Puskesmas Pembantu		1	1,501,150,000	100		1	1,464,642,000	98	100
3	Pengadaan Puskesmas Keliling		1	1,200,000,000	100		1	1,194,400,000	100	100
4	Pengadaan Sarana & Prasarana Puskesmas		1	3,648,000,000	100		1	3,598,346,000	99	100
5	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan		1	73,000,000	100		1	73,000,000	100	100
6	Pengadaan Sarana & Prasarana Puskesmas (DAK)		1	2,125,700,000	100		1	2,120,591,006	100	100
	Jumlah	1	6	14,149,943,000	100	1	6	13,951,909,006	99	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

- a) Sumber Dana DAK/DAU/OTSUS
- b) Jumlah Anggaran 14,149,943,000
- c) Capaian Realisasi Fisik 100
- d) Realisasi Keuangan 99

2 Permasalahan dan Solusi

- a) Permasalahan TIDAK ADA

- b) Solusi TIDAK ADA

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2018**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1				1				
1	Pendidikan & Pelatihan Formal		1	618,844,300	100		1	613,332,600	99	100
2	Bimbingan Teknis implementasi Peraturan Perundang - undangan		1	91,810,000	100		1	89,948,000	98	100
	Jumlah	1	2	710,654,300	100	1	2	703,280,600	99	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

- a) Sumber Dana DAU
- b) Jumlah Anggaran 710,654,300
- c) Capaian Realisasi Fisik 100
- d) Realisasi Keuangan 99

2 Permasalahan dan Solusi

- a) Permasalahan TIDAK ADA

- b) Solusi TIDAK ADA

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2018**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	1				1				
1	Penyusunan Standar kesehatan		1	59,200,000	100		1	56,310,000	95	100
2	Pembangunan & Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan		1	70,000,000	100		1	70,000,000	100	100
	Jumlah	1	2	129,200,000	100	1	2	126,310,000	98	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

- | | |
|----------------------------|-------------|
| a) Sumber Dana | DAU |
| b) Jumlah Anggaran | 129,200,000 |
| c) Capaian Realisasi Fisik | 100 |
| d) Realisasi Keuangan | 98 |

2 Permasalahan dan Solusi

- | | |
|-----------------|-----------|
| a) Permasalahan | TIDAK ADA |
|-----------------|-----------|

- | | |
|-----------|-----------|
| b) Solusi | TIDAK ADA |
|-----------|-----------|

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2018**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1				1				
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat		1	1,000,000	100		1	1,000,000	100	100
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik		1	8,800,000	100		1	6,289,940	71	100
3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor		1	11,250,000	100		1	10,600,000	94	100
4	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan dinas/operasional		1	38,929,000	100		1	15,977,000	41	100
5	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan		1	472,170,000	100		1	466,690,000	99	100
6	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor		1	38,400,000	100		1	38,400,000	100	100
7	Penyediaan Alat tulis Kantor		1	63,000,000	100		1	63,000,000	100	100
8	Penyediaan Barang Cetakan & Penggandaan		1	32,447,400	100		1	32,445,200	100	100
9	Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Kantor		1	82,430,400	100		1	82,430,400	100	100
10	Penyediaan Peralatan rumah Tangga		1	12,400,000	100		1	12,400,000	100	100
11	Penyediaan Bahan Bacaan & Peraturan Perundang-undangan		1	3,900,000	100		1	3,900,000	100	100
12	Penyediaan Bahan Logistik Kantor		1	117,621,000	100		1	117,621,000	100	100
13	Penyediaan Makanan & Minuman		1	30,000,000	100		1	29,969,800	100	100
14	Rapat - Rapat koordinasi & Konsultasi		1	443,049,900	100		1	424,577,718	96	100
15	Penyelenggaraan Hari - Hari Besar Nasional/Keagamaan/Daerah		1	122,200,000	100		1	117,000,000	96	100
16	Monitoring, Evaluasi & Koordinasi / konsultasi		1	111,000,000	100		1	110,970,000	100	100
	Jumlah	1	16	1,588,597,700	100	1	16	1,533,271,058	97.06	100

- 1 Sumber dan Jumlah Anggaran

a) Sumber Dana

DAU

b) Jumlah Anggaran

1,588,597,700

c) Capaian Realisasi Fisik

100

d) Realisasi Keuangan

97.06
- 2 Permasalahan dan Solusi

a) Permasalahan

Realisasi pembayaran pajak kendaraan tidak terlaksana dengan baik untuk kendaraan puskesmas karena persoalan koordinasi dan surat-surat kendaraan dinas pada puskesmas tidak lengkap sehingga sulit untuk dilaksanakan pembayaran pajak

b) Solusi

Pembayaran pajak akan dikoordinir langsung oleh bendahara aset Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dan segera menyelesaikan bersama dengan tim SAMSAT pada triwulan 1 tahun berjalan

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2018**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	1				1				
1	Kemitraan Peningkatan Kualitas Dokter & Paramedis		1	243,000,000	100		1	243,000,000	100	100
	Jumlah	1	1	243,000,000	100	1	1	243,000,000	100	100

- | | | |
|---|----------------------------|-------------|
| 1 | Sumber dan Jumlah Anggaran | |
| | a) Sumber Dana | DAK |
| | b) Jumlah Anggaran | 243,000,000 |
| | c) Capaian Realisasi Fisik | 100 |
| | d) Realisasi Keuangan | 100 |
| 2 | Permasalahan dan Solusi | |
| | a) Permasalahan | TIDAK ADA |
| | b) Solusi | TIDAK ADA |

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2018**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Perbaikan Gizi Masyarakat	1				1				
1	Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi		1	91,000,000	100		1	80,576,157	89	100
2	Pemberian Makanan Tambahan Kepada bayi, Balita & Ibu hamil		1	483,750,000	100		1	483,750,000	100	100
	Jumlah	1	2	574,750,000	100	1	2	564,326,157	98	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

- a) Sumber Dana DAU/OTSUS
- b) Jumlah Anggaran 574,750,000
- c) Capaian Realisasi Fisik 100
- d) Realisasi Keuangan 98

2 Permasalahan dan Solusi

- a) Permasalahan TIDAK ADA

- b) Solusi TIDAK ADA

YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2018

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Obat & Perbekalan Kesehatan	1				1				
1	Pengadaan Obat & Perbekalan Kesehatan		1	4,911,084,000	100		1	4,726,666,672	96	100
2	Peningkatan Pemerataan Obat & Perbekalan Kesehatan		1	310,000,000	100		1	285,460,375	92	100
	Jumlah	1	2	5,221,084,000	100	1	2	5,012,127,047	96	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

- a) Sumber Dana DAK
- b) Jumlah Anggaran 5,221,084,000
- c) Capaian Realisasi Fisik 100
- d) Realisasi Keuangan 96

2 Permasalahan dan Solusi

- a) Permasalahan Pelaksanaan e-logistik tidak berjalan di tahun ini sehingga seluruh pembiayaan tidak terserap

- b) Solusi Penetapan Personil Instalasi Farmasi sesuai peraturan bupati yang telah ditetapkan sehingga pelaksanaan e-logistik bisa berjalan di tahun 2019

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2018**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Peningkatan Manajemen Kesehatan	1				1				
1	Rapat Kerja Kesehatan		1	200,000,000	100		1	197,350,000	99	100
2	Pengembangan SIKDA Kabupaten Jayapura		1	269,069,700	100		1	266,911,700	99	100
	Jumlah	1	2	469,069,700	100	1	2	464,261,700	99	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

- | | |
|----------------------------|-------------|
| a) Sumber Dana | DAU |
| b) Jumlah Anggaran | 469,069,700 |
| c) Capaian Realisasi Fisik | 100 |
| d) Realisasi Keuangan | 99 |

2 Permasalahan dan Solusi

- | | |
|-----------------|-----------|
| a) Permasalahan | TIDAK ADA |
| b) Solusi | TIDAK ADA |

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2018**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Registrasi & Akreditasi Bidang Kesehatan	1				1				
1	Registrasi & Akreditasi Sarana Kesehatan Swasta		1	50,000,000	100		1	50,000,000	100	100
	Jumlah	1	1	50,000,000	100	1	1	50,000,000	100	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

- a) Sumber Dana DAU
- b) Jumlah Anggaran 50,000,000
- c) Capaian Realisasi Fisik 100
- d) Realisasi Keuangan 100

2 Permasalahan dan Solusi

- a) Permasalahan TIDAK ADA

- b) Solusi TIDAK ADA

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2018**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur	1				1				
1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional		1	170,400,000	100		1	170,387,324	100	100
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung kantor		1	34,500,000	100		1	32,372,000	94	100
	Jumlah	1	2	204,900,000	100	1	2	202,759,324	99	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

- a) Sumber Dana DAU
- b) Jumlah Anggaran 204,900,000
- c) Capaian Realisasi Fisik 100
- d) Realisasi Keuangan 99

2 Permasalahan dan Solusi

- a) Permasalahan TIDAK ADA
- b) Solusi TIDAK ADA

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2018**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	1				1				
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		1	22,600,000	100		1	22,300,000	99	100
	Jumlah	1	1	22,600,000	100	1	1	22,300,000	99	100

- 1 Sumber dan Jumlah Anggaran
 - a) Sumber Dana DAU
 - b) Jumlah Anggaran 22,600,000
 - c) Capaian Realisasi Fisik 100
 - d) Realisasi Keuangan 99
- 2 Permasalahan dan Solusi
 - a) Permasalahan TIDAK ADA
 - b) Solusi TIDAK ADA

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2018**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Pengembangan Lingkungan Sehat	1				1				
1	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat		1	40,625,000	100		1	40,560,000	100	100
	Jumlah	1	1	40,625,000	100	1	1	40,560,000	100	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

- | | |
|----------------------------|------------|
| a) Sumber Dana | OTSUS |
| b) Jumlah Anggaran | 40,625,000 |
| c) Capaian Realisasi Fisik | 100 |
| d) Realisasi Keuangan | 100 |

2 Permasalahan dan Solusi

- | | |
|-----------------|-----------|
| a) Permasalahan | TIDAK ADA |
|-----------------|-----------|

- | | |
|-----------|-----------|
| b) Solusi | TIDAK ADA |
|-----------|-----------|

Matrik Realisasi Program / Kegiatan
Tahun Anggaran 2018

No	Urusan/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Belanja		Persentase Cap. Kinerja	Hasil/Keluaran			Persentase Cap. Kinerja	Ket.
			Anggaran	realisasi		Target	Realisasi	Satuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Urusan : WAJIB PELAYANAN DASAR									
1	Program : Pelayanan Administrasi Perkantoran									
	Kegiatan : Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Input : Dana (DAU) Output : Jumlah Surat Terkirim Outcome : Terlaksana Adm. Perkantoran	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	100	10	10	Paket	100	
	Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	Input : Dana (DAU) Output : Jumlah layanan telkom dan RRI Outcome : terlaksana administrasi perkantoran	Rp 8,800,000	Rp 6,289,940	71	3	3	Layanan	100	
	Kegiatan : Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Input : Dana (DAU) Output : Jumlah pemeliharaan alat kantor Outcome : terlaksana administrasi perkantoran	Rp 11,250,000	Rp 10,600,000	94	24	24	Unit	100	
	Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan dinas/operasional	Input : Dana (DAU) Output : Jumlah jasa perizinan kendaraan Outcome : terlaksana administrasi perkantoran	Rp 38,929,000	Rp 15,977,000	41	27	27	Unit	100	
	Kegiatan : Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Input : Dana (DAU) Output : Jumlah penyelenggara administrasi keuangan dan tenaga kontrak Outcome : terlaksana administrasi perkantoran	Rp 472,170,000	Rp 466,690,000	99	34	34	Orang	100	
	Kegiatan : Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Input : Dana (DAU) Output : Jumlah petugas kebersihan kantor luar gedung Outcome : terlaksana administrasi perkantoran	Rp 38,400,000	Rp 38,400,000	100	2	2	Orang	100	
	Kegiatan : Penyediaan Alat tulis Kantor	Input : Dana (DAU) Output : Jumlah jenis ATK di Sekretariat kantor Outcome : terlaksana administrasi perkantoran	Rp 63,000,000	Rp 63,000,000	100	44	44	Jenis	100	
	Kegiatan : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Input : Dana (DAU) Output : Jumlah format dan terlaksana kegiatan pengurusan kepegawaian Outcome : terlaksana administrasi perkantoran	Rp 32,447,400	Rp 32,445,200	100	68058	68058	Lembar	100	
	Kegiatan : Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Kantor	Input : Dana (DAU) Output : Jumlah Komputer dan alat kantor lainnya Outcome : terlaksana administrasi perkantoran	Rp 82,430,400	Rp 82,430,400	100	11	11	Unit	100	
	Kegiatan : Penyediaan Peralatan rumah Tangga	Input : Dana (DAU)	Rp 12,400,000	Rp 12,400,000	100	24	24	Jenis	100	

No	Urusan/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Belanja		Persentase Cap. Kinerja	Hasil/Keluaran			Persentase Cap. Kinerja	Ket.
			Anggaran	realisasi		Target	Realisasi	Satuan		
2	Kegiatan : Penyediaan Bahan Bacaan & Peraturan Perundang-undangan	Output : Jumlah peralatan kebersihan pendukung layanan kantor								
		Outcome : terlaksana administrasi perkantoran								
		Input : Dana (DAU)	Rp 3,900,000	Rp 3,900,000	100	2	2	Jenis Surat kabar	100	
		Output : Jumlah Koran dan bahan bacaan tentang perkembangan pembangunan								
		Outcome : terlaksana administrasi perkantoran								
	Kegiatan : Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Input : Dana (DAU)	Rp 117,621,000	Rp 117,621,000	100	16000	16000	Liter	100	
		Output : Tersedia bahan logistik/BBM								
		Outcome : terlaksana administrasi perkantoran								
	Kegiatan : Penyediaan Makanan & Minuman	Input : Dana (DAU)	Rp 30,000,000	Rp 29,969,800	100	1150	1150	Kotak	100	
		Output : Jumlah Makanan dan Minuman bagi tamu kantor								
		Outcome : terlaksana administrasi perkantoran								
	Kegiatan : Rapat - Rapat koordinasi & Konsultasi	Input : Dana (DAU)	Rp 443,049,900	Rp 424,577,718	96	28	28	Kali	100	
		Output : Jumlah perjalanan Koordinasi dan konsultasi dengan Distrik,Provinsi dan Kementrian RI								
		Outcome : terlaksana administrasi perkantoran								
	Kegiatan : Penyelenggaraan Hari - Hari Besar Nasional/Keagamaan/Daerah	Input : Dana (DAU)	Rp 122,200,000	Rp 117,000,000	96	5	5	Hari Besar	100	
		Output : Jumlah perayaan haris besar nasional ; terlaksana penyelenggaraan kesehatan untuk festival di kab jayapura								
		Outcome : terlaksana administrasi perkantoran								
	Kegiatan : Monitoring, Evaluasi & Koordinasi / konsultasi	Input : Dana (DAU)	Rp 111,000,000	Rp 110,970,000	100	70	70	Kali	100	
		Output : Jumlah pertemuan koordinasi dalam daerah								
		Outcome : terlaksana administrasi perkantoran								
3	Program : Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur									
	Kegiatan : Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Input : Dana (DAU)	Rp 170,400,000	Rp 170,387,324	100	8	8	Unit	100	
		Output : Jumlah kendaraan operasional kantor								
		Outcome : terlaksana pemeliharaan kendaraan operasional								
	Kegiatan : Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung kantor	Input : Dana (DAU)	Rp 34,500,000	Rp 32,372,000	94	2	2	Unit	100	
		Output : Jumlah pralatan gedung kantor								
		Outcome : terlaksana peningkatan prasarana kantor								
	Program : Fasilitas Pindah/Purna Tugas PNS									
	Kegiatan : Belanja Pemulangan Pegawai Yang Tewas Dalam Melaksanakan Tugas	Input : Dana (DAU)	Rp 15,000,000	Rp 9,300,000	62	3	3	Orang	100	
		Output : Jumlah pemulangan pegawai bagi PNS meninggal di tempat tugas								

No	Urusan/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Belanja		Persentase Cap. Kinerja	Hasil/Keluaran			Persentase Cap. Kinerja	Ket.
			Anggaran	realisasi		Target	Realisasi	Satuan		
4	Program : Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Kegiatan : Pendidikan & Pelatihan Formal	Outcome : terlaksana pemulangan pegawai yang tugas di tempat tugas								
		Input : Dana (DAU)	Rp 618,844,300	Rp 613,332,600	99	60	60	Orang	100	
		Output : Jumlah ASN mengikuti RBL								
		Outcome : terlaksana RPL								
5	Kegiatan : Bimbingan Teknis implementasi Peraturan Perundang - undangan	Input : Dana (DAU)	Rp 91,810,000	Rp 89,948,000	98	20	20	Puskesmas	100	
		Output : Jumlah bintek perundangan kepegawaian dan SKP ; terlaksana penguatan petugas tentang disiplin aturan kepegawaian ; terlaksana rancangan pembahasan produk hukum kesehatan								
		Outcome : terlaksana manajemen kepegawaian PNS di puskesmas								
6	Program : Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan Kegiatan : Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Input : Dana (DAU)	Rp 22,600,000	Rp 22,300,000	99	5	5	Dokumen	100	
		Output : Jumlah laporan kinerja OPD								
		Outcome :								
6	Program : Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular Kegiatan : Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk	Input : Dana (OTSUS)	Rp 128,500,000	Rp 128,500,000	100	19	19	Distrik	100	
		Output : Jumlah fogging								
		Outcome : terlaksana pencegahan DBD								
6	Kegiatan : Pelayanan Vaksinasi Bagi Balita dan Anak Sekolah	Input : Dana (OTSUS)	Rp 106,220,000	Rp 106,220,000	100	19	19	Distrik	100	
		Output : Jumlah Sekolah pelaksanaan Kegiatan Imunisasi anak sekolah ; Rutin Terlaksnanya Bias								
		Outcome : terlaksana pencegahan PD31								
6	Kegiatan : Pelayanan Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular	Input : Dana (OTSUS)	Rp 493,444,000	Rp 471,144,000	95	19	19	Distrik	100	
		Output : Jumlah suspek pelayanan dan penangulungan TB, Kusta dan Frambusia								
		Outcome : terlaksana penanggulangan penyakit TB, Kusta dan Frambusia								
6	Kegiatan : Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik	Input : Dana (OTSUS)	Rp 689,920,000	Rp 685,400,000	99	25013	25013	Suspek	100	
		Output : Terlaksananya kegiatan pegnedalian penyakit malaria								
		Outcome : terlaksana penganggulungan penyakit menular								
6	Kegiatan : Peningkatan Imunisasi	Input : Dana (OTSUS)	Rp 326,687,500	Rp 326,687,500	100	19	19	Distrik	100	
		Output : terlaksana PIN Rubella								

No	Urusan/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Belanja		Persentase Cap. Kinerja	Hasil/Keluaran			Persentase Cap. Kinerja	Ket.		
			Anggaran	realisasi		Target	Realisasi	Satuan				
7	Kegiatan : Peningkatan Survelance Epidemiologi & Penanggulangan wabah	Outcome : terlaksana peningkatan imunisasi rubella										
		Input : Dana (DAU)	Rp	119,586,000	Rp	112,086,000	94	19	19	Distrik	100	
		Output : Terlaksananya survey penaggulangan wabah ;										
		Outcome : terlaksana penanggulangan KLB dari penyakit menular										
	Program : Standarisasi Pelayanan Kesehatan											
		Kegiatan : Penyusunan Standar kesehatan	Input : Dana (DAU)	Rp	59,200,000	Rp	56,310,000	95	1	1	Dokumen	100
			Output : Jumlah pembahasan Renstra Dinkes 2018-2022									
		Outcome : tersedia dokumen renstra dinkes										
	Kegiatan : Pembangunan & Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan	Input : Dana (DAU)	Rp	70,000,000	Rp	70,000,000	100	1	1	Dokumen	100	
		Output : Jumlah data dasar kesehatan 2017										
		Outcome : data dasar kesehatan di Puskesmas dan Jaringan										
	8	Program : Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin										
Kegiatan : Penanggulangan ISPA			Input : Dana (DAK)	Rp	46,221,000	Rp	46,221,000	100	19	19	Distrik	100
			Output : terlaksana penanggulangan ISPA									
		Outcome : terlaksana penanguangan penyakit Pneumonia										
9	Kegiatan : Penanggulangan Penyakit Cacingan	Input : Dana (DAK)	Rp	195,700,000	Rp	195,700,000	100	19	19	Distrik	100	
		Output : terlaksana penanggulangan filaria										
		Outcome : terlaksana penanggulangan penyakit filaria										
	Program Pengadaan, Peningkatan & Perbaikan Sarana & Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu & Jaringannya											
		Kegiatan : Pembangunan Puskesmas	Input : Dana (DAK)	Rp	5,602,093,000	Rp	5,500,930,000	98	1	1	Unit	100
			Output : Jumlah puskesmas dibangun									
		Outcome : Tersedia Gedung Puskesmas baru										
	Kegiatan : Pembangunan Puskesmas Pembantu	Input : Dana (OTSUS)	Rp	1,501,150,000	Rp	1,464,642,000	98	2	2	Unit	100	
		Output : Jumlah Pembangunan Pustu										
		Outcome : Tersedia Gedung Puskesmas Pembantu di Kampung										
Kegiatan : Pengadaan Puskesmas Keliling	Input : Dana (DAK)	Rp	1,200,000,000	Rp	1,194,400,000	100	2	2	Unit	100		
	Output : Jumlah Pengadaan Pusling Roda 4											
	Outcome : Tersedia Kendaraan Pusling Roda 4											
	Kegiatan : Pengadaan Sarana & Prasarana Puskesmas	Input : Dana (DAU)	Rp	3,648,000,000	Rp	3,598,346,000	99	10	10	Puskesmas	100	

No	Urusan/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Belanja		Persentase Cap. Kinerja	Hasil/Keluaran			Persentase Cap. Kinerja	Ket.	
				Anggaran	realisasi		Target	Realisasi	Satuan			
10	Kegiatan : Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	Output	: Jumlah Perahu Puskesmas; Jumlah Peningkatan Sarana di Pustu; Jumlah Pembangunan Pagar Puskesmas; Jumlah Unit Pengadaan Meubelair; Jumlah Pengadaan Jasa Konsultan Pembangunan; Jumlah Puskesmas Mendapat UGD set.									
		Outcome	: Terlaksana Peningkatan Sarana & Prasarana Puskesmas									
		Input	: Dana (DAU)	Rp	73,000,000	Rp	73,000,000	100	6	6	Lokasi	100
		Output	: Jumlah Perjalanan Dinas Pengendalian Pelaksanaan Pembangunan gedung Kesehatan									
		Outcome	: Terlaksana Pengendalian Pembangunan Gedung Kesehatan									
		Kegiatan : Pengadaan Sarana & Prasarana Puskesmas (DAK)	Input	: Dana (DAK)	Rp	2,125,700,000	Rp	2,120,591,006	100	20	20	Puskesmas
	Kegiatan : Pertolongan Persalinan Bagi Ibu Hamil dari Keluarga Kurang Mampu	Output	: Jumlah Puskesmas Mendapat Pengadaan Alat Kesehatan; Jumlah Rumah Dinas Dibangun									
		Outcome	: Terlaksana Peningkatan Sarana & Prasarana di Puskesmas									
		Input	: Dana (DAK)	Rp	138,948,200	Rp	133,908,200	96	10	10	Orang	100
		Output	: Jumlah Penguatan Bidan Untuk Pelaksanaan APN dalam Menolong Ibu Bersalin									
		Outcome	: Terlaksana Pertolongan Ibu Hamil oleh Bidan Terlatih									
		Kegiatan : Kemitraan Peningkatan Kualitas Dokter & Paramedis	Input	: Dana (DAK)	Rp	243,000,000	Rp	243,000,000	100	1	1	Dokumen
Output	: Jumlah Pertemuan Review Maternal Perinatal											
Outcome	: Tersedia Dokkumen RMP											
11	Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi	Input	: Dana (DAU)	Rp	91,000,000	Rp	80,576,157	89	6	6	Distrik	100
		Output	: Jumlah Distrik Mendapat Pemberdayaan Masyarakat Melalui Aktifnya TFC									
		Outcome	: terlaksana Pelayanan TFC Melalui Penguatan Kapasitas Petugas dan Masyarakat									
	Kegiatan : Pemberian Makanan Tambahan Kepada bayi, Balita & Ibu hamil	Input	: Dana (OTSUS)	Rp	483,750,000	Rp	483,750,000	100	6955	6955	Kotak	100
		Output	: Jumlah Kotak Pengadaan BMT									
		Outcome	: Tersedia BMT Bagi Bumil, Balita & Bayi									
12	Kegiatan : Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat	Input	: Dana (DAU)	Rp	17,000,000	Rp	17,000,000	100	4	4	Jenis Media	100

No	Urusan/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Belanja		Persentase Cap. Kinerja	Hasil/Keluaran			Persentase Cap. Kinerja	Ket.
			Anggaran	realisasi		Target	Realisasi	Satuan		
14		Output Outcome : Jumlah jenis media informasi Promosi Kesehatan : terlaksana promkes melalui media di puskesmas								
	Kegiatan : Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Input : Dana (OTSUS) Output : Jumlah Peserta penyuluhan STBM di distrik Outcome : meningkatnya jumlah Kampung ODF	Rp 62,586,000	Rp 51,816,000	83	150	150	Orang	100	
	Kegiatan : Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh Kesehatan	Input : Dana (OTSUS) Output : Jumlah Penguatan Tenaga Penyuluh Untuk Pembentukan Badan Peduli Kesehatan Outcome : Terbentuknya Badan Peduli Kesehatan Tingkat Distrik	Rp 128,649,000	Rp 128,649,000	100	2	2	Distrik	100	
	Program : Obat & Perbekalan Kesehatan									
	Kegiatan : Pengadaan Obat & Perbekalan Kesehatan	Input : Dana (DAK) Output : Jumlah pengadaan obat dan perbekkes Outcome : Tersedia Obat dan Perbekkes	Rp 4,911,084,000	Rp 4,726,666,672	96	1	1	Paket	100	
	Kegiatan : Peningkatan Pemerataan Obat & Perbekalan Kesehatan	Input : Dana (DAK) Output : Jumlah distribusi logistik kesehatan Outcome : Tersedia Obat dan Perbekkes	Rp 310,000,000	Rp 285,460,375	92	19	19	Distrik	100	
	Program : Upaya Kesehatan Masyarakat									
	Kegiatan : Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya	Input : Dana (DAU) Output : Jumlah klaim Jamkesda bagi masyarakat asli Kab Jayapura Outcome : tersedia dana Jamkesda bagi masyarakat asli Kab Jayapura	Rp 374,000,000	Rp 341,160,000	91	1067	1067	Klaim	100	
	Kegiatan : Penyelenggaraan, Pencegahan & Pemberantasan Penyakit Menular & Wabah	Input : Dana (OTSUS) Output : Jumlah Penanggulangan pada suspek Outcome : terlaksana upaya kesehatan dasar	Rp 206,357,000	Rp 198,987,000	96	2467	2467	Suspek	100	
	Kegiatan : Revitalisasi Sistem Kesehatan	Input : Dana (DAK) Output : terakreditasi puskesmas di kab jayapura Outcome : meningkatnya sarkes dan sdm kesehatan yang teregistrasi dan terakreditasi	Rp 700,000,000	Rp 697,680,994	100	5	5	Puskesmas	100	
15	Kegiatan : Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Input : Dana (OTSUS) Output : layanan dokter spesialis mobile di fasyankes rawat inap Outcome : tersedia pelayanan kesehatan dasar bagi kampung terpencil	Rp 964,956,600	Rp 935,306,600	97	3	3	Distrik	100	
	Kegiatan : Peningkatan Pelayanan & Penanggulanngan Masalah Kesehatan	Input : Dana (DAU)	Rp 153,324,000	Rp 140,244,000	91	20	20	Puskesmas	100	

No	Urusan/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Belanja		Persentase Cap. Kinerja	Hasil/Keluaran			Persentase Cap. Kinerja	Ket.
				Anggaran	realisasi		Target	Realisasi	Satuan		
	Kegiatan : Penyediaan Biaya Operasional & Pemeliharaan	Output : Jumlah pembiayaan kegiatan penanggulangan masalah kesehatan									
		Outcome : terlaksana uapaya kesehatan pada kegiatan resmi pemerihan									
		Input : Dana (OTSUS)	Rp	2,603,450,700	Rp	2,603,197,700	100	103	103	Fasyankes	100
	Kegiatan : Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan	Output : Tersedianya Dana Operasional									
		Outcome : terlaksana upaya kesehatan dasar di fasyankes									
		Input : Dana (OTSUS)	Rp	327,000,000	Rp	319,775,000	98	24	24	Kampung	100
	Kegiatan : Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	Output : Jumlah pemicuan STBM di kamung									
		Outcome : meningkatnya jumlah kampung ODF									
		Input : Dana (DAU)	Rp	83,450,000	Rp	83,450,000	100	20	20	Puskesmas	100
	Kegiatan : Penyediaan Insentif Dokter & Paramedis	Output : Jumlah perjalanan penilaian Kinerja Pusk									
		Outcome : terlaksana upaya kesehatan dasar yang termonitroing kualitas di puskesmas									
		Input : Dana (OTSUS)	Rp	508,000,000	Rp	477,000,000	94	19	19	Puskesmas	100
	Kegiatan : Peningkatan Kesehatan Masyarakat FKTP Puskesmas	Output : Jumlah dokter & paramedis yang mendapat insentif									
		Outcome : terlaksana upaya kesehatan dasar oleh SDM Kesehatan di Puskesmas									
		Input : Dana (DAU)	Rp	9,597,684,946	Rp	8,078,165,075	84	19	19	Puskesmas	100
	Kegiatan : Penyediaan Bantuan Operasional KB	Output : Jumlah Puskesmas melaksanakan dana kapitasi JKN									
		Outcome : terlaksana upaya kuratif di Puskesmas									
		Input : Dana (DAU)	Rp	3,455,803,000	Rp	1,716,403,000	50	5	5	Rumah Tunggu	100
	Kegiatan : Penyediaan BOK Puskesmas	Output : Jumlah layanan rumah tunggu									
		Outcome : terlaksana layanan rumah tunggu									
		Input : Dana (DAK)	Rp	15,201,085,231	Rp	15,057,468,731	99	20	20	Puskesmas	100
	Kegiatan : Pelayanan Manajemen BOK Puskesmas	Output : terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas									
		Outcome : terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas									
		Input : Dana (DAK)	Rp	770,902,000	Rp	755,206,800	98	20	20	Puskesmas	100
	Kegiatan : Rekrutmen Tenaga Kesehatan	Output : Jumlah Puskesmas di evaluasi manajemen BOK									
		Outcome : terlaksana manajemen BOK Puskesmas dengan baik									
		Input : Dana (DAK)	Rp	3,828,000,000	Rp	3,828,000,000	100	20	20	Puskesmas	100
	Kegiatan : Rekrutmen Tenaga Kesehatan	Output : Jumlah Rekrutmen nakes kontrak dan pembiayaannya									
		Outcome : tersedia tenaga kesehatan kontrak									
		Input : Dana (OTSUS)	Rp	3,828,000,000	Rp	3,828,000,000	100	110	110	Nakes	100

No	Urusan/Program/Kegiatan		Indikator Kinerja		Belanja		Persentase Cap. Kinerja	Hasil/Keluaran			Persentase Cap. Kinerja	Ket.		
					Anggaran	realisasi		Target	Realisasi	Satuan				
16	Kegiatan	: Penyelenggaraan & Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Input	: Dana (OTSUS)	Rp	214,300,000	Rp	202,250,000	94	18	18	Distrik	100	
			Output	: Jumlah petugas kesehatan mendapatkan peningkatan kapasitas dalam tatalaksana PTM										
			Outcome	: meningkatnya kapasitas tatalaksana PTM										
	Kegiatan	: Rekrutmen Tenaga Kesehatan	Input	: Dana (DAK)	Rp	800,400,000	Rp	800,400,000	100	22	22	Nakes	100	
			Output	: Jumlah Rekrutmen nakes kontrak dan pembiayaannya										
			Outcome	: tersedia tenaga kesehatan kontrak										
	Program	: Pengembangan Lingkungan Sehat												
	Kegiatan	: Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	Input	: Dana (OTSUS)	Rp	40,625,000	Rp	40,560,000	100	135	135	Sampel	100	
			Output	: Jumlah pemeriksaan air dan DAM, TTU dan TPM terlaksana pengembangan lingkungan sehat										
			Outcome	: melalui air yang sehat di distrik										
	Program	: Registrasi & Akreditasi Bidang Kesehatan												
	Kegiatan	: Registrasi & Akreditasi Sarana Kesehatan Swasta	Input	: Dana (DAU)	Rp	50,000,000	Rp	50,000,000	100	135	135	Sampel	100	
		Output	: Jumlah Petugas Kesehatan diverifikasi registrasinya											
		Outcome	: Terlaksana Registrasi Petugas Kesehatan											
18	Program	: Peningkatan Manajemen Kesehatan												
Kegiatan	: Rapat Kerja Kesehatan	Input	: Dana (DAU)	Rp	200,000,000	Rp	197,350,000	99	2	2	Kegiatan	100		
		Output	: Jumlah Rakerkes kab. Jayapura & Renja Dinkes tersedia dokumen manajemen kesehatan tahun 2017											
		Outcome	:											
Kegiatan	: Pengembangan SIKDA Kabupaten Jayapura	Input	: Dana (DAU)	Rp	269,069,700	Rp	266,911,700	99	1	1	Dokumen	100		
		Output	: Jumlah pertemuan Koordinasi											
		Outcome	: Terlaksana Pengembangan SIKDA yang Menghasilkan Dokumen SIKDA											
	JUMLAH					65,661,598,877	61,561,431,492	94				100		

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2018**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	1				1				
1	Penanggulangan ISPA		1	46,221,000	100		1	46,221,000	100	100
2	Penanggulangan Penyakit Cacingan		1	195,700,000	100		1	195,700,000	100	100
	Jumlah	1	2	241,921,000	100	1	2	241,921,000	100	100

- 1 Sumber dan Jumlah Anggaran
 - a) Sumber Dana DAK
 - b) Jumlah Anggaran 241,921,000
 - c) Capaian Realisasi Fisik 100
 - d) Realisasi Keuangan 100
- 2 Permasalahan dan Solusi
 - a) Permasalahan TIDAK ADA
 - b) Solusi TIDAK ADA

MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2018

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Upaya Kesehatan Masyarakat	1				1				
1	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya		1	374,000,000	100		1	341,160,000	91	100
2	Penyelenggaraan, Pencegahan & Pemberantasan Penyakit Menular & Wabah		1	206,357,000	100		1	198,987,000	96	100
3	Revitalisasi Sistem Kesehatan		1	700,000,000	100		1	697,680,994	100	100
4	Peningkatan Kesehatan Masyarakat		1	964,956,600	100		1	935,306,600	97	100
5	Peningkatan Pelayanan & Penanggulangan Masalah Kesehatan		1	153,324,000	100		1	140,244,000	91	100
6	Penyediaan Biaya Operasional & Pemeliharaan		1	2,603,450,700	100		1	2,603,197,700	100	100
7	Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan		1	327,000,000	100		1	319,775,000	98	100
8	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan		1	83,450,000	100		1	83,450,000	100	100
9	Penyediaan Insentif Dokter & Paramedis		1	508,000,000	100		1	477,000,000	94	100
10	Peningkatan Kesehatan Masyarakat FKTP Puskesmas		1	9,597,684,946	100		1	8,078,165,075	84	100
11	Penyediaan Bantuan Operasional KB		1	3,455,803,000	100		1	1,716,403,000	50	100
12	Penyediaan BOK Puskesmas		1	15,201,085,231	100		1	15,057,468,731	99	100
13	Pelayanan Manajemen BOK Puskesmas		1	770,902,000	100		1	755,206,800	98	100
14	Rekrutmen Tenaga Kesehatan		1	3,828,000,000	100		1	3,828,000,000	100	100
15	Penyelenggaraan & Penanggulangan Penyakit Tidak Menular		1	214,300,000	100		1	202,250,000	94	100
16	Rekrutmen Tenaga Kesehatan		1	800,400,000	100		1	800,400,000	100	100
	Jumlah	1	16	39,788,713,477	100	1	16	36,234,694,900	91	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

a) Sumber Dana	DAK/DAU/OTSUS
b) Jumlah Anggaran	39,788,713,477
c) Capaian Realisasi Fisik	100
d) Realisasi Keuangan	91

2 Permasalahan dan Solusi

a) Permasalahan	Pelaksanaan kegiatan BOKB tidak berjalan maksimal dimana rumah tunggu tidak menyerap keuangan maksimal serta klaim jampersal tidak mencapai target yang diharapkan
-----------------	--

b) Solusi

sosialisasi pentingnya pelaksanaan rumah tunggu dan target 2019 ada penambahan rumah tunggu di distrik pendampingan operasional rumah tunggu kelahiran sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan baik klaim jampersal akan dibuka untuk persalinan normal yang dilaksanakan di rumah sakit umum daerah Yowari

MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2018

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Promosi Kesehatan & Pemberdayaan masyarakat	1				1				
1	Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat		1	17,000,000	100		1	17,000,000	100	100
2	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat		1	62,586,000	100		1	51,816,000	83	100
3	Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh Kesehatan		1	128,649,000	100		1	128,649,000	100	100
	Jumlah	1	3	208,235,000	100	1	3	197,465,000	95	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

- a) Sumber Dana DAU/OTSUS
- b) Jumlah Anggaran 208,235,000
- c) Capaian Realisasi Fisik 100
- d) Realisasi Keuangan 95

2 Permasalahan dan Solusi

- a) Permasalahan TIDAK ADA

- b) Solusi TIDAK ADA

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2018**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Fasilitas Pindah/Purna Tugas PNS	1				1				
1	Belanja Pemulangan Pegawai Yang Tewas Dalam Melaksanakan Tugas		1	15,000,000	100		1	9,300,000	62	100
	Jumlah	1	1	15,000,000	100	1	1	9,300,000	62	100

- | | | |
|---|----------------------------|------------|
| 1 | Sumber dan Jumlah Anggaran | |
| | a) Sumber Dana | DAU |
| | b) Jumlah Anggaran | 15,000,000 |
| | c) Capaian Realisasi Fisik | 100 |
| | d) Realisasi Keuangan | 62 |
| 2 | Permasalahan dan Solusi | |
| | a) Permasalahan | TIDAK ADA |
| | b) Solusi | TIDAK ADA |

PEJABAT STRUKTURAL YANG TELAH MENGIKUTI PENDIDIKAN DAN LATIHAN PIM

NO	ESELON	NAMA PEJABAT	STATUS IKUTI DIKLAT		JENIS DIKLAT PIM	KET
			SUDAH	BELUM		
1	II	KHAIRUL LIE,SKM.,M.KES	1		II	
2	III	NUZUL BAKRI, SKM	1		III	
3		PUNGUT SUNARTO, SKM	1		III	
4		DORSILA MANUSAWAY, SKM		1		
5		dr. FARID YUSUF, MPH	1		III	
6		dr. YOHANA KAUT, M.KES	1		III	
7	IV	ISAK OFIDE, S.IP	1		IV	
8		MARIA AMAN		1		
9		EDWARD SIHOTANG, S.SI, APT	1		III	
10		YAKOBA BAGRE, SE	1		IV	
11		MARIA GRIAPON, SKM		1		
12		DELILA MEHUE, SKM.,M.KES		1		
13		WASIK S, SKM		1		
14		WA JUHRIA, SKM		1		
15		ROSSARIO A, S.KEP.NS		1		
16		ANNA RATIH AYU, SKM	1		IV	
17		MARTHA TAMBUNAN, S.SI,APT		1		
	TOTAL		9	8		
	PROSENTASE		52.9	47.1		

POS UPAYA KESEHATAN KERJA (POS UKK)



APA TUGAS POKOK DAN FUNGSI POS UKK ?

- Melakukan pengenalan masalah kesehatan di tempat kerja dan sumber daya yang ada.
- Menyusun rencana pemecahan masalah kesehatan di tempat kerja.
- Melaksanakan kegiatan upaya kesehatan termasuk perilaku hidup bersih, sehat dan selamat di tempat kerja.
- Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dalam upaya kesehatan di tempat kerja.
- Melakukan pelayanan kesehatan kerja dasar.
- Melaksanakan kewaspadaan dini terhadap berbagai resiko dan masalah kesehatan pekerja.
- Melaksanakan rujukan ke Puskesmas.
- Melaksanakan pencatatan dan pelaporan.



APA SAJA KEGIATAN POS UKK ?

- Kegiatan peningkatan kemampuan dan pengetahuan pekerja melalui:
 - Penyuluhan dan pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), seperti cuci tangan sebelum dan sesudah bekerja, mengganti pakaian sehabis bekerja dll.
 - Konsultasi kesehatan kerja (seperti gizi, APD, berhenti merokok, olah raga dll).
 - Sarasehan untuk melakukan perubahan menuju norma sehat dalam bekerja.
 - Pencatatan dan pelaporan.
- Kegiatan pencegahan dan perlindungan khusus:
 - Mendata jenis pekerjaan agar dapat mengetahui bahaya yang mungkin timbul.
 - Pengendalian bahaya di tempat kerja.
 - Penyediaan contoh dan kepatuhan penggunaan APD.
 - Mendorong upaya perbaikan lingkungan kerja seperti perbaikan aliran udara, pengolahan limbah cair dan perbaikan ergonomi (kesesuaian alat dengan manusia).
 - Membantu petugas kesehatan dalam melaksanakan pemeriksaan kesehatan awal dan berkala (oleh petugas kesehatan).
- Kegiatan pengobatan:
 - Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan Pertolongan Pertama Pada Penyakit (P3P).
 - Melakukan Pencatatan dan pelaporan.
 - Khusus pada pekerja wanita dalam memberikan pelayanan kesehatan kerja perlu dikaitkan dengan kesehatan reproduksi, pemanfaatan ASI dan penggunaan kontrasepsi Keluarga Berencana.
- Kegiatan lain yang dibutuhkan masyarakat







